



LAPORAN AKTUALISASI

**PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III
"OPTIMALISASI AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN
MELALUI PROGRAM *NEWS HIGHLIGHT*"**

Disusun oleh:

Nama : Theresia Octaviana Butar Butar
NIP : 199410132020122001
Jabatan : Jurnalis
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN V
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DPR RI**

2021

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

“OPTIMALISASI AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN
MELALUI PROGRAM *NEWS HIGHLIGHT*”

Disusun oleh:

Nama : Theresia Octaviana Butar Butar
NIP : 199410132020122001
Jabatan : Jurnalis
Unit Kerja : Program dan Produksi Televisi

Peserta Diklat,



Theresia Octaviana Butar Butar

NIP. 199410132020122001

Mentor,



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP. 197607081995021001

Coach,



Indra Cakra Buana, M.Si
NIP. 199010032018011002

Kata Pengantar

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat-Nya yang selalu dilimpahkan setiap detiknya. Mulai dari napas yang tak henti-hentinya diberikan sejak lebih dari dua puluh tahun yang lalu, kesehatan, materi, pembelajaran, nilai-nilai kehidupan, sampai konflik yang mendewasakan diri penulis. Tidak mungkin rancangan ini dapat selesai jika tanpa campur tangan-Nya.

Sebelumnya, menjadi seorang jurnalis dan Aparatur Sipil Negara merupakan hal yang tak pernah sedetik pun terlintas di benak penulis. Namun, ungkapan "*giving voice to the voiceless*" menjatuhkan hati penulis pada dunia jurnalistik. Serta, tugas dan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan pemersatu dan pemersatu bangsa membuat penulis juga semakin

Mungkin tidak berlebihan jika penulis menganggap jurnalis merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. Terlebih, ASN juga mengorbankan waktu dan tenaganya untuk berkontribusi membangun negeri. Untuk itu, penulis mengapresiasi mereka yang berperan dalam membentuk penulis menjadi ASN di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI yang Religius, Akuntabel, Profesional, dan Integritas:

1. Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si;
2. Kepala Deputi Persidangan, Dra. Damayanti, M.Si;
3. Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen, Irfan S.Sos, MMSI;
4. Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi, Bayu Setiadi, S.IP;
5. Mentor Program Aktualisasi sekaligus Kasubbag Teknik Televisi, Saeful Anwar, S.IP., M.E;
6. Coach Program Aktualisasi, Indra Cakra Buana, M.Si;
7. Tim dari Lembaga Administrasi Nasional sebagai Penyelenggara Latsar;
8. Pusdiklat Setjen DPR RI sebagai fasilitator Latsar CPNS 2021 di lingkungan Setjen DPR RI;
9. Teman-teman CPNS Angkatan V DPR RI;
10. Teman-teman CPNS di lingkungan Subbagian Program dan Produksi Televisi;
11. Ratna Hapsari (Alm.) karena telah banyak memberi arahan, semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis untuk program aktualisasi ini. Kebaikan hati Mbak Ratna akan selalu diingat dan Mbak Ratna akan selalu dirindukan;

12. Serta seluruh pihak yang terlibat namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Jakarta, Juni 2021

Daftar Isi

BAB I	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Hukum	9
C. Tujuan	10
D. Manfaat	11
BAB II	12
A. Visi dan Misi Unit Kerja	12
B. Struktur Organisasi	13
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta	16
BAB III	17
A. Identifikasi Isu	17
A.1 Belum Optimalnya Aktualitas Berita di <i>TVR Parlemen</i>	17
A.2 Belum Adanya Integrasi Antar-Unit Kerja di Biro Pemberitaan Parlemen	20
A.3 Belum Optimalnya Penerapan <i>Cover Both Sides</i> dalam Pemberitaan di <i>TVR Parlemen</i>	22
B. Penetapan Isu Prioritas	23
B.1 Teknik Analisis Isu	23
B.2 Pemilihan Isu Prioritas	24
C. Gagasan Pemecahan Isu	27
BAB IV	30
A. Rancangan Aktualisasi	31
B. Jadwal Kegiatan	47

BAB V	51
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	51
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan	52
B.1 Mengomunikasikan dan Mengoordinasikan Isu dan Gagasan yang Hendak Diterapkan dengan Atasan serta Seluruh Pihak Terkait di Lintas-bagian TVR Parlemen	53
B.2 Perencanaan Pelaksanaan dan Koordinasi dengan Para Pihak Terkait	55
B.3 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	62
B.4 Monitoring, Evaluasi, dan Sosialisasi	71
C. Stakeholders	88
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	89
E. Analisis Dampak	92
BAB VI	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
Daftar Pustaka	94
Lampiran	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jika kita mengetik kata “aktualisasi” di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata tersebut merujuk pada kata dasar “aktual” yang artinya adalah benar-benar ada (terjadi); sesungguhnya; sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tentang peristiwa dan sebagainya); baru saja terjadi; masih baru; hangat. Maka, “aktualisasi” memiliki arti menjadikan aktual.

Memtawanya ke dalam konteks Pelatihan Dasar yang diselenggarakan Lembaga Administrasi Nasional dan bekerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal DPR RI, aktualisasi dihadirkan dalam agenda habituasi. Aktualisasi sendiri dimaknai dengan penciptaan situasi dan kondisi tertentu untuk melakukan proses pembiasaan untuk berperilaku sesuai kriteria tertentu.

Tujuannya sederhana, namun berdampak besar bagi unit kerja bahkan instansi yang menaungi para peserta Latsar. Penciptaan tersebut diarahkan pada pembentukan karakter sebagai karakter diri ideal melalui proses internalisasi dan proses pembiasaan diri melalui intervensi (stimulus) tertentu yang akan dilakukan pada pelaksanaan tugas jabatan di tempat kerja.

Pengkriteriaan itu sendiri tidak semata-mata dibuat oleh peserta Latsar tanpa dasar yang jelas, tetapi didasarkan pada teori dan idealisme tertentu. Kriteria dibuat berdasarkan teori-teori serta dikaitkan dengan budaya kerja di Setjen DPR RI secara umum, dan *TVR Parlemen* secara khusus. Sehingga, proses aktualisasi pada akhirnya bisa menghasilkan gagasan kreatif untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, serta mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

Dalam hal ini, visi, misi, dan tujuan yang penulis maksud merupakan visi, misi, dan tujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Tentu, keduanya tidak dapat dipisahkan. Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengamanatkan Setjen DPR RI untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI, dibentuk Sekretariat Jenderal.

Adapun tugas Setjen DPR RI sebagaimana dituangkan pada Pasal 3 merupakan mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang persidangan, administrasi, dan keahlian. Dalam hal ini, TVR Parlemen berada di Biro Pemberitaan Parlemen--di bawah Deputi Persidangan--yang mana memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.
2. Menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen.
3. Meningkatkan pemahaman dan praktek demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat.

Dikutip dari Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR RI, mengacu pada visi, misi, tujuan tersebut di atas, Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia akan mengimplementasikan ke dalam program kerja, yaitu Program Dukungan Manajemen.

Program tersebut terbagi menjadi beberapa kegiatan yang masing- masing memiliki sasaran, indikator, dan target kinerja. Indikator Kinerja Program (IKP) adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil *outcome* dari suatu program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian *output* dari suatu kegiatan.

Secara khusus pada Biro Pemberitaan Parlemen, indikator kinerja kegiatan dari program Dukungan Manajemen yang tertuang dalam Rencana Strategis Setjen DPR RI adalah sebagai berikut:

1. Peringkat pelayanan Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi (PPID);
2. Jumlah pemirsa/pendengar/ penonton terhadap Program Siaran TVR Parlemen dalam mensosialisasikan kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
3. Tingkat kecepatan penayangan berita di website DPR RI;

4. Jumlah pengikut (viewer/follower/subscriber) akun media sosial Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada publik dalam arti luas, diperlukan adanya optimalisasi aktualitas berita di TVR Parlemen. Seperti tertuang dalam indikator kinerja kegiatan dalam Renstra Setjen DPR RI di atas, tingkat kecepatan berita merupakan salah satu kunci dalam mendukung wewenang dan tugas DPR RI. Maka, dalam hal ini, penulis memilih optimalisasi melalui format *news highlight* atau yang kerap juga disebut *breaking news*.

Secara sederhana, Justin Lewis dan Stephen Cushion (dalam *Journalism Practice, Vol. 3, 2009:305-306*) mendefinisikan *breaking news* sebagai berita yang sangat cepat. Dalam perkembangannya, pada tahun 2004-2005, Lewis dan Cushion menemukan bahwa *breaking news* seringkali digunakan untuk berita yang terus bergulir dalam setidaknya 24 jam terakhir.

Selanjutnya, penyusunan aktualisasi juga merupakan bagian dari pendidikan Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil 2021 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Nasional dan bekerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal DPR RI. Adapun pendidikan dasar ini bertujuan untuk menciptakan Aparatur Sipil Negara yang religius, akuntabel, profesional, dan berintegritas.

B. Dasar Hukum

Pada hakikatnya sebagai masyarakat dan bangsa Indonesia, Aparatur Sipil Negara juga patut tunduk kepada Undang Undang Dasar 1945. Hal ini tertuang pada pembukaan UUD 1945 mengenai amanat pemerintahan negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk itu, ASN sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan pemererat dan pemersatu bangsa sudah sepatutnya berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita bersama tersebut. Lebih jauh lagi, profesi ASN secara umum dan formasi jurnalis pada Biro Pemberitaan Parlemen secara khusus diatur dalam turunan peraturan perundang-undangan serta Peraturan Presiden terkait.

Dalam tatanan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, peran, tugas, fungsi, serta kode etik ASN diatur sedemikian rupa untuk menjadi ASN yang profesional dalam tugasnya melayani publik. Kepentingan publik adalah yang utama di atas segala kepentingan pribadi, golongan, serta bebas dari intervensi. Sehingga, ASN secara umum dan jurnalis *TVR Parlemen* secara khusus berkewajiban mengedepankan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya, Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2020 mengamankan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang persidangan, administrasi, dan keahlian. Dalam hal ini formasi jurnalis berada di bawah Biro Pemberitaan Parlemen yang juga berada di bawah Deputy Bidang Persidangan. Untuk itu, sudah sepatutnya jurnalis memberikan pelayanan terbaiknya dalam hal pemberitaan kepada publik.

Kemudian, kegiatan jurnalistik sangat erat kaitannya dengan Undang Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers. UU Pers mengamankan jurnalis untuk memenuhi hak masyarakat atas informasi yang benar. Sehingga dalam hal ini, jurnalis secara umum dan tidak terkecuali jurnalis *TVR Parlemen* mengemban kewajiban yang sama dalam melayani publik atas informasi, terutama dalam kaitannya dengan informasi di lingkungan DPR RI.

C. Tujuan

Tujuan pelaksanaan aktualisasi ini di antaranya adalah:

- Memberikan pelayanan prima kepada anggota DPR RI
- Mewujudkan tugas dan fungsi unit kerja dengan optimal
- Memberikan pelayanan publik yang lebih optimal
- Menyajikan berita-berita teraktual dari ruang sidang

D. Manfaat

Adapun manfaat dari aktualisasi ini di antaranya:

- Kepuasan anggota DPR terhadap kinerja Setjen DPR RI.
- Memberi gambaran potret demokrasi berkeadilan di lingkungan Parlemen kepada publik.

- Memberikan pelayanan yang lebih optimal lagi bagi masyarakat luas dalam hal informasi.
- Membawa citra positif pada Institusi DPR dan para anggotanya.
- Mendapatkan perhatian lebih banyak audiens.
- *Rebranding* Setjen dan DPR RI.

BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi

Sebagai instansi publik yang menaungi Aparatur Sipil Negara sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik, dan pemersatu bangsa yang dimandatkan Undang-Undang, serta dalam mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang persidangan, administrasi, dan keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- **Visi Sekretariat Jenderal DPR RI**

Visi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia merupakan gambaran keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan di tahun 2024. Adapun visi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yaitu *"Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia."*

- **Misi Sekretariat Jenderal DPR RI**

Misi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tahun 2020-2024 adalah:

1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

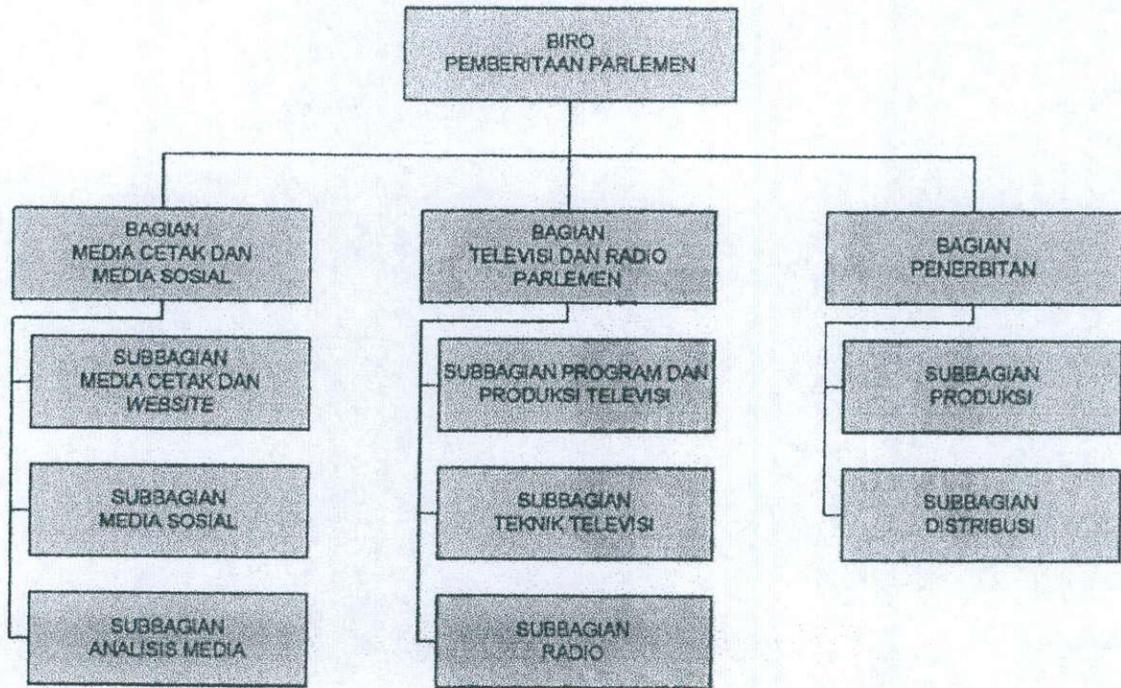
B. Struktur Organisasi

Dalam hal melaksanakan ketentuan Pasal 52 Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang diatur dalam Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021.

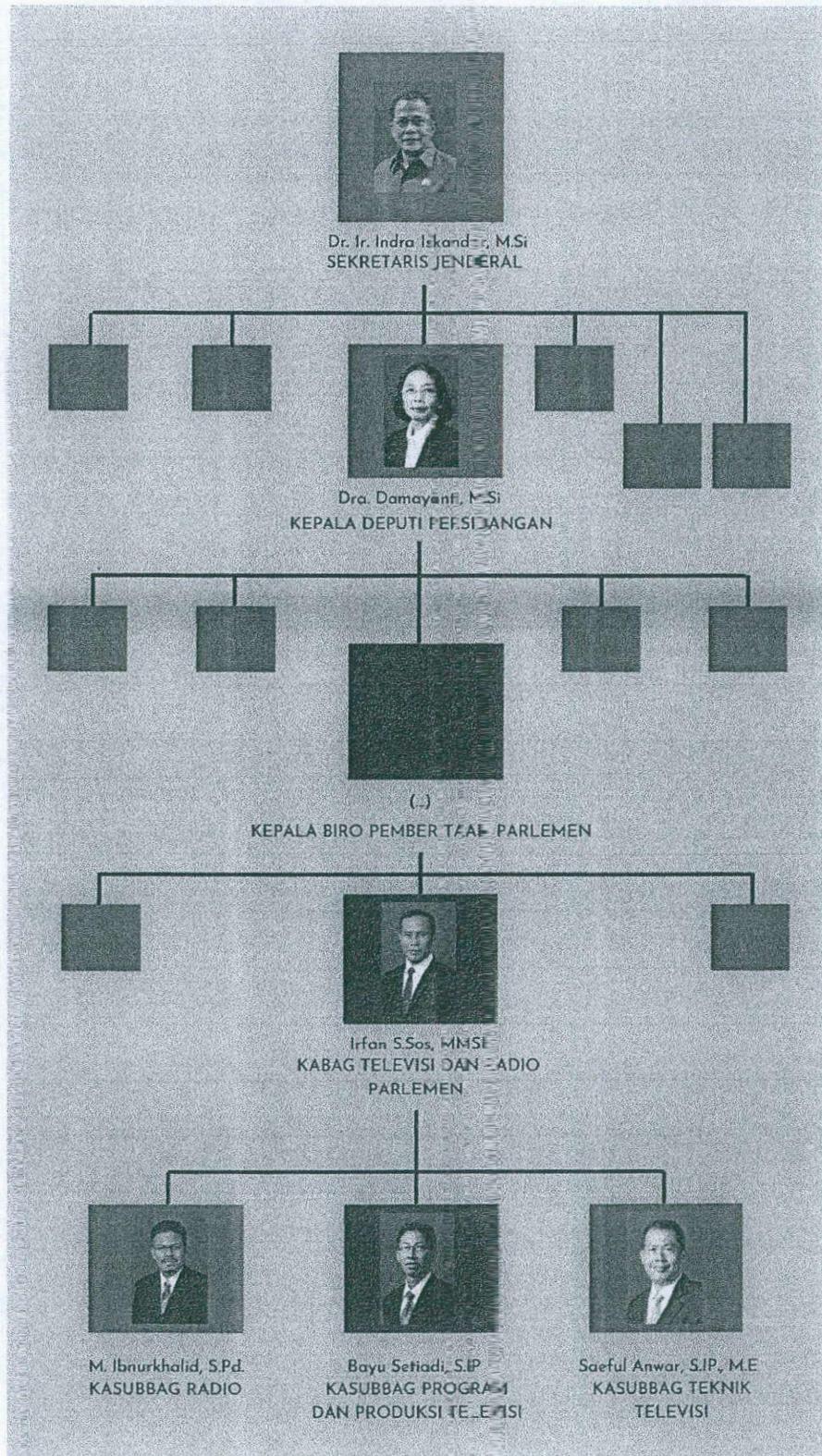
Di dalam struktur, Jurnalis *TVR Parlemen* berada di Subbagian Program dan Produksi Televisi yang dibawah oleh Bagian Televisi dan Radio Parlemen. Bagian tersebut berada di bawah Biro Pemberitaan Parlemen. Serta, Biro Pemberitaan Parlemen berada di bawah Deputi Persidangan. Lebih lanjut, struktur organisasi terangkum dalam bagan-bagan berikut:



Bagan 2.1
Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik
Indonesia.



Bagan 2.2
 Struktur Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal Dewan
 Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.



Bagan 2.3
Posisi Subbagian Program dan Produksi Televisi dalam Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dalam Paragraf kelima tentang Biro Pemberitaan Parlemen, mengatur tentang tugas dan fungsi Biro Pemberitaan Parlemen. Adapun tugas dan fungsi Biro Pemberitaan Parlemen secara umum adalah sebagai berikut:

- **Tugas**

Biro Pemberitaan Parlemen mempunyai tugas menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan.

- **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 150, Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan;
- c. penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan *website*;
- d. penyelenggaraan televisi dan radio;
- e. penyelenggaraan urusan penerbitan;
- f. penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputi Bidang Persidangan.

Secara khusus, Bagian Televisi dan Radio mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio. Serta, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 157, Bagian Televisi dan Radio Parlemen menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Televisi dan Radio Parlemen;
- b. penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio;
- c. pengelolaan program dan produksi televisi;
- d. pengelolaan teknik televisi;

- e. pengelolaan radio;
- f. pelaksanaan urusan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen;
dan
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Biro Pemberitaan Parlemen.

Lebih lanjut, Pasal 160 Persekjen tersebut juga mengatur tugas Subbagian Program dan Produksi Televisi untuk melakukan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi.

BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

A.1 Belum Optimalnya Aktualitas Berita di *TVR Parlemen*

Di lingkungan parlemen Indonesia, yaitu lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, kita memiliki *TVR Parlemen*. Dilansir dari <http://tvr.dpr.go.id>, *TVR Parlemen* adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Radio Parlemen memulai siaran streaming perdana pada 4 Februari 2017.

TVR Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/talkshow. Siaran *TVR Parlemen* dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta, live streaming melalui situs www.dpr.go.id dan *live streaming* di YouTube Channel DPR RI.

Meskipun berada di instansi publik, *TVR Parlemen* juga melakukan kegiatan jurnalistik. Walaupun terkesan seperti dua kutub magnet yang tidak bisa disatukan, jurnalis dan parlemen memiliki benang merah fungsi yang sama yaitu pelayanan informasi publik. Jika pers pada umumnya (swasta) dan parlemen terkesan memiliki hubungan yang kurang baik, *TVR Parlemen* justru menjadikan hubungan mereka sangat harmonis dan konstruktif.

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam bahasa Perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Sedangkan Onong Uchjana Effendy (dalam Mulkan 2013:18) mendefinisikan jurnalistik merupakan istilah yang berasal dari bahasa Belanda, yaitu *journalistiek*. Dalam bahasa Inggris disebut *journalistic* atau *journalism*. *Journal* sendiri berasal dari kata '*diurnal*' yang berarti harian atau setiap hari.

Lebih lanjut, Michael V. Charnley dalam buku *Reporting* (dalam Sumadiria, 2014:64) menegaskan, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang menarik dan penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah

besar penduduk. Sementara Williard C. Bleyer dalam *Newspaper Writing and Editing* menulis, berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena dia menarik minat dan mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena dia dapat menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut.

Kemudian Haris Sumadiria (2014) menyimpulkan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.

Dalam hal fungsi, televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya, yaitu memberi informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk (Mulkan, 2013:51). Sebagai salah satu medium komunikasi massa, televisi mempunyai salah satu fungsi dasar, yang membedakan dengan medium komunikasi lainnya, yaitu fungsi penerangan.

Dalam fungsi ini, media massa televisi yang memiliki sifat audiovisual memiliki dua faktor, yaitu *immediacy* dan *realism*. *Immediacy* berarti langsung dan dekat, sehingga pesan yang disampaikan saat itu juga diterima oleh pemirsa. Sementara, *realism* berarti mempunyai makna kenyataan, di mana stasiun televisi menyiarkan informasinya secara audiovisual yang sesuai dengan kenyataannya.

Jatuh perlahan media massa cetak, dalam hal ini surat kabar, tabloid, serta majalah, salah satu faktor terbesarnya adalah karena kemunculan media televisi. Pasalnya, televisi dianggap lebih cepat dibandingkan koran yang terbit harian. Televisi bisa menyiarkan kabar dengan cepat dan *realtime*.

Ketika terjadi musibah, televisi dapat menayangkan *breaking news*. Berbeda ketika kita bicara media cetak, yang prosesnya panjang. Apalagi kalau musibah tersebut terjadi ketika koran sudah naik cetak. Masyarakat baru dapat membaca kabar tersebut keesokan harinya. Inilah salah satu yang membedakan televisi dari media lainnya.

Kenyataannya, *TVR Parlemen* belum dapat menerapkan konsep-konsep tersebut dengan optimal, terutama dalam hal aktualitas. Secara kuantitas, berita-berita yang dihasilkan *TVR Parlemen* sedikitnya hanya 15-20 berita per hari. Asumsi ini berangkat dari satu editor yang

sedikitnya dapat mengolah tiga sampai empat berita per hari. Sementara, banyak berita yang menunggu untuk diedit dan menumpuk di stok dan menunggu untuk ditayangkan.

Kemudian mengenai kualitas. Kuantitas berita yang tidak optimal bermuara pula pada kualitas yang kurang dapat bersaing dengan media-media *mainstream* lainnya. Pasalnya, berita-berita yang disajikan tidak lagi aktual atau sudah kadaluwarsa. Sehingga, berita yang disaksikan masyarakat bukanlah berita yang berkualitas tinggi. Singkatnya, pelayanan publik belum dapat diberikan dengan sebaik-baiknya.

Padahal *TVR Parlemen* berada di dua platform yang memiliki keunggulan, yaitu televisi dan internet. Dalam hal ini, penulis tidak sepakat untuk menyebut *TVR Parlemen* 'hanya' sebagai media internal. Pasalnya, dengan medium internet, seluruh penjurur bangsa bisa menyaksikan seluruh kegiatan wakilnya di Senayan. Lebih jauh, dunia internasional pun dapat menyaksikan perkembangan di parlemen Indonesia, utamanya melalui program berita berbahasa Inggris milik *TVR Parlemen*, yaitu *English Parliament News*.

Untuk itu, menjadi sangat perlu dan mendesak untuk membahas, menganalisis, serta menindaklanjuti optimalisasi penayangan berita di unit kerja terkait. Hal ini tentu dilakukan dalam semangat bela negara dengan mengoptimalkan fungsi unit kerja demi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

A.2 Belum Adanya Integrasi Antar-Unit Kerja di Biro Pemberitaan Parlemen

Sudah merupakan tugas dan fungsi kita sebagai ASN untuk melayani publik. Dalam hal ini, kita berkewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat. Dalam hal pemberian pelayanan tersebut kita harus mengenyampingkan ego sektoral karena pelayanan publik bukan hanya melibatkan satu unit kerja atau satu bagian saja, melainkan kinerja satu kesatuan institusi. Lebih lanjut, pelayanan publik bukan perihal kompetisi antar-unit kerja, melainkan upaya kita berintegrasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Dalam hal ini, unit kerja di bawah Biro Pemberitaan Parlemen yaitu subbagian produksi dan program televisi dan subbagian media cetak dan media sosial seharusnya melakukan integrasi dalam memberikan pemberitaan yang penting, menarik, dan berkualitas bagi publik. Dalam posisinya, *TVR Parlemen* tidak dalam persaingan dengan subbagian media cetak dan media sosial.

Seringkali penulis menemukan dalam sedikit pengalaman penulis bekerja di Setjen DPR RI, persaingan antara metaksos dengan *TVR Parlemen* dalam hal pemberitaan. Misalnya, berita jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182 sudah dimuat di metaksos, tetapi belum naik di *TVR Parlemen* sehingga dalam hal ini metaksos “menang” dari *TVR Parlemen*. Padahal, dalam institusi publik, tujuan bersama yaitu melayani masyarakat dengan optimal dilakukan dengan bahu-membahu atau berintegrasi. Sudah sepatutnya kedua bagian di bawah biro pemberitaan parlemen yang sama-sama penting ini bisa berkolaborasi, berkoordinasi, dan berintegrasi untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Dalam hal ini, kolaborasi dapat dilaksanakan dalam bentuk sederhana, yaitu pengembangan strategi yang mempertimbangkan dampak. Dalam hal ini, kedua bagian ini dapat duduk bersama untuk menentukan arah pemberitaan agar selaras dan informasi yang diberitakan cukup komprehensif dan mengakomodir seluruh pihak.

Selanjutnya, integrasi perlu dilakukan dalam hal pemberitaan. Hal ini mencakup platform pemberitaan. Dalam hal ini, berita-berita di *TVR Parlemen* bisa dibagikan di platform media sosial yang dikelola metaksos dan sebaliknya. SDM metaksos dapat juga mengambil gambar (*stockshot*) serta mengirimkan narasi untuk bisa dibagikan di platform *TVR Parlemen* sebagai berita singkat.

Kemudian, kedua bagian ini, bukan hanya terpaut cukup jauh secara geografis, tetapi juga tidak memiliki *platform* elektronik yang menyatukan keduanya. Dalam kacamata WoG, pemanfaatan teknologi informasi dinilai dapat mendukung penerapan WoG. Misalnya, dalam hal pemanfaatan teknologi untuk integrasi antar-subbagian di bawah biro pemberitaan

parlemen, perlu dibuat semacam sistem TI yang mencakup rencana pemberitaan, isu yang bisa dikembangkan, pemberitaan yang sudah naik cetak/online/tayang di seluruh platform, dan monitoring serta evaluasi terhadap pemberitaan yang sudah tayang. Dalam hal ini, diperlukan juga diskusi rutin terjadwal antar-subbagian untuk menjaga keselarasan integrasi.

A.3 Belum Optimalnya Penerapan *Cover Both Sides* dalam Pemberitaan di TVR Parlemen

Meskipun menyebut diri sebagai media internal, *TVR Parlemen* melakukan kegiatan jurnalistik--yang mana prinsip-prinsip serta kode etik jurnalisme (yang mana juga tertuang di kode etik ASN mengenai akuntabilitas)--harus diterapkan secara ketat untuk menghasilkan berita yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat. Merujuk pada keberimbangan berita, *TVR Parlemen* belum bisa membawa keberimbangan dalam berita-beritanya.

Dalam jurnalisme, loyalitas utama jurnalis haruslah kepada publik. Begitu pun ASN seharusnya bersikap dalam pelayanan publik. Keduanya memiliki benang merah untuk melayani publik dan diamanatkan oleh Undang-Undang.

Lebih lanjut, dalam hal pelayanan publik, terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan, di antaranya adalah partisipatif, transparan, responsif, tidak diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, aksesibel, akuntabel, dan berkeadilan. Dalam konteks keberimbangan dalam pemberitaan di *TVR Parlemen*, beberapa prinsip mendasar yang harus diterapkan yaitu tidak diskriminatif, akuntabel, dan berkeadilan.

Dalam tatanan diskriminatif, pemberitaan di *TVR Parlemen* seharusnya menghadirkan sumber dan narasumber kredibel yang tidak membedakan satu warga negara dengan warga negara lainnya, atau dalam hal ini satu pejabat dengan pejabat lainnya. Perbedaan status sosial serta pandangan politik seharusnya dikesampingkan dalam rangka memberikan pemberitaan yang berkualitas pada masyarakat.

Selanjutnya, akuntabilitas dalam konteks pemberitaan *TVR Parlemen* merupakan berita-berita yang berkualitas yang kita hadirkan kepada publik merupakan bukti tanggung jawab serta akuntabilitas kita. Semakin berimbang

berita yang kita hadirkan, semakin jernih substansi pemberitaan dan tanpa intervensi dari pihak manapun, maka pelayanan publik semakin dapat diwujudkan secara optimal.

Kemudian dalam hal berkeadilan, *cover both sides* dalam pemberitaan berarti memberikan porsi yang sama dalam suatu pemberitaan. *Cover both sides* mencerminkan keberimbangan dan keadilan. Dalam hal ini keberimbangan berarti memberi porsi yang sama kepada setiap anggota, fraksi, dan komisi-komisi yang ada di DPR RI. *Cover both sides* berarti mengakomodasi semua pihak, bukan membawa kepentingan masing-masing individu atau partai, melainkan kepentingan DPR RI secara utuh.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Analisis Isu

Dalam analisis isu instansi ini, penulis menyoroti tiga isu di *TVR Parlemen*, di antaranya yaitu *Belum optimalnya aktualitas berita di TVR Parlemen*, *Belum adanya integrasi antar-unit kerja di Biro Pemberitaan Parlemen Setjen DPR RI*, *Belum optimalnya penerapan cover both sides dalam pemberitaan di TVR Parlemen*.

Dari ketiga isu tersebut, penulis menapis isu menggunakan teknik tapisan isu USG atau *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* sehingga hasilnya menunjukkan isu *Belum optimalnya aktualitas berita di TVR Parlemen* memiliki *urgency* atau nilai keterdesakan, *seriousness* atau keseriusan, dan *growth* yang lebih tinggi dari kedua isu lainnya.

Belum optimalnya aktualitas berita di TVR Parlemen mendapatkan nilai total 14 poin, sementara *Belum adanya integrasi antar-unit kerja di Biro Pemberitaan Parlemen Setjen DPR RI* dan *Belum optimalnya penerapan cover both sides dalam pemberitaan di TVR Parlemen* masing-masing 8 dan 10 poin.

Total nilai tersebut didapatkan dengan indikator-indikator sebagaimana digambarkan pada tabel indikator di bawah. Lebih luas lagi, dilihat dari indikator *urgency* isu *Belum optimalnya aktualitas berita di TVR Parlemen* mendapatkan nilai penuh atau nilai lima (5) karena dianggap sangat mendesak dan harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-3 bulan.

Dari sisi *seriousness*, isu ini juga mendapatkan nilai lima (5) karena dianggap sangat serius dan harus segera diperbaiki dalam kurun waktu 1-3 bulan. Sementara dari sisi *growth* atau potensi berkembangnya masalah mendapatkan nilai empat (4) karena dianggap cepat memburuk dan harus diperbaiki dalam kurun waktu 4-6 bulan. Sementara itu, isu-isu lainnya memiliki nilai yang relatif lebih kecil dari sisi *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan indikator penilaian di atas, berikut merupakan total nilai yang didapatkan untuk menentukan isu prioritas berdasarkan hasil tapisan dengan menggunakan kriteria USG:

Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

Isu	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Jumlah Nilai
Belum optimalnya aktualitas berita di TVR Parlemen.	5	5	4	14
Belum adanya integrasi antar-Unit Kerja di Biro Pemberitaan Parlemen Setjen DPR RI	3	3	2	8
Belum optimalnya penerapan <i>Cover Both Sides</i> dalam pemberitaan di TVR Parlemen	4	3	3	10

Tabel 3.1

Tabel pemilihan isu prioritas dengan analisis USG.

Adapun indikator penilaian tapisan isu *USG* di atas adalah sebagai berikut:

Indikator nilai <i>urgency</i>		
Nilai	Indikator	Deskripsi
5	Sangat Mendesak	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-3 bulan.

4	Mendesak	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 4-6 bulan.
3	Cukup Mendesak	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 6-12 bulan.
2	Kurang Mendesak	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-2 tahun.
1	Tidak Mendesak	Diperbaiki dalam waktu lebih dari 2 tahun.

Tabel 3.2
Tabel indikator *urgency* dalam analisis USG.

Indikator nilai <i>seriousness</i>		
Nilai	Indikator	Deskripsi
5	Sangat Serius	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-3 bulan.
4	Serius	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 4-6 bulan.
3	Cukup Serius	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 6-12 bulan.
2	Kurang Serius	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-2 tahun.
1	Tidak Serius	Diperbaiki dalam waktu lebih dari 2 tahun.

Tabel 3.3
Tabel indikator *seriousness* dalam analisis USG.

Indikator nilai <i>growth</i>		
Nilai	Indikator	Deskripsi
5	Sangat Cepat Memburuk	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-3 bulan.
4	Cepat Memburuk	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 4-6 bulan.
3	Cukup Cepat Memburuk	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 6-12 bulan.
2	Kurang Cepat Memburuk	Harus diperbaiki dalam kurun waktu 1-2 tahun.
1	Tidak Cepat Memburuk	Diperbaiki dalam waktu lebih dari 2 tahun.

Tabel 3.4
Tabel indikator *growth* dalam analisis USG.

Lebih lanjut, *belum optimalnya aktualitas berita di TVR Parlemen* menurut penulis ditengarai beberapa faktor yang dituangkan dalam diagram *fishbone* berikut ini:

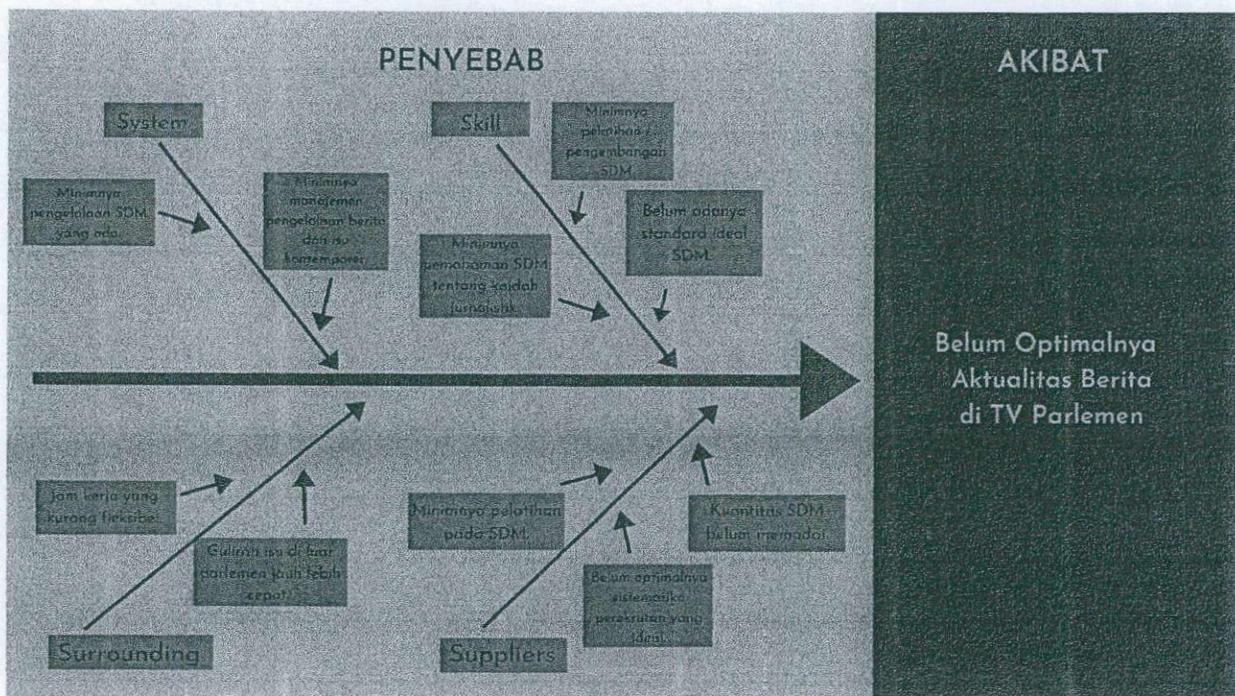


Diagram 3.1 Analisis Isu Instansi dalam diagram *Fishbone*

- **Belum Optimalnya Sistem yang Diterapkan di TVR Parlemen**

Dalam hal sistem, *TVR Parlemen* masih belum optimal dalam pengelolaan SDM yang ada baik ASN maupun non-ASN. Serta, manajemen pengelolaan berita dan isu kontemporer yang masih minim dianggap menyebabkan belum optimalnya aktualitas berita di *TVR Parlemen*.

- **Kemampuan SDM Belum Memadai**

Dalam hal kemampuan atau kualitas SDM, *TVR Parlemen* belum memiliki standar ideal SDM, minim dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kepada para SDM-nya, serta minimnya pemahaman SDM tentang konsep, prinsip, kaidah, hingga kode etik jurnalistik. Hal ini menyebabkan belum optimalnya aktualitas berita di *TVR Parlemen*.

- **Pasokan SDM Belum Memadai**

Dalam hal pasokan SDM, TV belum memiliki pasokan SDM yang memadai. Hal ini menyebabkan belum optimalnya aktualitas berita di *TVR Parlemen*. Pasokan tersebut dimaksudkan kepada minimnya SDM secara kuantitas, belum optimalnya sistematis perekrutan yang ideal, dan minimnya pelatihan pada SDM.

- **Kondisi Lingkungan yang Terus Berubah**

Kondisi lingkungan yang berubah terus-menerus secara dinamis menyebabkan berita-berita di *TVR Parlemen* relatif cepat kadaluwarsa atau tidak lagi aktual. Guliran isu di luar parlemen serta jam kerja yang cenderung kurang fleksibel juga menyebabkan belum optimalnya aktualitas berita di *TVR Parlemen*.

Berdasarkan Analisis USG tersebut di atas, maka isu yang dipilih adalah "*Belum Optimalnya Aktualitas Berita di TVR Parlemen*".

C. Gagasan Pemecahan Isu

Dari permasalahan tersebut, penulis mengajukan gagasan penyelesaian atau solusi berupa optimalisasi aktualitas berita melalui *news highlight* di *TVR Parlemen*. Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada publik dalam arti luas, diperlukan adanya optimalisasi aktualitas berita di *TVR Parlemen*. Seperti tertuang dalam indikator kinerja kegiatan dalam Renstra Setjen DPR RI, tingkat kecepatan berita merupakan salah satu kunci dalam mendukung wewenang dan tugas DPR RI. Maka, dalam hal ini, penulis memilih optimalisasi melalui format *news highlight* atau yang kerap juga disebut *breaking news*.

Secara sederhana, Justin Lewis dan Stephen Cushion (dalam *Journalism Practice, Vol. 3, 2009:305-306*) mendefinisikan *breaking news* sebagai berita yang sangat cepat. Dalam perkembangannya, pada tahun 2004-2005, Lewis dan Cushion menemukan bahwa *breaking news* seringkali digunakan untuk berita yang terus bergulir dalam setidaknya 24 jam terakhir.

Lebih lanjut, *news highlight* atau *breaking news* yang dimaksud akan tayang secara reguler setiap hari Senin hingga Jumat. Adapun tayangan tersebut

ditayangkan sebanyak dua kali sehari dan akan ditempatkan di waktu terbaik televisi (*prime time*) serta disesuaikan dengan jadwal tayang program yang ada di *TVR Parlemen*. Sehingga didapatkan jadwal tayang di Pukul 12.00 dan 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Kemudian, dalam hal format berita, *news highlight* akan menggunakan format berita VO di mana akan ditampilkan *sequence / stock shot / video liputan* serta diiringi oleh *dubbing* oleh divisi *voice over* yang akan membacakan naskah beritanya sepanjang 2-5 menit. *News highlight* akan menayangkan berita-berita cepat dan terkini terkait berita reguler dari ruang rapat, berita peristiwa, dan berita kunker serta kunspek.

Seperti yang kita ketahui, kunker dan kunspek sangat penting untuk segera diketahui oleh masyarakat umum. Masyarakat dalam hal ini perlu mengetahui kegiatan wakil rakyatnya di dapil, apa yang akan dilakukan wakil rakyat tersebut, bagaimana prosesnya, apa kebijakan terkait dapil tersebut, sampai pengawalannya. Jadi, jika *TVR Parlemen* menunggu para reporternya kembali tiba di Jakarta untuk memproses beritanya akan membutuhkan waktu yang cukup panjang. Sehingga, berita tersebut tidak lagi hangat dan aktual, melainkan sudah kadaluwarsa.

Adapun pada format berita VO, durasi tayang, dan jam tayang dapat berubah dan bertambah menyesuaikan dengan kondisi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Misalnya ketika terjadi peristiwa bencana, memungkinkan untuk ditayangkan lebih dari dua kali dan lebih dari lima menit *news highlight*, serta format berita VO juga dapat menyesuaikan dengan kondisi tersebut.

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja** : Subbagian Program dan Produksi Televisi
- Identifikasi Isu** : 1. Belum Optimalnya Aktualitas Berita di *TVR Parlemen*
2. Belum adanya integrasi antar-Unit Kerja di Parlemen Setjen DPR RI
3. Belum optimalnya penerapan *Cover Both Sides* dalam pemberitaan di *TVR Parlemen*
- Isu yang Diangkat** : Belum Optimalnya Aktualitas Berita di *TVR Parlemen*
- Gagasan Pemecahan Isu** : Mengoptimalkan aktualitas berita melalui *news highlight*

Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Mengomunikasikan dan mengoordinasikan isu dan gagasan yang hendak diterapkan dengan atasan serta seluruh pihak terkait di lintas-bagian TVR Parlemen.	Konsultasi terkait tahapan dan rapat koordinasi bersama mentor.	-Ide terkait skema penerapan program di TVR Parlemen.	<p>Etika publik: Menghadap mentor yang sekaligus merupakan Kasubbag Teknik Televisi merupakan salah satu bentuk etika kepada atasan dan tanggung jawab kepada unit kerja..</p> <p>Komitmen mutu: Dengan berdiskusi serta meminta masukan kepada atasan, penulis akan mendapatkan masukan atau <i>insight</i> yang lebih komprehensif. Hal ini cukup penting untuk dilakukan, mengingat budaya kerja sudah dibangun sejak lama serta penerapan optimalisasi juga</p>	Mengomunikasikan isu dan gagasan yang hendak diterapkan kepada mentor mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Proses komunikasi, koordinasi, dan diskusi yang terjadi bersama mentor terkait dengan program aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.

			<p>perlu disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada di <i>TVR Parlemen</i>. Diskusi dan masukan tersebut kemudian bisa menjadi pengayaan baik dari dasar maupun teknis pelaksanaan program aktualisasi ini.</p> <p>Nasionalisme: Nilai nasionalisme dapat terwujud dari bergulirnya diskusi. Di mana musyawarah terjadi di dalam diskusi tersebut yang diharapkan dapat mencapai suatu mufakat yang dalam hal ini adalah penyelesaian dari permasalahan di unit kerja.</p>		
	Mengomunikasikan gagasan dengan atasan langsung (Kepala	-Rencana skema yang akan diterapkan menyesuaikan dengan budaya	Etika publik: Menghadap Kasubbag merupakan salah satu bentuk etika	Mengomunikasikan isu dan gagasan yang hendak diterapkan kepada rekan kerja mendukung terwujudnya visi	Proses komunikasi, koordinasi, dan diskusi yang terjadi bersama rekan kerja terkait dengan program aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk penguatan

		Subbagian Program dan Produksi Televisi).	kerja di Unit Kerja terkait.	<p>kepada atasan dan tanggung jawab kepada unit kerja. Dengan menghadap Kasubbag dan/atau Kabag, bukan hanya bentuk etika terhadap atasan, melainkan kita juga bisa mendapatkan masukan terkait penerapan program aktualisasi.</p> <p>Komitmen mutu: Dengan berdiskusi serta meminta masukan kepada atasan yang dalam hal ini merupakan Kasubbag Program dan Produksi Berita Televisi, penulis akan mendapatkan masukan atau <i>insight</i> yang lebih komprehensif. Hal ini cukup penting untuk dilakukan, mengingat budaya kerja sudah dibangun sejak lama serta penerapan optimalisasi juga</p>	Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
--	--	---	------------------------------	--	---	---

				<p>perlu disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada di TVR <i>Parlemen</i>. Diskusi dan masukan tersebut kemudian bisa menjadi pengayaan baik dari dasar maupun teknis pelaksanaan program aktualisasi ini.</p> <p>Nasionalisme: Nilai nasionalisme dapat terwujud dari bergulirnya diskusi. Di mana musyawarah terjadi di dalam diskusi tersebut yang diharapkan dapat mencapai suatu mufakat yang dalam hal ini adalah penyelesaian dari permasalahan di unit kerja.</p>		
	Mengomunikasikan gagasan dengan seluruh pihak terkait	<ul style="list-style-type: none"> -Undangan rapat koordinasi. -Absensi rapat koordinasi. -Surat Tugas untuk program 	Etika publik: Berkoordinasi dengan rekan kerja merupakan cerminan	Mengomunikasikan isu dan gagasan yang hendak diterapkan kepada rekan kerja terkait mendukung terwujudnya visi	Proses komunikasi, koordinasi, dan diskusi yang terjadi bersama rekan kerja terkait dengan program aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk penguatan	

		melalui rapat koordinasi.	aktualisasi <i>Parlemen Terkini</i> .	<p>etika publik di tempat kerja. Melalui koordinasi ini, bukan hanya bentuk etika terhadap rekan kerja, melainkan kita juga bisa mendapatkan masukan terkait penerapan program aktualisasi.</p> <p>Komitmen mutu: Dengan berdiskusi serta meminta masukan kepada rekan kerja, penulis akan mendapatkan masukan atau <i>insight</i> yang lebih komprehensif. Hal ini cukup penting untuk dilakukan, mengingat <i>Parlemen Terkini</i> melibatkan SDM di lintas-bagian.</p> <p>Nasionalisme: Nilai nasionalisme dapat terwujud dari bergulirnya diskusi. Di mana</p>	<p>Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.</p>	<p>nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.</p>
--	--	---------------------------	---------------------------------------	--	--	--

				<p>musyawarah terjadi di dalam diskusi tersebut yang diharapkan dapat mencapai suatu mufakat yang dalam hal ini adalah penyelesaian dari permasalahan di unit kerja.</p> <p>Selain itu, berkoordinasi dengan SDM di lintas-bagian juga merupakan wujud WOG.</p>		
2.	<p>Perencanaan pelaksanaan dan koordinasi dengan para pihak terkait</p>	<p>-Melakukan riset secara <i>internet trail</i> terkait televisi dengan program <i>news highlight</i> atau <i>breaking news</i>. -Menyusun data rujukan televisi dengan program <i>news highlight</i> atau <i>breaking news</i>. -Menentukan acuan yang</p>	<p>-Data rujukan televisi dengan program <i>news highlight</i> atau <i>breaking news</i> -Konsep-konsep ideal <i>news highlight</i> atau <i>breaking news</i> yang bisa diterapkan di <i>TVR Parlemen</i>.</p>	<p>Komitmen mutu: Dalam hal perbaikan mutu, tentu dibutuhkan pengetahuan atas kondisi ideal yang seharusnya kita capai dan yang ingin kita capai. Melakukan studi banding dapat menunjukkan kepada kita kondisi bisa dijadikan acuan atau <i>benchmark</i>. Dalam hal ini acuan</p>	<p>Menghimpun data dan fakta serta melakukan <i>benchmarking</i> dalam hal penerapan aktualitas berita melalui <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.</p>	<p>Proses riset, penghimpunan data, serta <i>benchmarking</i> terkait dengan program aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.</p>

		ideal sekaligus sesuai dengan iklim dan budaya di TVR Parlemen.		bisa didapatkan dengan cara mengobservasi dari sumber bacaan, sumber internet, dan sumber orang. Dalam proses ini, diharapkan didapatkan konsep-konsep ideal terkait <i>news highlight</i> dan kaitannya dengan aktualitas berita yang bisa diterapkan dalam budaya kerja di TVR Parlemen. Hal ini juga berkaitan erat dengan akuntabilitas serta peningkatan kualitas pelayanan kepada publik.		
		Berkoordinasi dengan kameraman mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.	-Video final untuk tayang di <i>news highlight</i> .	Proses peliputan yang melibatkan berbagai pihak, setidaknya reporter dan <i>camera person</i> menunjukkan adanya kolaborasi dan koordinasi yang terdapat pada tatanan WOG. Serta, dalam pengaturannya	Proses peliputan berita dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Proses peliputan di lapangan merupakan salah satu bentuk penguatan nilai religius, profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.

				dibutuhkan manajemen ASN yang optimal.		
		Berkoordinasi dengan tim <i>Ingest</i> mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.	-Kesepahaman alur kerja.	<p>Etika publik: Berkoordinasi dengan rekan kerja merupakan cerminan etika publik di tempat kerja. Melalui koordinasi ini, bukan hanya bentuk etika terhadap rekan kerja, melainkan kita juga bisa mendapatkan masukan terkait penerapan program aktualisasi.</p> <p>Komitmen mutu: Dengan berdiskusi serta meminta masukan kepada rekan kerja, penulis akan mendapatkan masukan atau <i>insight</i> yang lebih komprehensif. Hal ini cukup penting untuk dilakukan, mengingat <i>Parlemen Terkini</i> melibatkan</p>	Mengomunikasikan isu dan gagasan yang hendak diterapkan kepada rekan kerja mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Proses komunikasi, koordinasi, dan diskusi yang terjadi bersama rekan kerja terkait dengan program aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.

				<p>SDM di lintas-bagian.</p> <p>Nasionalisme: Nilai nasionalisme dapat terwujud dari bergulirnya diskusi. Di mana musyawarah terjadi di dalam diskusi tersebut yang diharapkan dapat mencapai suatu mufakat yang dalam hal ini adalah penyelesaian dari permasalahan di unit kerja.</p> <p>Selain itu, berkoordinasi dengan SDM di lintas-bagian juga merupakan wujud WOG.</p>		
		Berkoordinasi dengan Koordinator Liputan mengenai teknis peliputan hingga	-Kesepahaman alur kerja.	<p>Etika publik: Berkoordinasi dengan rekan kerja merupakan cerminan etika publik di tempat kerja. Melalui koordinasi ini, bukan hanya</p>	Mengomunikasikan isu dan gagasan yang hendak diterapkan kepada rekan kerja mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam	Proses komunikasi, koordinasi, dan diskusi yang terjadi bersama rekan kerja terkait dengan program aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas

		penayangan berita.		<p>bentuk etika terhadap rekan kerja, melainkan kita juga bisa mendapatkan masukan terkait penerapan program aktualisasi.</p> <p>Komitmen mutu: Dengan berdiskusi serta meminta masukan kepada rekan kerja, penulis akan mendapatkan masukan atau <i>insight</i> yang lebih komprehensif. Hal ini cukup penting untuk dilakukan, mengingat <i>Parlemen Terkini</i> melibatkan SDM di lintas-bagian.</p> <p>Nasionalisme: Nilai nasionalisme dapat terwujud dari bergulirnya diskusi. Di mana musyawarah terjadi di dalam diskusi tersebut yang diharapkan dapat</p>	<p>mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.</p>	<p>ASN di lingkungan Setjen DPR RI.</p>
--	--	--------------------	--	---	---	---

				<p>mencapai suatu mufakat yang dalam hal ini adalah penyelesaian dari permasalahan di unit kerja.</p> <p>Selain itu, berkoordinasi dengan SDM di lintas-bagian juga merupakan wujud WOG.</p>		
		Menentukan indikator, template naskah, dan template gambar untuk <i>news highlight</i> .	-standardisasi gambar dan naskah untuk tayangan <i>Parlemen Terkini</i> .	Indikator pemilihan isu diharapkan menjadi acuan formal dalam menentukan isu harian untuk program <i>news highlight</i> . Sehingga, dalam hal ini tercipta berita-berita yang mengedepankan nilai akuntabilitas sehingga pelayanan publik menjadi optimal.	Penentuan indikator pemilihan isu yang akan diangkat pada <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Proses pembentukan indikator untuk menentukan isu yang akan diangkat pada <i>news highlight</i> ini merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
		Penunjukan PIC di setiap bagian melalui surat tugas	-Surat tugas.	Melalui penunjukan formal, SDM akan lebih akuntabel dalam melakukan	Penunjukkan PIC melalui surat tugas dapat mendukung terwujudnya visi	Penunjukkan PIC melalui surat tugas merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas,

		yang ditandatangani oleh Kabag.		pekerjaannya.	Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
3.	Pelaksanaan kegiatan aktualisasi	-Mengikuti rapat redaksi dengan tim redaksi -Mengusulkan isu sesuai indikator yang telah dibuat -Menentukan isu yang akan diangkat di <i>news highlight</i> .	-Isu harian untuk diangkat di <i>news highlight</i> .	Prinsip WOG berperan penting dalam proses ini, karena bergulir diskusi yang melibatkan dan memerlukan kerja sama para pihak di redaksi yang juga harus mementingkan kepentingan bersama dan mengenyampingkan ego masing-masing.	Proses partisipasi dalam rapat redaksi serta musyawarah untuk mencapai mufakat dalam rapat dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Mengikuti rapat, berdiskusi dalam rapat, melakukan musyawarah untuk mufakat merupakan penguatan dari nilai-nilai religius, akuntabel, profesional, dan integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
		Melakukan peliputan bersama <i>camera person</i> yang telah ditunjuk oleh koordinator <i>camera person</i> .				

		Membuat naskah untuk <i>news highlight</i> .	-Naskah berita singkat untuk tayang di <i>news highlight</i> .	Prinsip akuntabilitas berkaitan erat dengan pembuatan naskah ini. Pasalnya, pembuatan naskah merupakan bentuk pertanggungjawaban reporter dalam melaksanakan pekerjaannya.	Penulisan naskah berita dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Menyusun naskah berita untuk program aktualisasi <i>news highlight</i> ini merupakan salah satu bentuk penguatan nilai profesionalitas, akuntabilitas, serta integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
		Mengikuti proses <i>editing Parlemen Terkini</i> .	tayangan final	Proses ini menunjukkan diterapkannya prinsip akuntabilitas karena mengawal proses produksi serta ikut terlibat dalam produksi <i>news highlight</i> merupakan bentuk pertanggungjawaban SDM terhadap unit kerja.	Mengikuti dan mengawal proses produksi <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Terus mengawal dan ikut terlibat dalam proses produksi <i>news highlight</i> merupakan penguatan dari nilai-nilai organisasi khususnya dalam hal akuntabilitas dan profesionalitas.
		Mengikuti dan mengarahkan pembuatan <i>bumper in, bumper out, looping</i>	-Grafis dan audio final untuk menjadi <i>bumper Parlemen Terkini</i> .	Koordinasi merupakan wujud dari prinsip WOG.	Koordinasi dengan divisi lain yang dalam hal ini adalah divisi grafis dapat mendukung terwujudnya visi	Proses koordinasi dengan divisi lain yang dalam hal ini merupakan divisi grafis merupakan penguatan dari nilai-nilai organisasi di lingkungan Setjen DPR RI.

		<i>transition, chagent/lower third, dan backsound.</i>			Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	
		Melakukan <i>preview dummy</i> Parlemen Terkini kepada Kasubbag Program dan Produksi Televisi (atasan langsung).	-Masukan untuk tayangan <i>Parlemen Terkini.</i>	Proses ini menunjukkan diterapkannya prinsip akuntabilitas karena mengawal proses produksi serta ikut terlibat dalam produksi <i>news highlight</i> merupakan bentuk pertanggungjawaban SDM terhadap unit kerja.	Mengikuti dan mengawal proses produksi <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Terus mengawal dan ikut terlibat dalam proses produksi <i>news highlight</i> merupakan penguatan dari nilai-nilai organisasi khususnya dalam hal akuntabilitas dan profesionalitas.
		Melakukan <i>preview dummy</i> Parlemen Terkini kepada mentor.	-Masukan untuk layangan <i>Parlemen Terkini.</i>	Proses ini menunjukkan diterapkannya prinsip akuntabilitas karena mengawal proses produksi serta ikut terlibat dalam produksi <i>news highlight</i> merupakan bentuk pertanggungjawaban SDM terhadap unit	Mengikuti dan mengawal proses produksi <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan	Terus mengawal dan ikut terlibat dalam proses produksi <i>news highlight</i> merupakan penguatan dari nilai-nilai organisasi khususnya dalam hal akuntabilitas dan profesionalitas.

				kerja.	Rakyat Republik Indonesia.	
		Melakukan <i>preview dummy</i> Parlemen Terkini kepada Koordinator Liputan.	-Masukan untuk tayangan <i>Parlemen Terkini</i> .	Proses ini menunjukkan diterapkannya prinsip akuntabilitas karena mengawal proses produksi serta ikut terlibat dalam produksi <i>news highlight</i> merupakan bentuk pertanggungjawaban SDM terhadap unit kerja.	Mengikuti dan mengawal proses produksi <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Terus mengawal dan ikut terlibat dalam proses produksi <i>news highlight</i> merupakan penguatan dari nilai-nilai organisasi khususnya dalam hal akuntabilitas dan profesionalitas.
		Penayangan <i>Parlemen Terkini</i> di TVR Parlemen dan media sosial TVR Parlemen.	-Masukan untuk tayangan <i>Parlemen Terkini</i> .	Proses ini menunjukkan diterapkannya prinsip akuntabilitas karena mengawal proses produksi serta ikut terlibat dalam produksi <i>news highlight</i> merupakan bentuk pertanggungjawaban SDM terhadap unit kerja.	Mengikuti dan mengawal proses produksi <i>news highlight</i> dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Terus mengawal dan ikut terlibat dalam proses produksi <i>news highlight</i> merupakan penguatan dari nilai-nilai organisasi khususnya dalam hal akuntabilitas dan profesionalitas.

4.	Monitoring, evaluasi, dan sosialisasi.	-Melakukan <i>monitoring</i> secara berkala terhadap pelaksanaan program aktualisasi <i>news highlight</i> .	-Data mengenai penerapan dan pelaksanaan program aktualisasi <i>news highlight</i> untuk dibahas dalam rapat evaluasi bersama atasan dan pihak terkait.	<p>Komitmen mutu: Pengawasan penayangan berita di TVR Parlemen dilakukan untuk menjaga mutu tetap baik dan semakin baik secara berkelanjutan. Pengawasan penayangan berita tidak hanya dilakukan di hilir melainkan harus dilakukan sampai ke hulu.</p> <p>Akuntabilitas: SDM yang akuntabel dapat terwujud jika dibangun iklim yang baik dengan pengawasan dan perhatian pada proses kinerja serta hasil kerja SDM.</p>	Melakukan monitoring pada pelaksanaan program aktualisasi dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Pengawasan terhadap pelaksanaan program aktualisasi merupakan bentuk akuntabilitas dan profesionalitas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
		-Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>Parlemen Terkini</i> .	-Bahan evaluasi untuk perbaikan <i>Parlemen Terkini</i> .	Evaluasi kinerja sangat erat kaitannya dengan prinsip akuntabilitas dan profesionalitas . Lebih lanjut,	Evaluasi dalam pelaksanaan program aktualisasi dapat mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan	Evaluasi merupakan bentuk pertanggung jawaban atau akuntabilitas, terlebih dalam hal ini evaluasi dilakukan bersama-sama dengan atasan, senior, dan para pihak terkait yang semakin memperkuat nilai-nilai

				melakukannya secara bersama-sama dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip WOG.	Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	religius, profesional, dan integritas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
		-Melakukan sosialisasi kepada seluruh elemen di Subbagian Program dan Produksi Televisi terkait program aktualisasi <i>Parlemen Terkini</i> .	-Undangan sosialisasi. -Absensi sosialisasi.	<p>Nasionalisme: Sosialisasi diperlukan dalam rangka memastikan bahwa seluruh SDM mengetahui duduk permasalahan di unit kerja. Selain itu, bingkai yang sama dalam memandang suatu permasalahan juga akan mempermudah kerja sama antar-subbagian dan/atau antarbagian untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama.</p> <p>Etika Publik: Dalam hal ini, pemerataan informasi merupakan nilai-nilai dasar etika. Menginformasikan kondisi terkini, tujuan</p>	Sosialisasi terkait program aktualisasi kepada seluruh elemen unit kerja dapat mendukung optimalnya pelaksanaan program aktualisasi serta terwujudnya visi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Sosialisasi program <i>news highlight</i> merupakan penguatan nilai integritas serta profesionalitas ASN di lingkungan Setjen DPR RI.

				<p>yang ingin dicapai, dan strategi-strategi yang akan diimplementasikan kepada seluruh SDM di unit kerja merupakan wujud menghargai serta ajakan kepada seluruh SDM untuk bersama-sama menerapkan strategi tersebut untuk mencapai tujuan bersama yaitu penayangan berita yang optimal.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.1
Matriks rancangan aktualisasi pelatihan dasar CPNS.

B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	MEI				JUNI				JULI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Konsultasi terkait tahapan dan rapat koordinasi bersama mentor.												
	Mengomunikasikan gagasan dengan atasan langsung (Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi).												
	Mengomunikasikan gagasan dengan seluruh pihak terkait melalui rapat koordinasi.												
2.	-Melakukan riset secara <i>internet trail</i> terkait televisi dengan program <i>news highlight</i> atau <i>breaking news</i> . -Menyusun data rujukan televisi dengan program <i>news highlight</i> atau <i>breaking news</i> . -Menentukan acuan yang ideal sekaligus sesuai dengan iklim dan budaya di <i>TVR Parlemen</i> .												
	Berkoordinasi dengan kameraman mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.												

	Berkoordinasi dengan tim <i>ingest</i> mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.																		
	Berkoordinasi dengan Koordinator Liputan mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.																		
	Menentukan indikator, template naskah, dan template gambar untuk <i>news highlight</i> .																		
3.	Pelaksanaan program aktualisasi																		
	-Mengikuti rapat redaksi dengan tim redaksi -Mengusulkan isu sesuai indikator yang telah dibuat -Menentukan isu yang akan diangkat di <i>news highlight</i> .																		
	Melakukan peliputan bersama <i>camera person</i> yang telah ditunjuk oleh koordinator <i>camera person</i> .																		
	Membuat naskah untuk <i>news highlight</i> .																		
	Mengikuti proses <i>editing Parlemen Terkini</i> .																		
	Mengikuti dan mengarahkan pembuatan <i>bumper in, bumper out, looping transition, chargent/lower third, dan backsound</i> .																		
4.	Monitoring, evaluasi, dan sosialisasi																		
	Melakukan pengawasan terkait berjalannya program aktualisasi <i>news highlight</i> .																		
	Melakukan evaluasi pelaksanaan program.																		

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada tahapan pertama rancangan aktualisasi, penulis menjadwalkan kegiatan komunikasi dan koordinasi isu dan gagasan yang hendak diterapkan dengan atasan serta seluruh pihak terkait di lintas-bagian *TVR Parlemen*. Pada pelaksanaannya, tahapan ini berlangsung sesuai jadwal yang ditentukan pada rancangan dan komunikasi serta koordinasi berlangsung dengan sangat baik.

Dalam diskusi awal pasca-presentasi rancangan aktualisasi, penulis berdiskusi lebih lanjut dengan mentor terkait rapat koordinasi yang akan diadakan dan mengundang lintas-subbagian di *TVR Parlemen*. Hal ini dilakukan untuk lebih mematangkan kembali konsep-konsep yang ingin diterapkan serta mempertimbangkan masukan-masukan yang diterima dari penguji rancangan.

Kemudian, berbekalkan diskusi dengan mentor, penulis melanjutkan ke Rapat Koordinasi yang membahas mengenai program aktualisasi ini. Secara umum, seluruh peserta rapat sepakat dengan tujuan dari aktualisasi ini, yaitu mengoptimalkan aktualitas berita di *TVR Parlemen*. Secara teknis, kami berdiskusi cukup panjang untuk mempersiapkan skema, bentuk, dan alur yang efektif dan efisien untuk diterapkan pada program ini.

Selanjutnya, pada tahap kedua, program aktualisasi berjalan sedikit berbeda daripada rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Terdapat penambahan yang dilakukan berdasarkan diskusi lanjutan dengan koordinator liputan. Dari diskusi tersebut disimpulkan, Parlemen Terkini membutuhkan format (*template*) naskah dan gambar sebagai standardisasi dan untuk mempermudah reporter, kameraman, dan editor video yang bertugas.

Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan program aktualisasi, penulis memulai tahapan ini sedikit lebih awal dalam pembuatan *dummy*. Jadi, pembuatan *dummy* berlangsung paralel dengan tahapan di minggu kedua untuk lebih mengefektifkan waktu sehingga di minggu ketiga sudah dapat diketahui lebih banyak opsi pola liputan serta kendala yang mungkin dihadapi reporter. Dengan begitu, dapat didiskusikan lebih lanjut mengenai opsi yang paling efektif dan efisien untuk diterapkan serta solusi dari kendala-kendala yang terjadi di lapangan.

Sementara itu, tahapan pelaksanaan lainnya berjalan sesuai dengan rancangan. Mulai dari pembuatan grafis, pembuatan *dummy*, hingga *Parlemen Terkini* dapat ditayangkan di *TVR Parlemen* serta di media sosial resmi *TVR Parlemen*. Dalam hal penayangan di media sosial, penulis bekerja sama dengan peserta CPNS lainnya yang menggagas media sosial *TVR Parlemen* untuk meningkatkan *audience share* berita-berita di *TVR Parlemen*.

Pada tahap terakhir yaitu tahapan monitoring, evaluasi, dan sosialisasi, penulis sedikit memodifikasi waktu untuk tahapan ini khususnya pada tahapan sosialisasi. Penulis harus memajukan tahapan sosialisasi mengingat adanya informasi atau arahan untuk mengikuti PKTBT sebagai salah satu rangkaian Latsar CPNS 2021 dari Pusdiklat. Sementara untuk monitoring dan evaluasi berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan.

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang telah dirancang dan dipresentasikan sebelumnya mengalami penyesuaian pada praktiknya, baik dalam hal waktu pelaksanaan maupun adanya penambahan hal-hal yang dirasa perlu. Penambahan tersebut juga telah didiskusikan bersama dengan para *stakeholders*. Lebih lanjut, penjelasan terkait tahapan kegiatan tersebut sebagai berikut:

B.1 Mengomunikasikan dan Mengoordinasikan Isu dan Gagasan yang Hendak Diterapkan dengan Atasan serta Seluruh Pihak Terkait di Lintas-bagian TVR Parlemen

Pada rancangan aktualisasi, penulis menjadwalkan kegiatan komunikasi dan koordinasi demi kelancaran jalannya gagasan, program, dan tujuan dari aktualisasi ini. Terlebih, program aktualisasi ini melibatkan bukan hanya Subbagian tempat penulis bekerja, melainkan juga lintas-bagian di Bagian Televisi dan Radio Parlemen. Dengan komunikasi dan koordinasi yang mengawali program aktualisasi ini, penulis berharap pada tahapan selanjutnya, penulis dan *stakeholders* dapat berkoordinasi serta berkolaborasi dengan baik pada pelaksanaan aktualisasi. Hal tersebut dilakukan semata-mata demi kemajuan bersama, baik di unit kerja secara khusus, maupun Setjen DPR RI secara umum.

Dalam diskusi awal pasca-presentasi rancangan aktualisasi, penulis berdiskusi lebih lanjut dengan mentor terkait rapat koordinasi yang akan diadakan dan mengundang lintas-subbagian di *TVR Parlemen*. Hal ini dilakukan untuk lebih mematangkan kembali konsep-konsep yang ingin diterapkan serta mempertimbangkan masukan-masukan yang diterima dari penguji rancangan.

Dalam diskusi dengan mentor tersebut, penulis juga berupaya menyesuaikan diri dengan kultur yang sudah terbentuk di *TVR Parlemen* yang mana sangat dipahami oleh mentor yang sudah sejak beberapa dekade lalu berkarya di *TVR Parlemen*.

Kemucian, berbekalkan diskusi dengan mentor, penulis melanjutkan ke Rapat Koordinasi yang membahas mengenai program aktualisasi ini. Secara umum, seluruh peserta rapat sepakat dengan tujuan dari aktualisasi ini, yaitu mengoptimalkan aktualitas berita di *TVR Parlemen*. Secara teknis, kami berdiskusi cukup panjang untuk mempersiapkan skema, bentuk, dan alur yang efektif dan efisien untuk diterapkan pada program ini. Karena melibatkan berbagai subbagian di *TVR Parlemen*, penulis juga harus mempertimbangkan ritme kerja di subbagian masing-masing, untuk kemudian menyesuaikannya dengan gagasan aktualisasi penulis.

Dalam hal ini, kami sampai pada beberapa kesepakatan. Di antaranya nama program, opsi alternatif program, opsi alternatif waktu penayangan ideal, dan

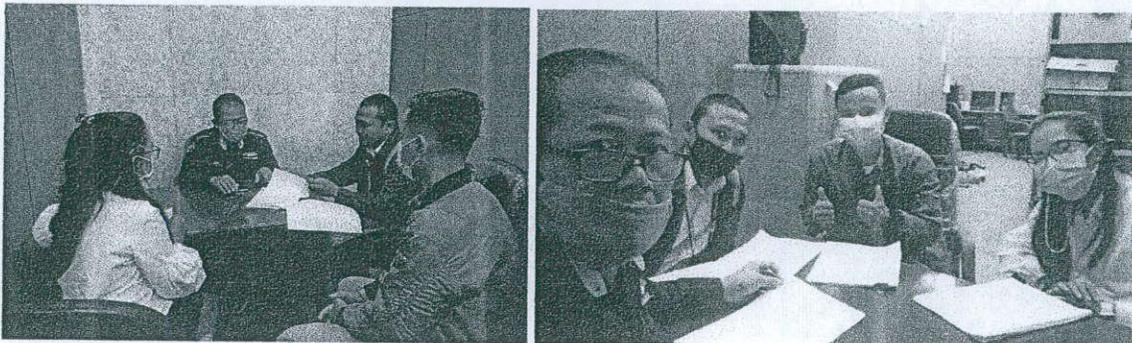
opsi teknis peliputan *News Highlight*. Penulis mengajukan nama program yaitu “*Parlemen Terkini*” dan disepakati oleh seluruh *stakeholders*. Selanjutnya, durasi disepakati dua hingga tiga menit dengan dua berita dalam bentuk berita *voice over* (VO).

Kemudian, para senior dan atasan penulis juga memberikan beberapa saran dan juga catatan terkait program ini, yaitu penentuan atau penunjukan penanggung jawab yang akan berkoordinasi dengan penulis selama proses aktualisasi untuk memudahkan proses kerja sama lintas-subbagian yang kemudian disuratkan dalam Surat Tugas yang ditandatangani oleh Kabag Televisi dan Radio yang telah penulis lampirkan pada *evidence* dan daftar lampiran.

Dalam hal alur produksi, para *stakeholders* meminta penulis beserta tim yang sudah ditugaskan melakukan uji coba dan pembuatan *dummy* untuk mengetahui proses, waktu, dan kendala di lapangan.

Pada tahapan ini, komunikasi dan koordinasi di antaranya mencerminkan nilai-nilai etika publik dan nasionalisme. Serta, proses ini juga melibatkan kerja sama antara berbagai pihak sehingga nilai *whole of government* telah dapat diinternalisasi dengan cukup baik.

Evidence kegiatan:

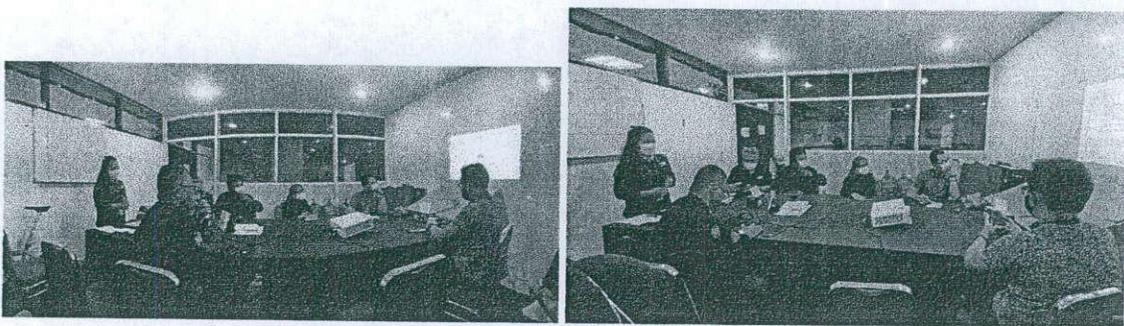


Gambar 5.1
Konsultasi terkait tahapan dan rapat koordinasi bersama mentor.



Gambar 5.2

Mengomunikasikan gagasan dengan atasan dan seluruh pihak terkait di Subbagian Program dan Produksi Televisi dan Subbagian Teknik Televisi.



Gambar 5.3

Mengomunikasikan gagasan dengan seluruh pihak terkait melalui rapat koordinasi.

B.2 Perencanaan Pelaksanaan dan Koordinasi dengan Para Pihak Terkait

Pada tahapan kedua, penulis melakukan beberapa kegiatan terkait program aktualisasi di antaranya penelusuran berbasis internet untuk menentukan *benchmark* program *Parlemen Terkini*, berdiskusi dan berkoordinasi lebih lanjut mengenai teknis dan hal-hal mikro dengan pihak-pihak terkait.

Dalam penelusuran berbasis internet, penulis mencari beberapa referensi terkait *news highlight* atau *breaking news* yang bisa diterapkan di *Parlemen Terkini*. Di antaranya penulis mendapatkan referensi *bumper in*, *bumper out*, dan *looping* yang secara paralel telah penulis koordinasikan juga dengan tim Grafis agar diolah menjadi *bumper in*, *bumper out*, dan *looping* untuk *Parlemen Terkini*.

Selanjutnya, penulis juga berdiskusi dan berkoordinasi dengan kameraman terkait teknis pengambilan gambar. Untuk menghasilkan gambar yang siap tayang, perlu dilakukan teknik *edit by camera*. Untuk itu, penulis mendiskusikan kebutuhan gambar, perkiraan waktu yang dibutuhkan, dan

teknik *edit by camera* yang perlu dilakukan oleh kameraman ketika meliput untuk program *Parlemen Terkini*.

Teknik ini sedikit berbeda dengan teknik pengambilan gambar kameraman ketika melakukan peliputan untuk TV Parlemen pada umumnya. Mulai dari durasi pengambilan *stockshot*, kebutuhan gambar, hingga *dubbing voice over* di lapangan langsung dilakukan oleh reporter dan direkam di kamera. Dari proses koordinasi ini dapat disimpulkan bahwa kameraman telah sepaham dan siap untuk melakukan liputan dengan teknis dan durasi yang telah ditentukan.

Lebih lanjut, penulis melakukan diskusi dan koordinasi dengan penata liputan lainnya, yaitu perwakilan dari tim *ingest*. Tim *ingest* biasanya menerima gambar dari editor gambar dan naskah dari editor naskah. Namun, pada *Parlemen Terkini*, beberapa langkah akan disederhanakan sehingga berita bisa tayang lebih cepat dan berita yang ditayangkan kepada publik bisa lebih aktual.

Langkah yang disederhanakan di antaranya adalah proses editing oleh editor naskah, proses *ingest*, proses *listing* berita, proses *voice over*, serta proses antrian editing berita baik redaksional, substansial, dan estetika gambar. Koordinasi dengan tim *ingest* menurut penulis perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gambar (*stockshoot*) jika dibutuhkan untuk *Parlemen Terkini*.

Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan tim *ingest* terkait *stockshot* yang dibutuhkan untuk pembuatan *dummy*. Hal ini juga berlangsung paralel untuk mengefektifkan waktu aktualisasi.

Selanjutnya, diskusi dan koordinasi saya lakukan juga bersama Penyelia Liputan Harian terkait isu-isu liputan dan indikator penentuan rapat berdasarkan prioritas. Pada tahap ini, simpulannya adalah dari urutan prioritas rapat untuk ditayangkan di *Parlemen Terkini* urutannya adalah;

1. Rapat Paripurna
2. Rapat Kerja
3. Rapat Dengar Pendapat
4. Rapat Dengar Pendapat Umum

Kemudian untuk Kunjungan Spesifik, reporter dan/atau kameraman yang bertugas diwajibkan sedikitnya menghasilkan satu berita untuk

Parlemen Terkini. Sementara untuk Kunjungan Kerja, reporter dan/atau kameraman yang bertugas diwajibkan sedikitnya menghasilkan dua berita untuk *Parlemen Terkini*.

Melalui diskusi ini, penulis juga mendapatkan masukan yang sangat baik untuk program *Parlemen Terkini*, yaitu dibutuhkan *template* naskah dan *template* gambar untuk standardisasi serta memudahkan tim yang bertugas untuk *Parlemen Terkini*. Untuk itu, penulis membuat *template* naskah dan gambar yang kemudian kembali didiskusikan dengan Penyelia Liputan Harian beserta *stakeholders* lainnya. Setelah melalui diskusi dan proses revisi, *template* naskah dan *template* gambar disepakati bersama dan telah terlampir dalam laporan ini.

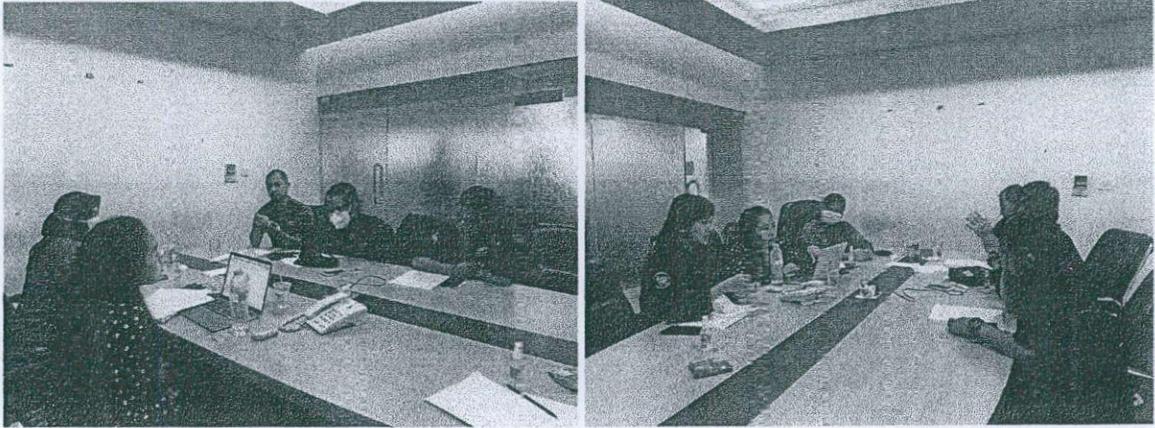
Dalam tahapan ini, komunikasi dan koordinasi dilakukan di tatanan mikro dan teknis pelaksanaan peliputan program *Parlemen Terkini*. Sehingga nilai-nilai yang dapat diinternalisasi masih sama dengan tahapan sebelumnya, di antaranya etika publik, nasionalisme, dan *whole of government*. Selain itu, akuntabilitas juga sangat tercermin dari tahapan ini mengingat semua pihak terlibat aktif dan bertanggung jawab atas perannya masing-masing untuk *Parlemen Terkini*.

Evidence kegiatan:



Gambar 5.4

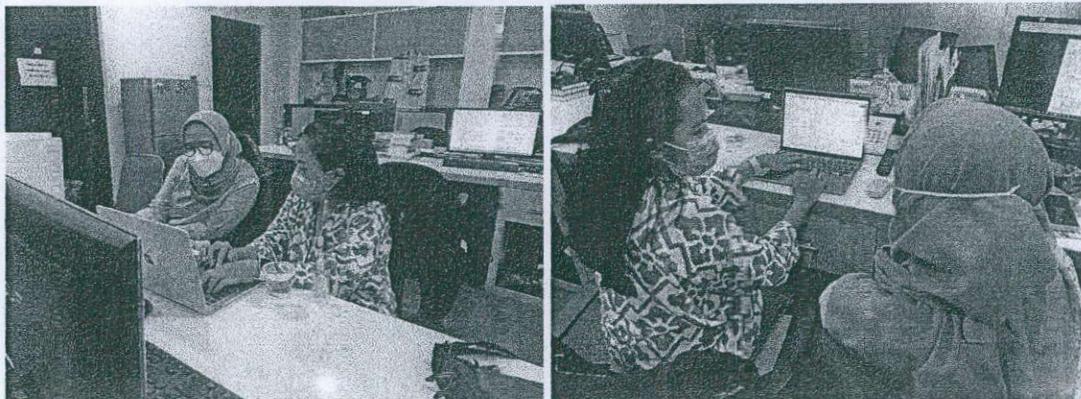
Melakukan studi banding atau *benchmarking* secara *internet trail*.



Gambar 5.5
Berkoordinasi dengan kameraman mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.



Gambar 5.6
Berkoordinasi dengan tim *ingest* mengenai teknis peliputan hingga penayangan berita.



Gambar 5.7
Menentukan indikator, template naskah, dan template gambar untuk *news highlight*.

LIPUTAN AGENDA RAPAT				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	SS RUANG RAPAT DEPAN (MEDIUM DAN CLOSE UP)	<i>WHAT</i>	KOMISI SEMBILAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA (RAPAT DENGAR PENDAPAT / RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM) DENGAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA// RAPAT MEMBAHAS/ ANGKA KASUS POSITIF COVID YANG MENINGKAT/ PASCA MUDIK LEBARAN DUA RIBU DUA PULUH SATU//	
2	ESTABLISH SHOT RUANG RAPAT BAGIAN DALAM	<i>WHERE</i>		MASUKKAN JIKA PERLU.
3	ESTABLISH PIMPINAN, ANGGOTA, DAN MITRA	<i>WHO</i>	RAPAT DIHADIRI MENTERI ... BESERTA JAJARANNYA// RAPAT DIPIMPIN (NAMA PIMPINAN) DAN DIHADIRI (JUMLAH ANGGOTA)//	(JIKA ADA VIRTUAL DITULIS: RAPAT DIHADIRI DELAPAN ANGGOTA SECARA FISIK DAN DUA PULUH ANGGOTA SECARA VIRTUAL)
4	WIDE DAN MEDIUM SHOT ANGGOTA & MITRA			
5	SS SUASANA RAPAT	<i>WHERE, CLOSING</i>	DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	

LIPUTAN PERKEMBANGAN RAPAT				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	SS RUANG RAPAT DEPAN (MEDIUM DAN CLOSE UP)	<i>WHAT</i>	RAPAT KERJA ANTARA KOMISI SEMBILAN DENGAN MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN/ DAN JAJARANNYA/ MEMBAHAS BEBERAPA POIN / DI ANTARANYA LONJAKAN KASUS POSITIF COVID SEMBILAN BELAS/ PASCA MUDIK LEBARAN/ DAN PENGHENTIAN SEMENTARA VAKSIN <u>ASTRA ZENECA</u> //	
2	ESTABLISH SHOT RUANG RAPAT BAGIAN DALAM			
3	WIDE DAN MEDIUM SHOT PIMPINAN, ANGGOTA, DAN MITRA	<i>HOW</i>	BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN ANGGOTA KOMISI SEMBILAN/ DI ANTARANYA PEMERINTAH DIMINTA LEBIH SERIUS/ MENEKAN ANGKA KASUS POSITIF COVID SEMBILAN BELAS/ DENGAN MENGETATKAN PENGAWASAN/ DAN MELAKUKAN SKRINING BERKALA DI TEMPAT-TEMPAT TERTENTU//	
4	CU ANGGOTA / MITRA YANG SEDANG MEMBERIKAN PERNYATAAN			
5	CU LAYAR PRESENTASI / BERKAS2			
6	SS SUASANA RAPAT	<i>WHERE, CLOSING</i>	DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	PALING SEDIKIT DUA POIN RAPAT.

LIPUTAN KUNKER				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	ESTABLISH, WIDE, CU LOKASI KUNKER	WHEN, WHAT, WHERE	KOMISI SEMBILAN DPR RI MELAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT/ TERKAIT KASUS KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN DI WILAYAH NTB//	
2	SS ANGGOTA: WIDE, CU	WHO	TIM DIPIMPIN KETUA KOMISI SEMBILAN DPR RI/ FELLY ESTELITA/ SERTA DIDAMPINGI DIRJEN — DARI KEMENTERIAN KESEHATAN ———//	
3		WHY	KOMISI SEMBILAN MENILAI/ PERLU DILAKUKAN SOSIALISASI TERHADAP BLABLABLA/ UNTUK MENEKAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN//	BISA DESKRIPTIF / MASUKIN SB ANGGOTA
4		HOW	SEDIKITNYA DI TAHUN 2020 DILAPORKAN/ SEKITAR DUA RIBU IBU PASCA MELAHIRKAN MENINGGAL DALAM KURUN WAKTU/ LIMA TAHUN TERAKHIR// ANGKA INI DIHARAPKAN BISA DITEKAN/ DENGAN MEMPERSIAPKAN NAKES DAN FASKES YANG MEMADAI//	
5	SS SUASANA SAAT KUNKER: WIDE, MEDIUM	CLOSING	DARI PROVINSI —/ THERESIA BUTAR BUTAR TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	

LIPUTAN KUNSPEC				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	ESTABLISH, WIDE, CU LOKASI KUNKER	WHEN, WHAT, WHERE	KOMISI SEMBILAN DPR RI MELAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT/ TERKAIT KASUS KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN DI WILAYAH NTB//	
2	SS ANGGOTA: WIDE, CU	WHO	TIM DIPIMPIN KETUA KOMISI SEMBILAN DPR RI/ FELLY ESTELITA/ SERTA DIDAMPINGI DIRJEN — DARI KEMENTERIAN KESEHATAN ———//	
3		WHY	KOMISI SEMBILAN MENILAI/ PERLU DILAKUKAN SOSIALISASI TERHADAP BLABLABLA/ UNTUK MENEKAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN//	BISA DESKRIPTIF ATAU MASUKIN SB ANGGOTA SAAT MEMBERIKAN TANGGAPAN DI RAPAT.
4		HOW	SEDIKITNYA DI TAHUN 2020 DILAPORKAN/ SEKITAR DUA RIBU IBU PASCA MELAHIRKAN MENINGGAL DALAM KURUN WAKTU/ LIMA TAHUN TERAKHIR// ANGKA INI DIHARAPKAN BISA DITEKAN/ DENGAN MEMPERSIAPKAN NAKES DAN FASKES YANG MEMADAI//	MASUKKAN DATA DAN FAKTA PENDUKUNG BERDASARKAN INFORMASI DARI RAPAT.
5	SS SUASANA SAAT KUNKER: WIDE, MEDIUM	CLOSING	DARI PROVINSI —/ THERESIA BUTAR BUTAR TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	

Gambar 5.8

Template naskah dan gambar yang telah dibuat dan disepakati.



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan, S.Sos, MMSI
NIP : 196509101987021006
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. I / IV B
Jabatan : Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

Dengan ini menugaskan kepada nama-nama berikut:

No	NAMA	KETERANGAN	PENUGASAN
1	Theresia Octaviana Butar Butar	199410132020122001	Koordinator Tim
2	Hendra Sunandar	199212262020121001	Reporter
3	Dodi	PPNASN	Kameraman
4	Arif	PPNASN	Kameraman
5	Suluh	PPNASN	Ingest
6	Firdaus	PPNASN	Grafis
7	Nanda	PPNASN	MCR
8	Syamsul Bahri	PPNASN	Editor

Untuk membantu dan bertanggung jawab dalam program "Parlemen Terkini" sebagai upaya optimalisasi aktualitas berita di TVR Parlemen dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI.

Jakarta, 18 Mei 2021

Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan, S.Sos. MMSI
NIP. 196509101987021006

Gambar 5.9

Penunjukkan PIC di setiap bagian melalui surat tugas yang ditandatangani oleh Kabag.

B.3 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Pada tahapan ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan ini cukup panjang sehingga beberapa kegiatan penulis lakukan secara paralel di minggu sebelumnya untuk dapat mengefektifkan waktu. Beberapa kegiatan tersebut di antaranya pembuatan grafis, riset dan penentuan *benchmark*, dan produksi *dummy*.

Trial and learn dalam pembuatan *dummy* juga berlangsung paralel dengan kegiatan lainnya sehingga dapat didiskusikan lebih lanjut mengenai opsi yang paling efektif dan efisien untuk diterapkan serta solusi dari kendala-kendala yang terjadi di lapangan.

Dalam memulai produksi *Parlemen Terkini*, penulis selalu memulainya dengan rapat redaksi untuk mendiskusikan isu yang akan diangkat atau rapat yang akan diliput untuk *Parlemen Terkini*. Diskusi ini juga didasarkan pada indikator-indikator yang sudah ditentukan dan dilampirkan sebelumnya.

Setelah mendapatkan isu atau rapat yang akan diangkat, penulis melakukan liputan bersama kameraman yang telah ditugaskan oleh koordinator kameraman. Saat kameraman mengambil gambar menggunakan teknik *edit by camera*, penulis yang berperan sebagai reporter memastikan seluruh gambar sesuai dengan *template* yang sudah dibuat sebelumnya serta memastikan semua gambar dalam keadaan baik.

Paralel dengan kegiatan tersebut, penulis mengumpulkan fakta dan data untuk ditulis menjadi naskah berita. Hal ini dilakukan bersamaan agar nilai aktual sebuah berita tetap terjaga sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang eksklusif, aktual, dan terpercaya sebagaimana *tagline Parlemen Terkini*.

Setelah keduanya selesai bersamaan, reporter melakukan *voice over* di kamera didampingi oleh kameraman. Sebelumnya, proses ini dilakukan di ruang *voice over* oleh divisi terkait sehingga harus menunggu antrean berita, namun kini proses ini dipotong atau disederhanakan agar berita disajikan kepada publik lebih aktual lagi.

Setelah itu, reporter menuju ke ruang editing untuk menyerahkan materi berupa gambar yang telah diambil oleh kameraman untuk kemudian diproses atau disunting oleh editor gambar. Editing yang dilakukan pada *Parlemen Terkini* sedikit berbeda dengan editing pada program berita reguler

di TVR Parlemen lainnya. Ketika editing untuk *Parlemen Terkini*, editor hanya melakukan edit minor seperti memindahkan *voice over* dan menyesuaikannya dengan gambar.

Berbeda ketika melakukan editing untuk berita reguler, editor gambar harus menyesuaikan satu per satu *sequence*, *stockshoot*, dan naskah berita. Dalam hal ini, *template* naskah dan gambar serta teknik *edit by camera* memegang peranan sangat penting untuk mempersingkat atau menyederhanakan alur kerja sehingga dapat menghasilkan berita yang lebih cepat dan aktual.

Setelah selesai di ruang editing, penulis yang berperan sebagai reporter kembali mengecek video, audio, *chargent*, *voice over*, grafis, dan *sound byte* (jika ada) secara keseluruhan. Ketika tayangan sudah siap tayang, editor memberikan tayangan final ke bagian MCR melalui server dan penulis kembali memastikan tidak terjadi *corrupt* pada video atau video diterima dengan baik.

Pola tersebut di atas merupakan pola yang dilakukan dan disepakati oleh penulis dan para *stakeholders* karena merupakan metode yang paling efektif dan efisien untuk para SDM yang akan bertugas ke depannya.

Pola ini tentu tidak bebas dari hambatan atau kendala di lapangan. Beberapa kendala dihadapi penulis di antaranya kekurangan kameraman dan editor harus menyunting untuk program lain. Rapat komisi dan AKD yang tidak bisa diprediksi baik mulai maupun berakhirnya juga menjadi kendala yang tidak bisa dihindari.

Dari kendala-kendala ini, penulis mencatat dan memperbaiki kembali pola yang dilakukan. Untuk kendala kameraman, penulis berkoordinasi dengan koordinator kameraman untuk 'nebeng' dengan kameraman yang sedang melakukan liputan di lapangan. Ketika koordinator kameraman mengizinkan, penulis ke lapangan dan meminta kameraman untuk melakukan pengambilan gambar untuk *Parlemen Terkini*. Jadi, kameraman mengambil gambar sebanyak dua kali yaitu untuk liputan reguler dan untuk *Parlemen Terkini* (menggunakan *edit by camera*).

Selanjutnya untuk kendala editor, penulis berkoordinasi kembali bersama koordinator liputan harian dan Kasubbag Teknik Televisi untuk menemukan solusi dari kendala ini. Seluruh pihak merasa dibutuhkan editor

khusus untuk *Parlemen Terkini* agar berita yang disampaikan tetap aktual dan tidak terhambat permasalahan editor ke depannya. Untuk permasalahan ini pula, Kasubbag Teknik Televisi mengarahkan editor gambar yang berada di bawah Subbag Teknik Televisi untuk membuat jadwal piket editor *Parlemen Terkini*.

Selanjutnya, pada tahapan ini juga disepakati *bumper* dan grafis *Parlemen Terkini* setelah melalui beberapa revisi sebelumnya. Beberapa pihak mengapresiasi grafis dan *bumper* tersebut yang dibuat oleh penulis bersama tim grafis *TVR Parlemen*. *Parlemen Terkini* disepakati pula lahir dengan *tagline*: Eksklusif, Terkini, Terpercaya.

Selanjutnya, penulis juga meminta masukan serta dukungan dari Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin. Puteri mendukung program ini terus dilakukan untuk kepentingan publik serta menyetujui pula untuk memberikan dukungan melalui promo yang kemudian ditayangkan melalui kanal *TVR Parlemen* dan media sosial resminya.

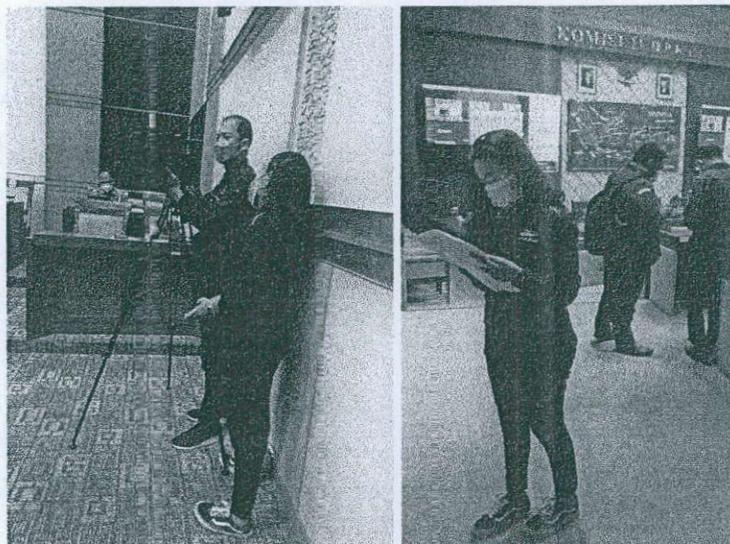
Dalam tahapan ketiga ini, beberapa nilai-nilai dari Mata Pelatihan telah dapat diimplementasikan. Namun yang paling kuat adalah akuntabilitas dan *whole of government*. Setiap pihak berupaya dengan sangat baik untuk berkontribusi dalam *Parlemen Terkini* sebagai wujud tanggung jawab mereka. Tidak hanya itu, tercipta pula kerja sama yang baik sehingga dapat dihasilkan tayangan *Parlemen Terkini* yang juga diapresiasi dan diterima dengan baik oleh banyak pihak. Hal ini semata-mata dilakukan demi peningkatan pelayanan publik.

Evidence kegiatan:



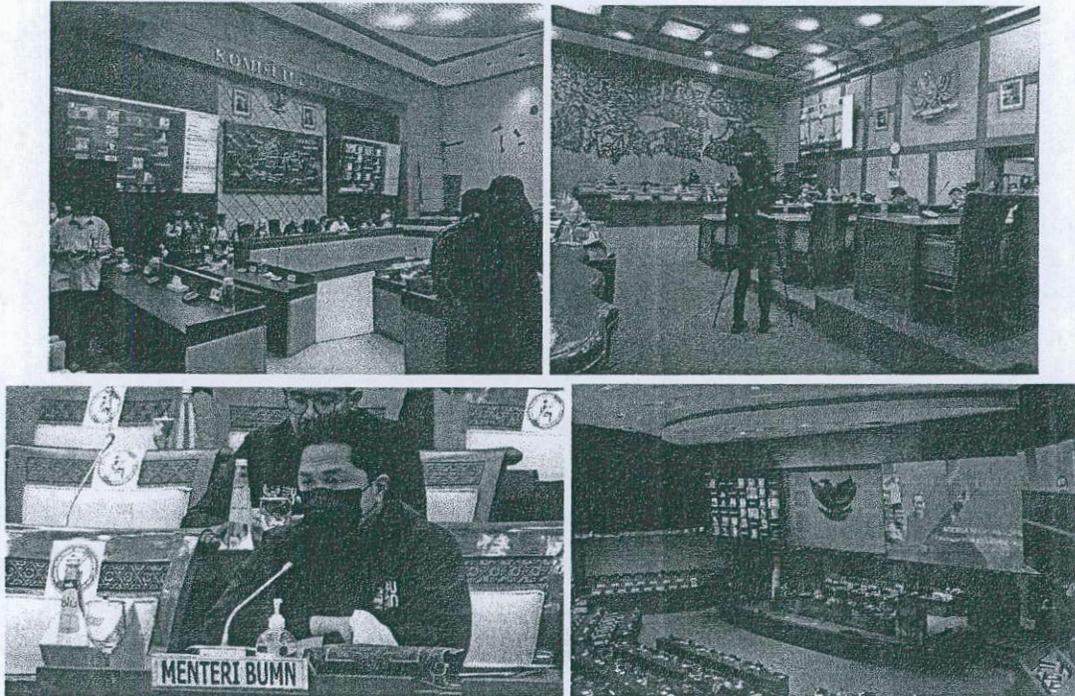
Gambar 5.10

Mengikuti rapat redaksi secara virtual melalui aplikasi Zoom, mengusulkan isu, dan menentukan isu yang akan diangkat pada *news highlight*.



Gambar 5.11

Melakukan peliputan bersama *camera person* yang telah ditunjuk oleh koordinator *camera person*.



Gambar 5.12
Melakukan peliputan bersama *camera person* yang telah ditunjuk oleh koordinator *camera person*.

NASKAH DUMMY 5 - PARLEMEN TERKINI

KOMISI SEPULUH DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN/ KEBUDAYAAN/ RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN ANGGARAN KEMENTERIAN LEMBAGA/ DI KEMDIKBUDRISTEK UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA// PAGU INDIKATIF KEMDIKBUDRISTEK PADA ANGGARAN TAHUN DEPAN/ NAIK SEKITAR EMPAT PULUH ENAM PERSEN// DARI TAHUN LALU// MENJADI SEKITAR TUJUH PULUH EMPAT TRILIUN RUPIAH//

ANGGARAN TAHUN DEPAN KEMDIKBUDRISTEK DIPRIORITASKAN UNTUK/ PENGUATAN PENYELENGGAFAN PAUD/ PEMERATAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN/ MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI// PENGUATAN VOKASI/ MELALUI RISET DAN KERJASAMA INDUSTRI// PENGUATAN PERGURUAN TINGGI KELAS DUNIA/ SERTA PENGUATAN MERDEKA BELAJAR//

RAPAT DIHADIRI MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NADIEM MAKARIM BESERTA JAJARANNYA// FAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI SEPULUH/ AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU KOMISI ENAM DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN KEMENTERIAN BADAN JSAHA MILIK NEGARA/ ATAU B U M N BESERTA JAJARANNYA//

RAKER INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA. KEMENTERIAN BUMN//

PAGU INDIKATIF KEMENTERIAN BUMN TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ DISEPAKATI OLEH KEMENTERIAN KEUANGAN DAN BAPPENAS/ SEKITAR DUA RATUS DELAPAN MILIAR RUPIAH// TURUN SEKITAR TIGA PULUH TUJUH MILIAR DAR/ TAHUN SEBELUMNYA//

PROGRAM PRIORITAS KEMENTERIAN BUMN TAHUN DEPAN DI ANTARANYA/ PEMBINAAN DAN PENGAWAS BUMN/ MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DAN KORPORATISASI BUMN/ MEMAKSIMALKAN KONTRIBUSI BUMN/ PENINGKATAN KEUNGGULAN DAN DAYA SAING BUMN//

RAPAT DIHADIRI MENTERI BUMN ERICK THOHIR BESERTA JAJARANNYA// RAPAT DIPIMPIN KETUA KOMISI ENAM DPR RI FAISOL RIZA/ DAN DIHADIRI SELURUH ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//

Gambar 5.13
Naskah *Parlemen Terkini*.

PARLEMEN TERKINI #5

KOMISI DUA DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN MENTERI PENDAYAGUNAAN DAN APARATUR NEGARA TJAHJO KUMOLO/ SERTA RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA/ KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA/ LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA/ DAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT/ UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

KEMENPAN RB PADA TAHUN DEPAN/ MENGUSULKAN PAGU INDIKATIF SEBESAR DUA RATUS SEMBILAN PULUH LIMA MILIAR RUPIAH// ADA PUN SASARAN STRATEGIS KEMENPAN RB PADA TAHUN DEPAN DI ANTARANYA/ TERWUJUDNYA BIROKRASI YANG BERKUALITAS/ KAPABEL/ DAN BERDAYA SAING/ SERTA MEWUJUDKAN KEMENTERIAN PAN RB YANG BERKUALITAS DAN KAPABEL//

HAL INI DIPRIORITASKAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PRIORITAS KERJA KABINET INDONESIA MAJU/ SALAH SATUNYA YAITU PENYEDERHANAAN BIROKRASI//

RAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI DUA/ JUNIMART GIRLANG / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU RAPAT KERJA ANTARA PANITIA KHUSUS RUU OTONOMI KHUSUS PAPUA/ DENGAN MENTERI PENDIDIKAN/ KEBUDAYAAN/ RISET DAN TEKNOLOGI NADIEM MAKARIM/ DAN MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN/ YANG BERLANGSUNG HINGGA PUKUL ENAM SORE/ KEMARIN/ MEMBAHAS BEBERAPA POIN / DI ANTARANYA KONDISI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN/ DI PAPUA//

BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN WAKIL KETUA PANSUS OTSUS PAPUA YAN PERMENAS/ DI ANTARANYA PERMASALAHAN KESEHATAN DI PAPUA//
YAITU/ PEMBAGIAN KEWENANGAN DAERAH DAN PUSAT TERKAIT / PELAYANAN KESEHATAN KELILING/À STANDARDISASI INSENTIF NAKES/ KURANGNYA KETERSEDIAAN AMBULANS/ KHUSUSNYA YANG SESUAI DENGAN MEDAN DI WILAYAH PAPUA//

BERIKUT CUPLIKAN PERNYATAAN WAKIL KETUA PANSUS OTSUS PAPUA YAN PERMENAS//

INSERT:

YAN PERMENAS MANDENAS

YAN PERMENAS MANDENAS / F-P GERINDRA / PAPUA

"SAYA MELIHAT BAHWA DI PAPUA SAAT KITA MONITORING SAMPAI KE PELOSOK....BUTUH FASILITAS YANG MEMANG BISA MAMPU UNTUK MEMHINDAKLANJUTI PASIEN YANG SIFATNYA RAWAT JALAN, KALAU RAWAT INAP MUNGKIN HARUS DIRUJUK KE WILAYAH DI PERKOTAAN."

TC: 1:36:15

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//

Gambar 5.14 Naskah Parlemen Terkini.

PARLEMEN TERKINI #1

KOMISI SATU DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA/ JOHNY G PLATE BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT JUGA DIHADIRI KETUA KPI PUSAT/ AGUNG SUPRIO/ WAKIL KETUA KOMISI INFORMASI PUSAT HENDRA J KEDE/ SERTA KETUA DEWAN PERS MUHAMAD NUH BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ DI KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT/ UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

SEDIKITNYA KPI PUSAT MEMPRIORITASKAN EMPAT PROGRAM DI TAHUN DEPAN/ DI ANTARANYA SOSIALISASI AOS DUA RIBU DUA PULUH DUA/ PENYELESAIAN REVISI P TIGA S P S / PEMATANGAN FORMULASI SANKSI DENDA DAN HUKUM ACARA TATA CARA PENJATUHAN SANKSI/ SERTA BLUE PRINT PENGAWASAN MENGGUNAKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE//

RAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI SATU/ BAMBANG KRISTIONO/ DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU KOMISI TIGA DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN WAKIL MENTERI HUKUM DAN HAM/ JAKSA AGUNG/ DAN KEPALA KEPOLSIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA//

RAKER INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ UNTUK KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT//

PAGU INDIKATIF KEMKUMHAM TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ DISEPAKATI OLEH KEMENTERIAN KEUANGAN DAN BAPPENAS/ SEKITAR TUJUH BELAS TRILIUN RUPIAH//

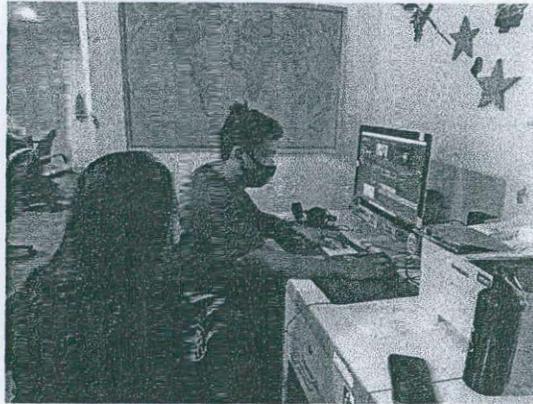
SEMENTARA PAGU INDIKATIF KEJAKSAAN AGUNG TAHUN DEPAN/ SEKITAR SEMBILAN KOMA ENAM TRILIUN RUPIAH//
DAN PAGU INDIKATIF POLRI/ SEBESAR SEMBILAN PULUH TUJUH KOMA LIMA TRILIUN RUPIAH//

RAPAT DIHADIRI WAKIL MENKUMHAM EDWARD / JAKSA AGUNG BURHANUDDIN/ DAN WAKAPOLRI KOMJEN EDDY PRAMONO BESERTA JAJARANNYA//

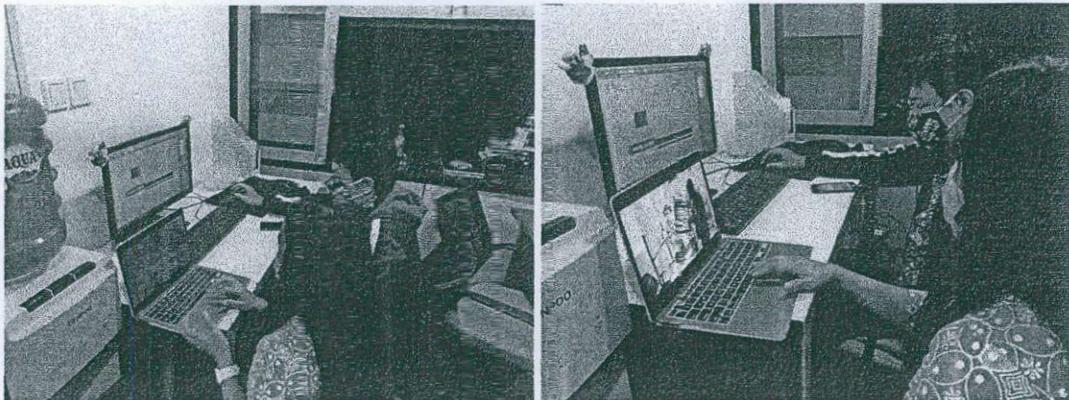
RAPAT DIPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI TIGA DPR RI ADIES KHADIR/ DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//

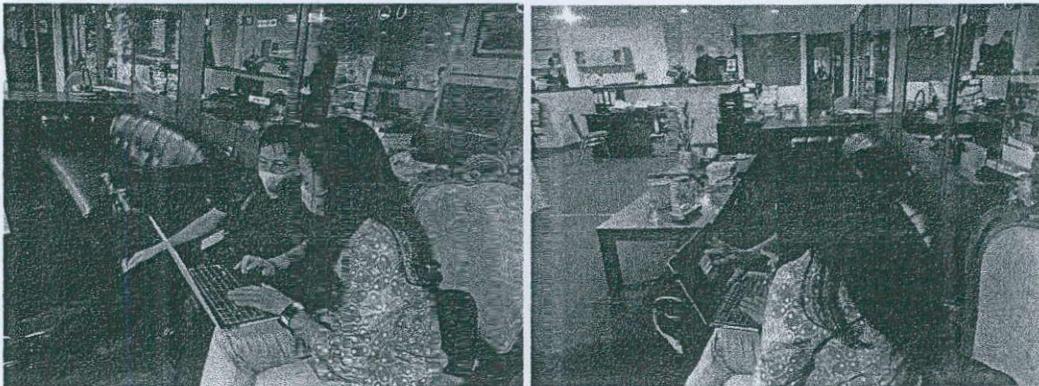
Gambar 5.15 Naskah Parlemen Terkini.



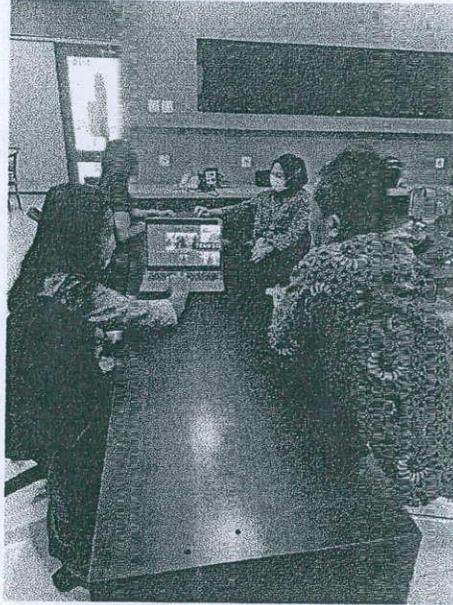
Gambar 5.16
Mengikuti proses editing Parlemen Terkini.



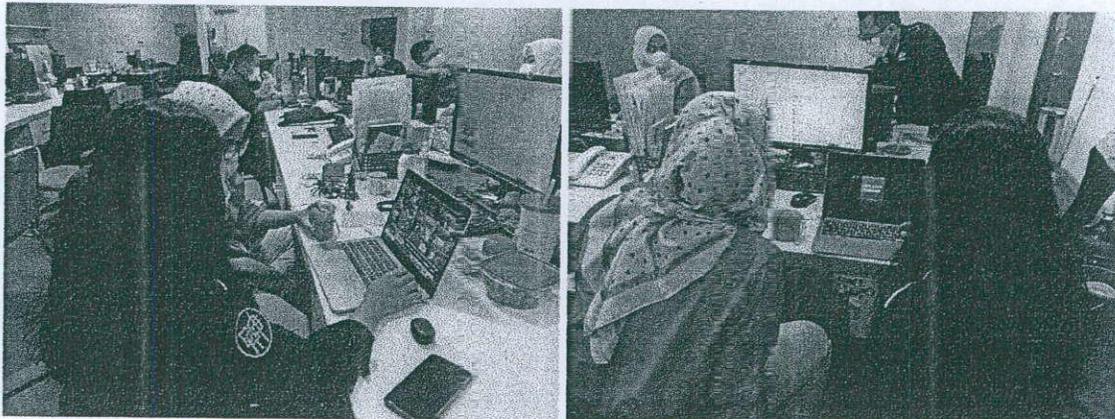
Gambar 5.17
Mengikuti dan mengarahkan pembuatan bumper in, bumper out, looping transition, cnargent/lower third, dan backsound.



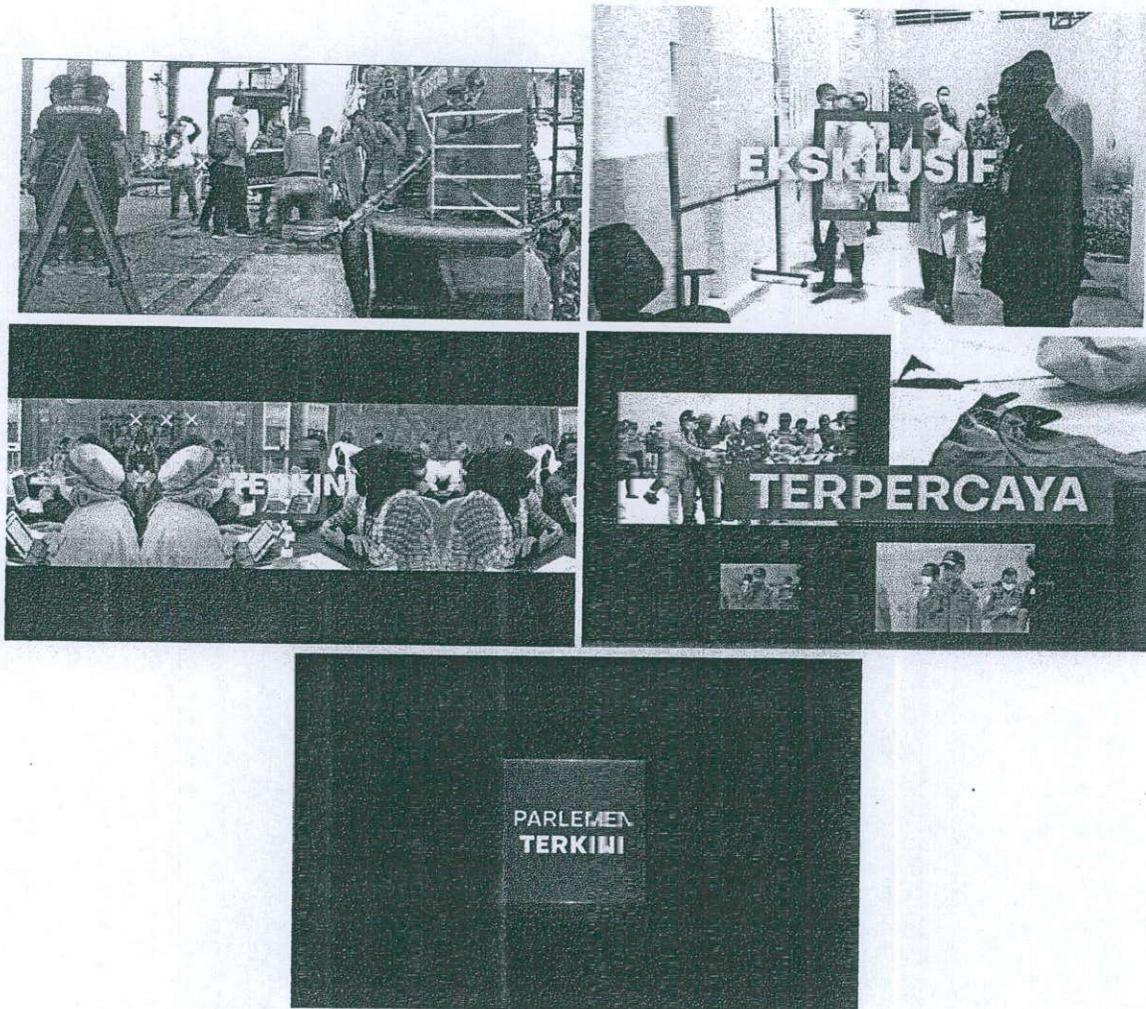
Gambar 5.18
Melakukan preview dummy Parlemen Terkini kepada Kasubbag Program dan Produksi Televisi (atasan langsung).



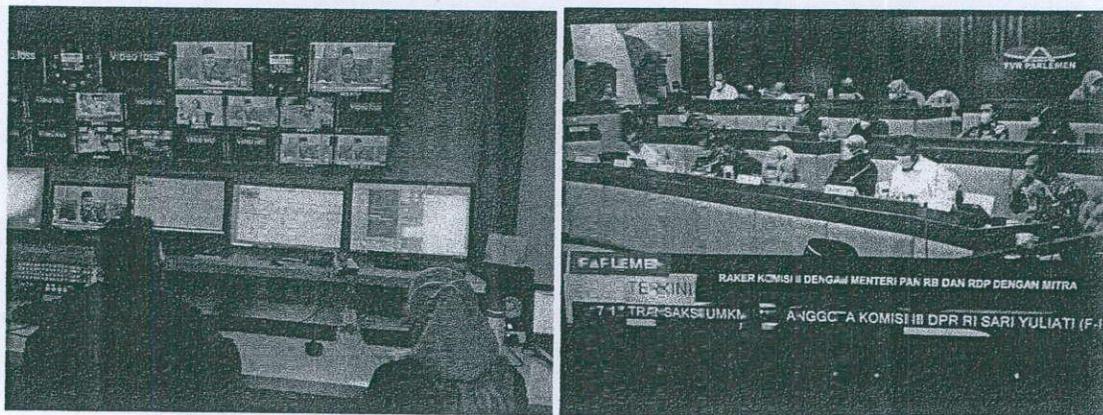
Gambar 5.19
Melakukan *preview dummy Parlemen Terkini* kepada mentor.



Gambar 5.20
Melakukan *preview dummy Parlemen Terkini* kepada Koordinator Liputan.



Gambar 5.21
Bumper final Parlemen Terkini telah disetujui stakeholders.



Gambar 5.22
Parlemen Terkini yang sudah tayang di TVR Parlemen.



Gambar 5.23
Proses pembuatan promo (*endorse*) oleh Anggota Komisi XI Puteri Anetta Komarudin untuk *Parlemen Terkini* di TVR Parlemen.



Gambar 5.24
Promo (*endorse*) *Parlemen Terkini* tayang di TVR Parlemen.

B.4 Monitoring, Evaluasi, dan Sosialisasi

Pada tahap terakhir yaitu tahapan monitoring, evaluasi, dan sosialisasi, penulis sedikit memodifikasi waktu untuk tahapan ini khususnya pada tahapan sosialisasi. Penulis harus mengadakan tahapan sosialisasi lebih awal dari yang diperkirakan di rancangan mengingat adanya informasi atau arahan untuk mengikuti PKTBT sebagai salah satu rangkaian Latsar CPNS 2021 dari Pusdiklat Sekretariat Jenderal DPR RI. Sementara untuk monitoring dan evaluasi berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan.

Tahapan monitoring dan evaluasi sebenarnya selalu dilakukan sejak awal selama proses aktualisasi. Penulis bekerja sama dengan para *stakeholders* selama pelaksanaan aktualisasi berlangsung, terlebih ketika ada kendala-kendala yang dihadapi. Monitor dan evaluasi terus dilakukan selama proses aktualisasi berlangsung sehingga dapat tercipta *trial and learn* serta

dapat dihasilkan alur yang efektif dan efisien untuk dapat disosialisasikan dan diterapkan dalam produksi *Parlemen Terkini*.

Pada proses evaluasi, penulis melakukan perbandingan keadaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya program *Parlemen Terkini*. Mulai dari waktu tayangan yang lebih cepat hingga TVR Parlemen dapat mengimbangi pemberitaan di media *mainstream* lainnya dalam hal pemberitaan sidang-sidang di lingkungan DPR RI.

Misalnya pada Rapat Pansus Otsus Papua yang dilaksanakan pada Senin, 7 Juni 2021, jika ditinjau secara aktualitas isu, substansi rapat Pansus Otsus Papua memiliki nilai berita yang tinggi. Karena RUU ini memengaruhi nasib Orang Asli Papua, yang sangat mengharapkan arah kebijakan DPR serta Pemerintah bisa pro terhadap OAP, secara nilai berita *magnitude* berita ini juga memiliki nilai yang tinggi.

Untuk itu, berita serupa sudah sepatutnya tayang pada hari yang sama dengan Rapat yang berlangsung sehingga masyarakat dapat dengan segera mengetahui informasi-informasi eksklusif, akurat, dan cepat dari ruang sidang, terutama karena substansi sidang berkaitan dengan kebijakan yang akan memengaruhi masyarakat luas. Dengan begitu, *Parlemen Terkini* telah mempercepat penayangan dari sebelumnya prosesnya bisa memakan waktu dua hingga tiga hari, *Parlemen Terkini* bisa memangkas menjadi beberapa jam saja.

Lebih lanjut, dihadirkan pula pernyataan para anggota DPR dalam rapat yang sangat perlu didengar atau disaksikan dengan segera oleh masyarakat umum, khususnya Orang Asli Papua untuk terus mengawal RUU ini.

Dalam hal ini, berita *Parlemen Terkini* juga telah dapat mengimbangi pemberitaan di media massa umum (*online*) bahkan melebihi kecepatan media di luar. Lebih lanjut, penulis menyandingkan beberapa perbandingan tersebut dalam tabel berikut:

Pemberitaan di *Parlemen Terkini*

Pemberitaan di Media Massa (Online) Lainnya

Parlemen Terkini edisi Senin, 7 Juni 2021:



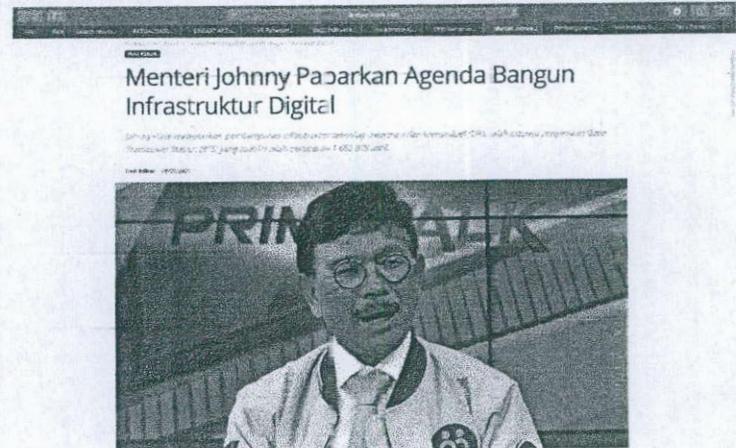
Tautan ke berita *Parlemen Terkini*:
<https://www.instagram.com/p/CP0DzK2qYW6/>



Beritasatu.com, tayang Senin, 7 Juni 2021 Pkl. 18.41 WIB.



Antaranews.com, tayang Senin, 7 Juni 2021 Pkl. 15.16 WIB.



Dawainusa.com, tayang Selasa, 8 Juni 2021.

Parlemen Terkini edisi Selasa, 8

Junii 2021:



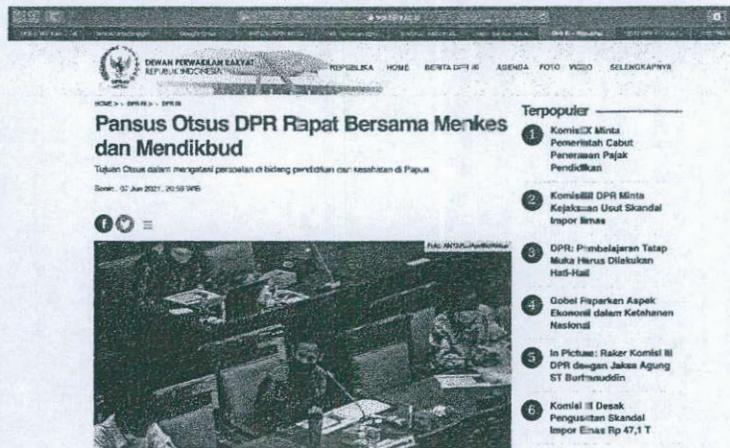
Tautan ke berita *Parlemen Terkini*:

<https://www.instagram.com/p/CP2Vx>

[M6A8ro/](https://www.instagram.com/p/CP2Vx)

<https://www.instagram.com/p/CP23B>

[LLqX0A/](https://www.instagram.com/p/CP23B)



Pansus Otsus DPR Rapat Bersama Menkes dan Mendikbud
Tujuan Otsus dalam mengatasi persoalan di bidang pendidikan dan kesehatan di Papua

Senin, 07 Jun 2021, 20:59 WIB

Terpopuler

1. Komisi IX Minta Pemerintah Cabut Penerapan Pajak Pendidikan
2. Komisi III DPR Minta Kejaksaan Usut Skandal Inprok Biras
3. DPR: Pembelajaran Tatap Muka Harus Dilakukan Hari-Hari
4. Gobel Fiparkan Aspek Ekonomi dalam Ketahanan Nasional
5. In Picture: Raker Komisi II DPR dengan Jaksa Agung ST Burhanuddin
6. Komisi II Desak Pengusutan Skandal Inprok Biras Rp 47,1 T

Republika.co.id, tayang Senin 7 Juni Pkl. 20.59 WIB.



RUU Otsus Papua Ditargetkan Sah Bulan Juli 2021
Nasirudin Hidayat - detik.com

Senin, 7 Juni 2021 10:02 WIB

Berita Terpopuler

- 1. Ular 170cm Laku 'Budaya Pengiri di Pelabuhan Prok'
- 2. Lucy Amoyah Minta Maaf ke

Detik.com, tayang Selasa, 8 Juni Pkl. 20.59 WIB.



INPICTURE

In Picture: Raker Komisi II DPR dengan Menpan RB Tjahjo Kumolo
Selasa 08 Jun 2021 18:14 WIB

Shalat SUBUH

TERPOPULER

- 1. Pejabat Menteri Menteri Dept. Energi Minta Inprok Rp 80 T
- 2. Raker Komisi II Tertutup dalam Ruang Warung Deka
- 3. Puluhan Pejabat Menteri dan Anggota DPR di Binafida dan Sweco

Republika.co.id, tayang Selasa, 8 Juni Pkl. 18.14 WIB.

Komisi II DPR Raker dengan Menpan RB

FOTO: Ari Setiawan - Selasa, 08 Juni 2021 18:13 WIB

Raker wakil-wakil membahas evaluasi pelaksanaan anggaran 2021 serta penfinalisasi pendahuluan pembahasan RAN 2022 dan rencana kerja pemerintah tahun 2022.

Menpan RB Tadjid Kusuma saat menyikuti rapat kerja dengan Komisi II DPR di Komplek Gedung Senayan, Jakarta, Selasa (8/6/2021).

Free Delivery in Same Area

www.shopee.com

Populer Pakaian Editor

Rekomendasi Berita

Jelang Idul Adha, Penajisi Newch Kueban Berangkat dalam 31 Hari ke Kota

Idxchannel, tayang Selasa, 8 Juni Pkl. 18.13 WIB.

MenPAN-RB akan Buarkan Sejumlah Lembaga Negara Untuk Rampingkan Birokrasi, Singgung Kemkominfo

Yusuf Khatib - Selasa, 8 Juni 2021, 09:19 WIB

MenPAN-RB saat ini sedang membahas rencana untuk membubarkan sejumlah lembaga negara untuk merampingkan birokrasi, kata Menteri PAN-RB, Tadjid Kusuma, Selasa (8/6/2021).

Membuat AE 1000 Hiburan

berita POPULER

Tribunnews.com, tayang Rabu, 9 Juni Pkl. 09.19 WIB.

Junimat Girsang Pimpin Raker Komisi II Dengan Menpan RB

2021 06 08 10:20 WIB

Foto: Beritany, B/P

Junimat Girsang memimpin rapat kerja Komisi II DPR dengan Menpan RB Tadjid Kusuma di Gedung DPR/MPR, Jakarta, Selasa (8/6/2021). Rapat membahas evaluasi pelaksanaan anggaran 2021 serta penfinalisasi pendahuluan pembahasan RAN 2022 dan rencana kerja pemerintah tahun 2022. (Beritany/B/P)

Telusur.co.id, tayang Selasa, 8 Juni.

Parlemen Terkini edisi Rabu, 9 Juni 2021:



Tautan ke berita *Parlemen Terkini*:
https://www.instagram.com/p/CP5Mi9_AKwR/



Tribunnnews.com, tayang Rabu, 9 Juni Pkl. 12.34 WIB.



Sindonews.com, tayang Rabu, 9 Juni Pkl. 14.27 WIB.



Kontan.co.id, tayang Rabu, 9 Juni Pkl. 16.12 WIB.

Parlemen Terkini edisi Kamis, 10 Juni 2021:



Tautan ke berita **Parlemen Terkini:**
<https://www.instagram.com/p/CP7yr>
 REAM6i/

Rakyatku.com, tayang Kamis, 10 Juni Pkl. 22.33 WIB.

Jpnn.com, tayang Jumat, 11 Juni Pkl. 22.30 WIB.

Kontan.co.id, tayang Jumat, 11 Juni Pkl. 08.05 WIB.



Republika.co.id, tayang Kamis, 10 Juni Pkl. 20.39 WIB.

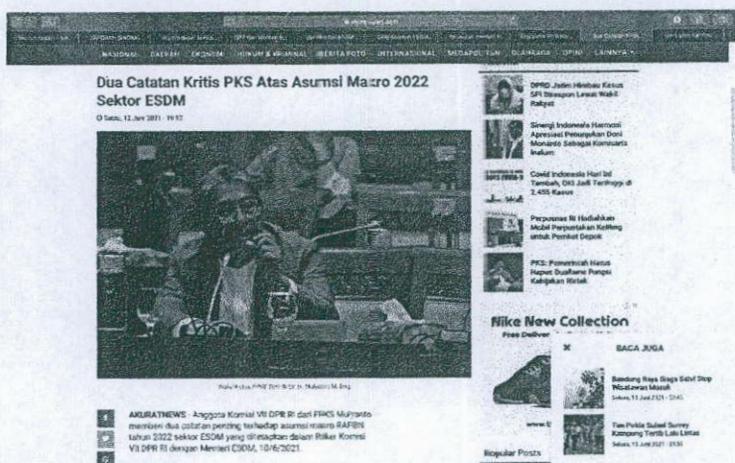


Pikiran-rakyat.com, tayang Jumat, 11 Juni Pkl. 17.45 WIB.

Parlemen Terkini edisi Jumat, 11 Juni 2021:



Tautan ke berita **Parlemen Terkini**:
https://www.instagram.com/p/CP-Py_zTgXbc/



Akuratnews.com, tayang Sabtu, 12 Juni Pkl. 19.52 WIB.



Tribunnews.com, tayar g Kamis, 10 Juni Pkl. 21.51 WIB.



Detik.com, tayang Kamis, 10 Juni Pkl. 18.50 WIB.



Bisnis.com, tayang Kamis, 10 Juni Pkl. 19.15 WIB.



Tabel 5.1

Pemparan pemberitaan *Parlemen Terkini* dan pemberitaan di media lainnya.

Selanjutnya, pada tahapan sosialisasi, penulis melaksanakan sosialisasi dalam format diskusi agar komunikasi terasa cair sehingga kritik dan saran yang membangun dapat dikemukakan di dalam proses tersebut. Sesuai dengan harapan penulis, teman-teman yang berkumpul menyatakan pendapat serta masukannya terhadap penulis dan *Parlemen Terkini* untuk ke depannya.

Pertama-tama, teman-teman sekaligus *stakeholders* lintas-divisi dan/atau subbagian menyampaikan apresiasinya pada program ini serta penulis sebagai penggagasnya. Mereka menyebut bahwa *Parlemen Terkini* bukan hanya mempercepat tayangan berita, melainkan juga memiliki grafis dan warna yang baru serta menarik di *TVR Parlemen*. Namun, hal ini tentu bisa dicapai bukan karena penulis seorang, melainkan juga karena dukungan penuh, kepercayaan para *stakeholders* kepada *Parlemen Terkini*, serta kerja sama tim yang terdiri dari lintas-divisi.

Dalam sosialisasi ini juga disepakati beberapa hal, di antaranya format tayangan yaitu dengan format audio-visual serta dalam bentuk berita *Voice Over (VO)*. Selanjutnya yang disepakati adalah alur kerja. Masih berkaitan dengan format berita, alur kerja pembuatan berita *VO* dalam *Parlemen Terkini* gambarannya kira-kira sebagai berikut:



Gambar 5.25
Alur Kerja Reguler *Parlemen Terkini*.



Gambar 5.26
Alur Kerja Khusus *Parlemen Terkini*.

Lebih lanjut, untuk mengurangi risiko kesalahan ketika melakukan *rolling* petugas *Parlemen Terkini* yang terdiri dari satu orang reporter dan satu orang kameraman, kami sepakat bahwa penulis sebagai penggagas akan mendampingi setiap petugas pada hari pertama di suatu pekan.

Pendampingan ini akan dilakukan untuk memberi tahu secara detail terkait alur, tugas, dan tanggung jawab reporter dan kameraman serta editor dalam produksi tayangan *Parlemen Terkini*.

Adapun *Parlemen Terkini* yang diapresiasi para *stakeholders* ini bukan berarti diproduksi tanpa kendala. Beberapa kendala penulis alami selama proses produksi baik *dummy* maupun tayangan final untuk ditayangkan. Di antaranya adalah *Parlemen Terkini* membutuhkan editor khusus yang *stand by* dan memprioritaskan tayangan ini karena membutuhkan kecepatan. Selanjutnya, kendala lainnya adalah penulis beberapa kali tidak mendapatkan kameraman yang di-*plotting* untuk meliput *Parlemen Terkini* karena seluruh kameraman telah bertugas untuk liputan dan *live streaming* di komisi.

Meskipun sudah bisa diatasi selama di lapangan, kendala ini kembali dibahas di dalam proses sosialisasi. Hal ini dilakukan agar seluruh *stakeholders* mengetahui kendala yang ada. Lebih lanjut, para *stakeholders* juga dapat memberi masukan dan solusi atas kendala tersebut berdasarkan wewenang masing-masing *stakeholders* di divisi dan/atau subbagiannya masing-masing.

Dalam hal ini, kami sepakat pada beberapa solusi, di antaranya Kasubtag Teknik mengoordinasikan tim editor gambar yang dibawahinya untuk mengatur jadwal piket editor gambar khusus untuk mengedit *Parlemen Terkini*. Kemudian untuk kendala kameraman, koordinator kameraman mengoordinasikan seluruh kameraman (yang bertugas liputan) untuk dapat juga mengambil gambar untuk *Parlemen Terkini* dengan teknik *edit by camera*. Dengan kata lain, kameraman mengambil gambar sebanyak dua kali, yaitu untuk liputan reguler (dengan reporter yang bertugas pada saat itu) dan untuk *Parlemen Terkini* (dengan reporter khusus *Parlemen Terkini* dan dengan teknik *edit by camera*).

Untuk selanjutnya, para *stakeholders* berharap program *Parlemen Terkini* dapat terus berlangsung dan terus dikembangkan guna mempercepat penyampaian informasi kepada publik serta mendukung tugas dan wewenang DPR RI seoptimal mungkin.

Calam tahapan ini, *Parlemen Terkini* menghadapi berbagai kendala di lapangan. Namun, nilai akuntabilitas dan nasionalisme ditunjukkan oleh para pihak terlibat untuk bersama-sama mencari solusi dari kendala-kendala

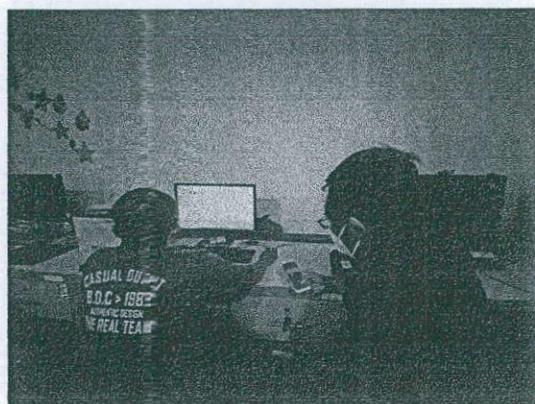
tersebut. Tentu, *whole of government* telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi yang terjalin dalam menghadapi setiap kendala.

Evidence:



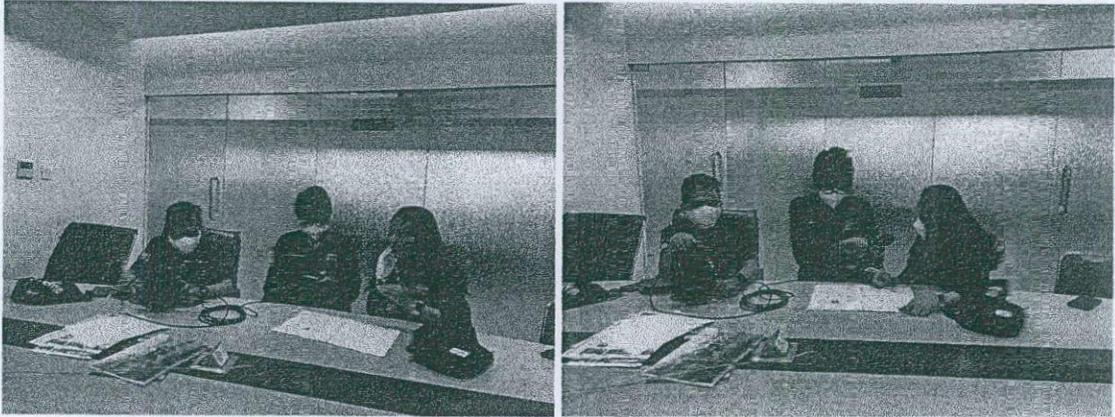
Gambar 5.28

Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap pelaksanaan program aktualisasi *news highlight*.



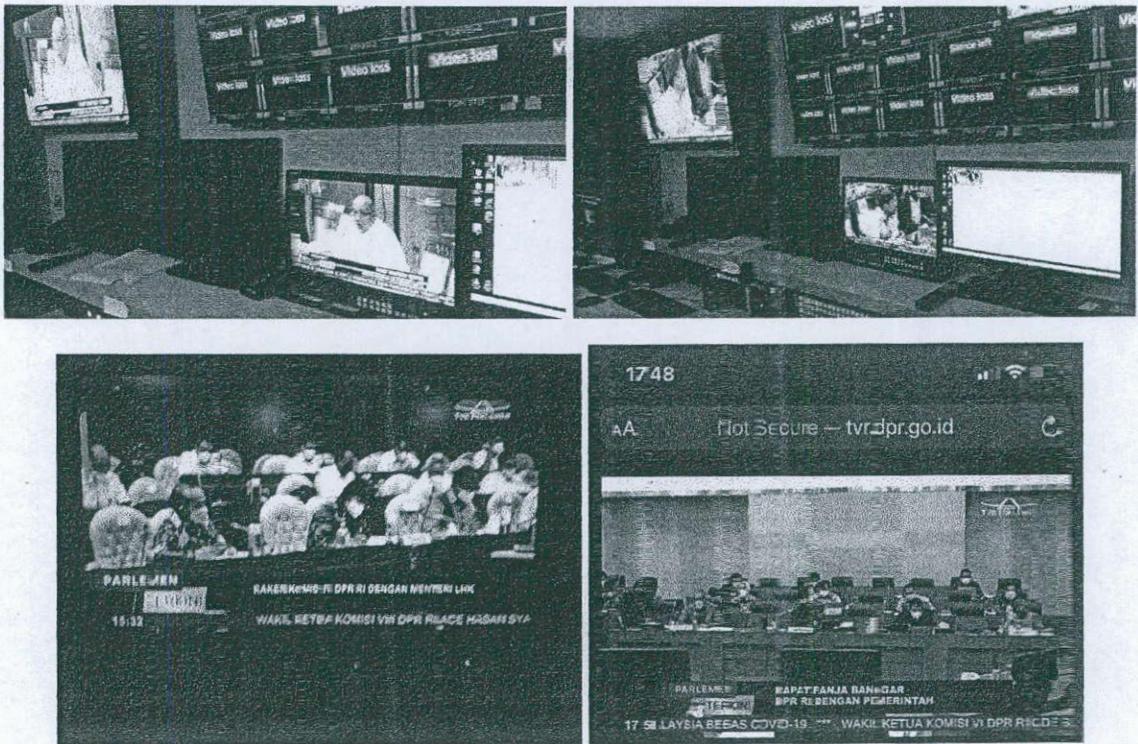
Gambar 5.29

Memantau proses editing dalam hal kesesuaian gambar dan naskah serta grafis tayangan.



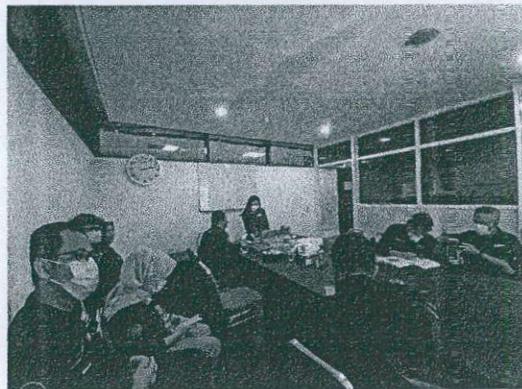
Gambar 5.30

Memantau proses pengambilan gambar sesuai dengan template gambar dan naskah.



Gambar 5.31

Memantau proses tayangan saat naik tayang.



Gambar 5.27
Sosialisasi Parlemen Terkini

C. Stakeholders

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses aktualisasi ini antara lain:

- **Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi**
Dalam hal ini, penulis melapor, berkoordinasi, dan bertanggung jawab kepada Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi yang juga merupakan atasan penulis.
- **Kepala Subbagian Teknik Televisi**
Dalam hal ini, penulis berkoordinasi dengan Kasubbag Teknik Televisi yang juga mentor penulis dalam program aktualisasi ini perihal teknis peliputan hingga penayangan *Parlemen Terkini*.
- **Divisi Program (Berita Berkala)**
Dalam hal ini, penulis berkoordinasi dengan divisi program dalam hal meminta arahan dan slot waktu penayangan di TVR Parlemen setiap harinya.
- **Divisi Redaksi (Berita Harian)**
Dalam program aktualisasi ini, penulis juga akan selalu bekerja sama dengan divisi redaksi, mulai dari penugasan reporter di lapangan untuk *Parlemen Terkini*, koordinasi dengan koordinator liputan, meminta arahan dari editor, hingga bersama-sama menentukan isu dalam rapat redaksi.
- **Penyelia Liputan Harian**
Dalam hal ini, penulis berkomunikasi serta berkoordinasi dengan penyelia liputan harian dalam hal pemberitaan di lapangan yang kaitannya dengan *news highlight*. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih dan miskomunikasi di lapangan.
- **Divisi Kameraman**
Dalam program aktualisasi ini, divisi kameraman memegang peranan besar. Untuk itu, penulis akan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan divisi *camera person* dalam hal penugasan kameraman untuk *Parlemen Terkini*, pengambilan gambar, *edit by camera*, serta melakukan VO dengan reporter.
- **Penyelia Liputan Kunker/Kunspek**
Penulis berkomunikasi dengan penyelia liputan kunker/kunspek dalam kaitannya dengan perencanaan peliputan kunker/kunspek untuk *Parlemen Terkini*.
- **Penyelia Penyiar**

Penulis juga berkomunikasi dengan penyelia penyiar untuk menyiapkan opsi lain format pemberitaan khusus ketika ada peristiwa khusus atau peristiwa lainnya yang akan membutuhkan penyiar untuk tayangan *Parlemen Terkini*.

- **Editor Video**

Dalam hal ini, editor juga memegang peranan penting dan terlibat secara langsung dalam proses produksi *news highlight*. Editor video berkewajiban melakukan editing menyesuaikan gambar dan VO, memasukkan CG, *title SB* (jika ada), dan grafis.

- **Master Control Room (MCR)**

MCR dalam hal ini akan menerima materi tayang final dan bertanggung jawab untuk mengecek kembali serta menayangkan sesuai dengan jadwal tayangan.

- **Admin Sosial Media**

Untuk penayangan di media sosial, admin media sosial akan menerima materi tayang final dan bertanggung jawab untuk mengecek kembali serta menayangkan dengan segera di media sosial *TVR Parlemen*.

- **Ingest**

Ingest dalam hal ini bertanggung jawab untuk menyiapkan materi *clean fit* video yang dibutuhkan oleh reporter.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Setiap proses penerapan konsep-konsep atau budaya baru di sebuah organisasi yang telah memiliki budayanya sendiri pastilah memiliki tantangan dan kendala. Namun, dalam mencapai tujuan dibutuhkan suatu usaha keras yang dalam hal ini merupakan strategi untuk menghadapi kendala tersebut.

Dalam proses habituasi gagasan *Parlemen Terkini* untuk mengoptimalkan aktualitas berita di TVR Parlemen, kendala-kendala yang terjadi di antaranya adalah:

- **Waktu pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan atau habituasi dinilai cukup sempit serta terpotong libur lebaran serta PKTBT menjadi salah satu tantangan atau kendala dalam pelaksanaan program aktualisasi ini. Namun, hal ini dapat diatasi dengan memajukan proses sosialisasi dan melakukan pembuatan *dummy* paralel di minggu kedua masa habituasi.

- **Jadwal WFH dan WFO**

Tidak dipungkiri, pandemi Covid-19 merupakan salah satu tantangan utama dalam program aktualisasi ini. Pasalnya, selain komunikasi dan koordinasi yang relatif lebih sulit karena dilakukan secara virtual, pemahaman pada pelaksanaannya juga diduga akan kurang merata pada setiap SDM terkait karena jadwal *work from home* dan *work from office* yang disesuaikan dengan protokol kesehatan yang ditentukan oleh pemerintah. Khususnya dalam hal pembuatan grafis, SDM tidak dapat mengerjakan tugas ketika mendapatkan jadwal bekerja di rumah karena *software* dan *hardware* atau alat kerja yang mumpuni tidak dapat diakses dari rumah. Hal ini telah dapat diatasi juga dengan berkoordinasi dengan Kasubbag Teknik Televisi dan mengalihkan tugasnya kepada SDM yang mendapatkan giliran *work from office*.

- **Kualitas SDM**

Perbedaan latar belakang keilmuan di *TVR Parlemen* tentu menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Khususnya pada saat editing video, perbedaan editing mulai dari teknik hingga *taste* menyebabkan hasil yang berbeda-beda. Meskipun relatif tidak memengaruhi substansi berita, penulis berkoordinasi dengan beberapa editor yang bertugas dan merasa perlu dibuatkan petunjuk teknis untuk standardisasi editing video untuk program *Parlemen Terkini*.

- **Manajemen SDM**

Dalam hal manajemen SDM, tentu diperlukan penyesuaian kembali dengan program aktualisasi yang hendak dilaksanakan. Hal ini menjadi tantangan atau kendala karena tentu tidak mudah menerapkan atau menghabituisasikan cara kerja atau budaya baru pada budaya yang sudah lama tercipta sebelumnya.

- **Waktu Rapat yang Tidak Menentu**

Waktu rapat-rapat di DPR RI tentu tidak dapat diprediksi mengingat substansi dari satu rapat dan rapat lain yang sangat penting dan berkaitan dengan kepentingan masyarakat di seluruh Indonesia. Tentu tidak dapat terburu-buru karena setiap kebijakan yang dihasilkan nantinya akan memengaruhi nasib masyarakat luas. Waktu yang tidak menentu ini menjadi tantangan reporter dan kameraman yang bertugas di lapangan untuk menyajikan liputan tercepat dan faktual untuk segera ditayangkan ke publik.

- **Editor Mengerjakan Program Lain**

Beberapa kali selama penulis melaksanakan proses aktualisasi, saat penulis dan kameraman menuju ruang editing, editor sedang mengerjakan program berita lain sehingga penulis harus menunggu dan berita yang harus segera tayang tersebut harus menunggu antrean. Setelah membicarakan hal ini bersama Penyelia Liputan Harian dan Kasubbag Teknik Televisi, solusi terbaik yang dicapai adalah editor diminta mengadakan piket untuk bertanggung jawab atas *Parlemen Terkini* setiap harinya.

- **Kuantitas Kameraman**

Tidak jarang pula, penulis tidak mendapat *plotting* kameraman karena seluruh kameraman bertugas untuk *live streaming* dan liputan reguler. Hal ini terjadi karena rapat di komisi dan AKD lebih banyak dari jumlah kameraman yang ada. Dalam hal ini, penulis berkomunikasi dengan Koordinator Kameraman untuk melakukan pengambilan gambar bersamaan dengan kameraman yang sedang bertugas untuk liputan reguler. Jadi, kameraman tersebut mengambil gambar dua kali, yaitu untuk liputan reguler dan untuk *Parlemen Terkini*.

Lebih lanjut, strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut di antaranya:

- **Koordinasi dan komunikasi**

Komunikasi dan koordinasi sangat perlu dilakukan dalam setiap kerja sama, terlebih pada penerapan program aktualisasi ini. Komunikasi dan koordinasi akan dilakukan lebih intens lagi, misalnya dengan memberikan transparansi informasi mengenai setiap proses pelaksanaan program aktualisasi di *Whatsapp group*, diskusi saat rapat redaksi, pemberitahuan melalui surat elektronik, dan laporan secara berkala.

- **Rapat berkala**

Dalam hal koordinasi dengan para pihak terkait, penulis akan mengagendakan rapat dan meminta arahan serta saran dari para senior secara berkala guna mendukung program aktualisasi ini berjalan secara optimal.

- **Pembuatan Petunjuk Teknis**

Untuk mengatasi perbedaan kualitas SDM, penulis dan para *stakeholders* bersepakat untuk membentuk petunjuk teknis untuk *Parlemen Terkini*.

- **Monitoring dan evaluasi**

Penulis juga akan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap jalannya program aktualisasi ini. Tentu, hal ini akan lebih baik lagi jika dilakukan dengan berkoordinasi dengan para senior, mentor, dan Kasubbag Program dan Produksi Televisi.

- **Sosialisasi**

Ketika hendak melakukan atau menerapkan hal baru, tentulah harus dilakukan sosialisasi. Gunanya tentu agar bisa dipahami oleh seluruh SDM di *TVR Parlemen*. Dengan mengetahui secara mendetail hal-hal yang berkaitan dengan program aktualisasi ini, diharapkan para SDM bisa membantu menyukseskan program aktualisasi tersebut.

E. Analisis Dampak

Pelaksanaan program aktualisasi ini telah dapat berkontribusi baik pada kualitas pemberitaan *TVR Parlemen*, khususnya dalam hal aktualitas. Dengan begitu, tugas dan fungsi jabatan dapat dilaksanakan dengan optimal. Serta, *TVR Parlemen* dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam hal mencapai visi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yaitu *menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan aktualisasi ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Parlemen Terkini* mengoptimalkan aktualitas pemberitaan di *TVR Parlemen*.
2. *Parlemen Terkini* diapresiasi oleh para *stakeholders*.
3. *Parlemen Terkini* dinilai memberikan manfaat bagi publikasi Anggota DPR RI serta masyarakat luas.
4. *Parlemen Terkini* dapat menjadi perwujudan akuntabilitas Sekretariat Jenderal DPR RI terhadap tugas dan fungsinya.
5. Tayangan berita yang aktual melalui *Parlemen Terkini* mengoptimalkan pelayanan Sekretariat Jenderal DPR RI secara umum dan *TVR Parlemen* secara khusus kepada publik dan Anggota DPR RI.
6. Untuk terus mengoptimalkan *Parlemen Terkini* dalam keberlangsungannya, para *stakeholders* menyebut dibutuhkan pembentukan tim.
7. Masih terdapat kendala kekurangan SDM (kameraman).
8. Dengan pola dan alur kerja *Parlemen Terkini*, para pihak terlibat telah menerapkan *whole of government*.

B. SARAN

Berdasarkan proses aktualisasi tersebut, penulis memberikan saran yang kiranya bisa dipertimbangkan untuk diimplementasikan di unit kerja:

1. Perlu dilakukan koordinasi dan kolaborasi lebih lanjut antara seluruh pihak terkait untuk mengembangkan *Parlemen Terkini* lebih baik lagi.
2. Redaksi, kameraman, dan editor video perlu membuat jadwal yang proporsional dan berkeadilan untuk petugas *Parlemen Terkini*.
3. Dalam hal pembuatan *Voice Over* oleh reporter, redaksi perlu memberikan dukungan pengembangan kemampuan reporter (bisa melalui pelatihan formal atau pun informal).
4. Para *stakeholders* perlu membentuk tim khusus untuk *Parlemen Terkini*.
5. Melakukan perekrutan SDM (khususnya kameraman).

Daftar Pustaka

<http://tvr.dpr.go.id/tv/tentang-kami>, diakses pada Senin, 22 Maret 2021

<https://www.dpr.go.id/setjen/tentang>, diakses pada Minggu, 21 Maret 2021

Peraturan Sekretariat Jenderal DPR RI No. 6 Tahun 2015

Mulkan, Dede. 2013. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Arsad Press.

Sumadiria, AS Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung.

Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*.

LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : THERESIA OCTAVIANA BUTAR BUTAR
 NIP : 197410132020127001.....
 Unit Kerja : PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
 Jabatan : JURNALIS
 Isu : BELUM OPTIMALNYA AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN
 Gagasan : OPTIMALISASI AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN MELALUI PROGRAM NEWS HIGHLIGHT DAN PIMAK TERKAIT
 Kegiatan 1 : MENGKOMUNIKASIKAN GAGASAN DENGAN ATASAN MELALUI RAPAT KOORD

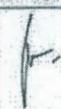
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	sudah dilaksanakn dgn baik.	12/5 2024 f.

Kegiatan 2 : PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN KOORDINASI DAN PIMAK TERKAIT.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	penyusunan timeline bds input dari stakeholders.	f. 12/5 2024

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : THERESIA OCTAVIANA BUTAR BUTAR
 NIP : 199410132020122001
 Unit Kerja : PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
 Jabatan : JURNALIS
 Isu : BELUM OPTIMALNYA AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN
 Gagasan : OPTIMALISASI AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN MELALUI PROGRAM NEWS HIGHLIGHT.
 Kegiatan 3 : PELAKSANAAN PROGRAM AKTUALISASI

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	Pengenalan berlangsung paralel dgn tahapan lain.	

Kegiatan 4 : MONITORING, EVALUASI DAN SOSIALISASI.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	Tahapan di- laksanakan dgn baik.	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : THERESIA OCTAVIANA BUTAR BUTAR
 NIP : 199410132020122001
 Unit Kerja : PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
 Jabatan : JURNALIS
 Isu : BELUM OPTIMALNYA AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN
 Gagasan : OPTIMALISASI AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN MELALUI PROGRAM NEWS HIGHLIGHT.
 Kegiatan 1 : MENGOMUNIKASIKAN GAGASAN DENGAN ATASAN DAN PIHAK TERKAIT.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi;	sudah dilaksanakan dengan baik	

Kegiatan 2 : PERENCANAAN PELAKSANAAN DAN KOORDINASI DGN PIHAK TERKAIT

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi;	sudah dilaksanakan dengan baik	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

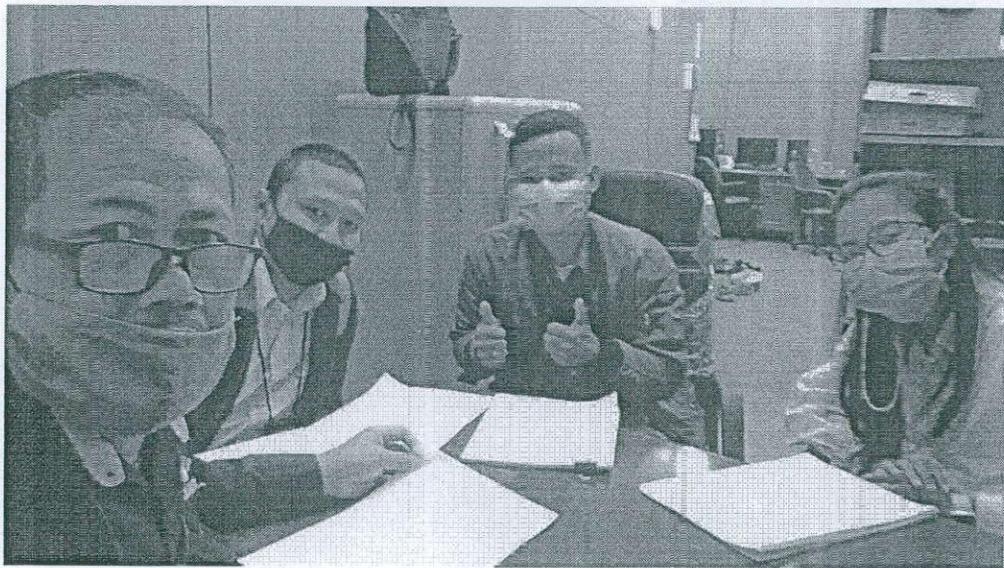
Nama : THERESIA OCTAVIANA BUTAR BUTAR
 NIP : 1994.10.13.2020.122.001
 Unit Kerja : PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
 Jabatan : JURNALIS
 Isu : BELUM OPTIMALNYA AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN
 Gagasan : OPTIMALISASI AKTUALITAS BERITA DI TVR PARLEMEN MELALUI PROGRAM NEWS HIGHLIGHT.
 Kegiatan 3 : PELAKSANAAN PROGRAM AKTUALISASI

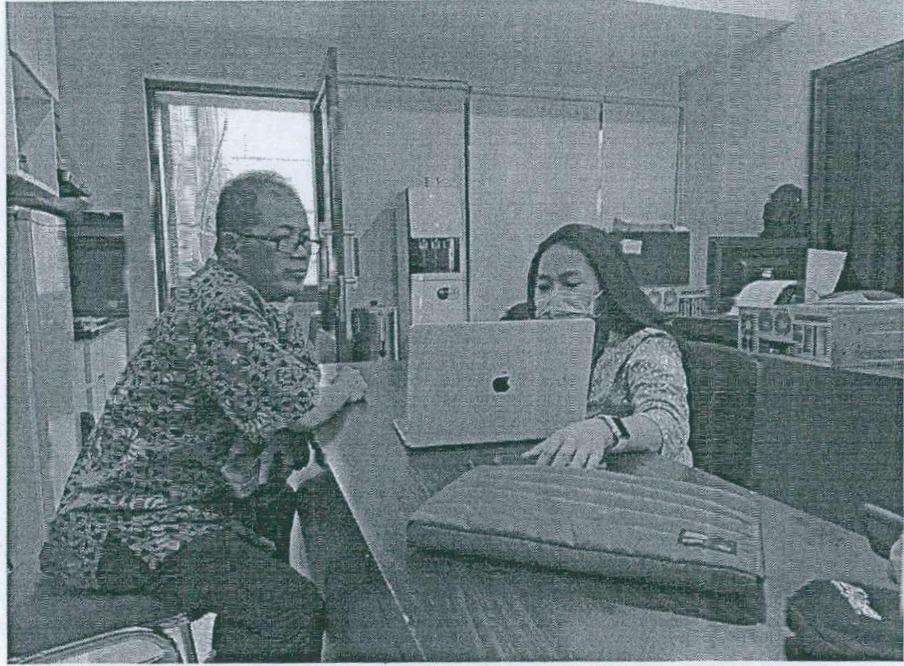
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	<p><i>berita dilaksanakan dengan baik</i></p>	

Kegiatan 4 : MONITORING, EVALUASI, DAN SOSIALISASI

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	<p><i>berita dilaksanakan dengan baik</i></p>	

FOTO-FOTC MENTORING





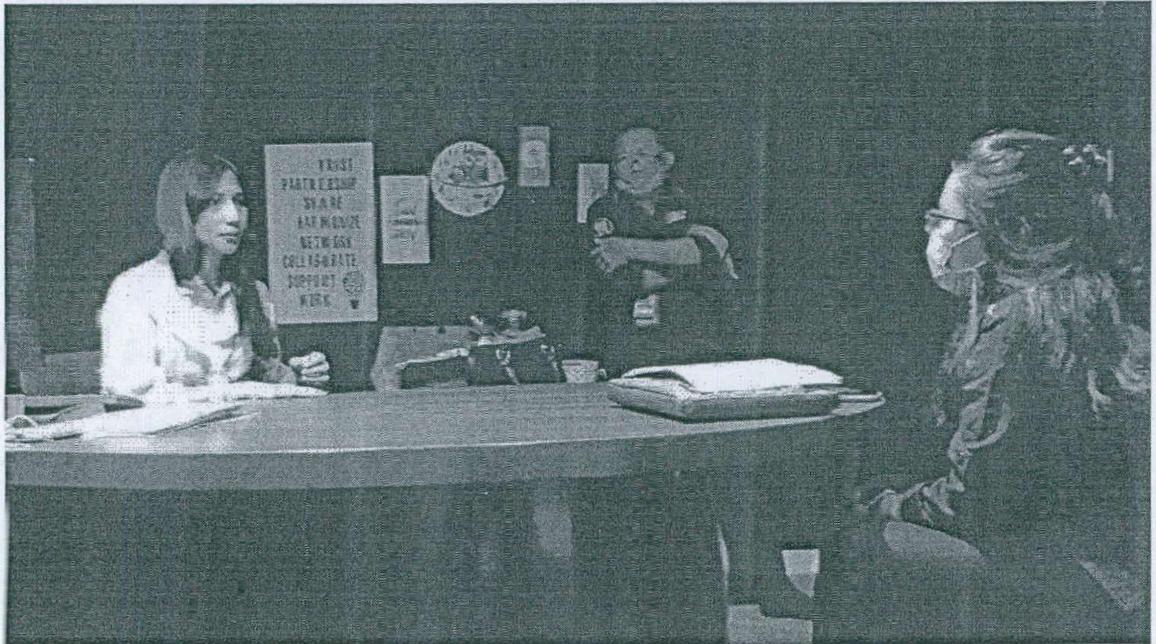
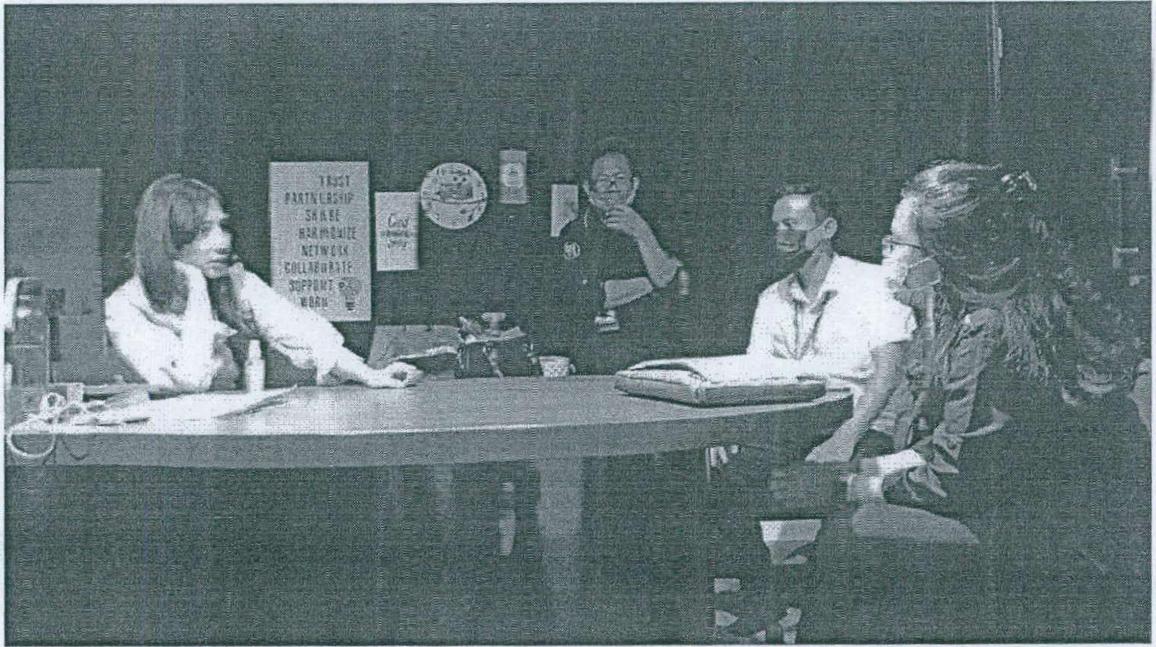
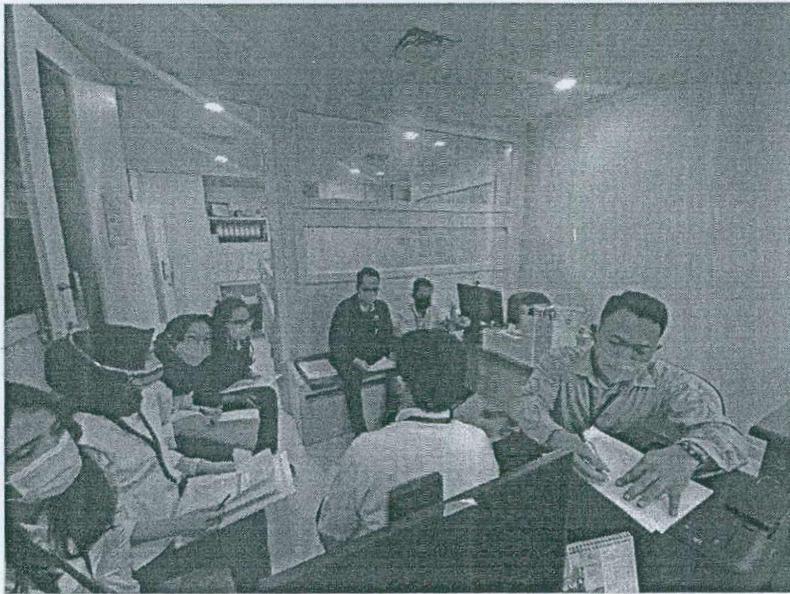
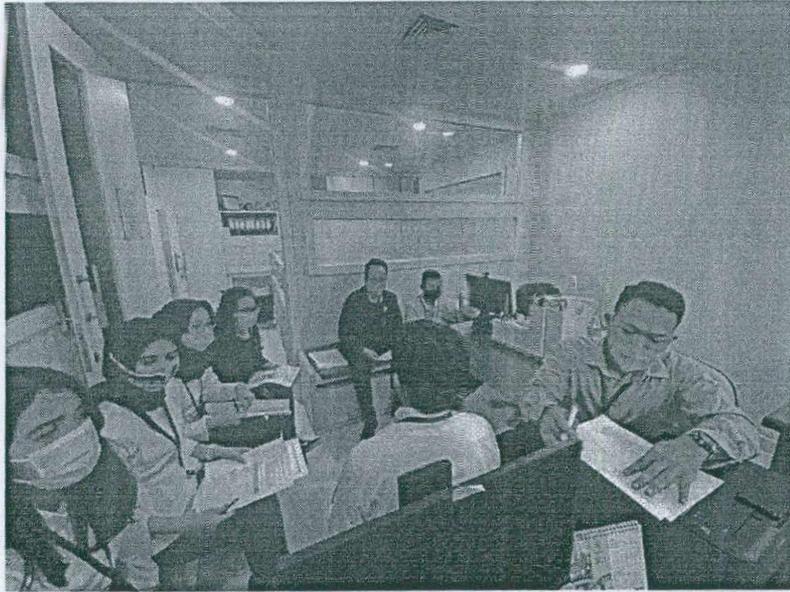
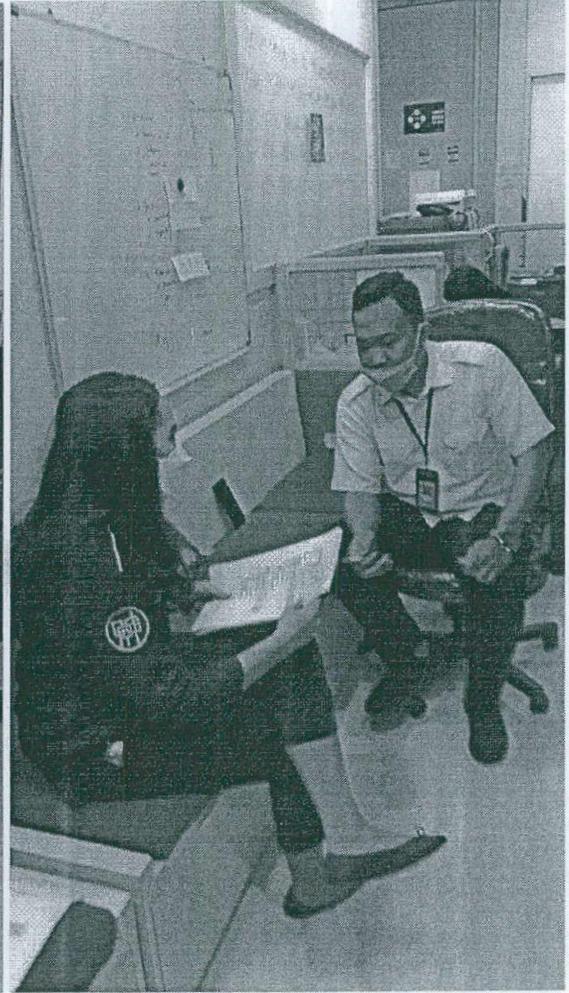
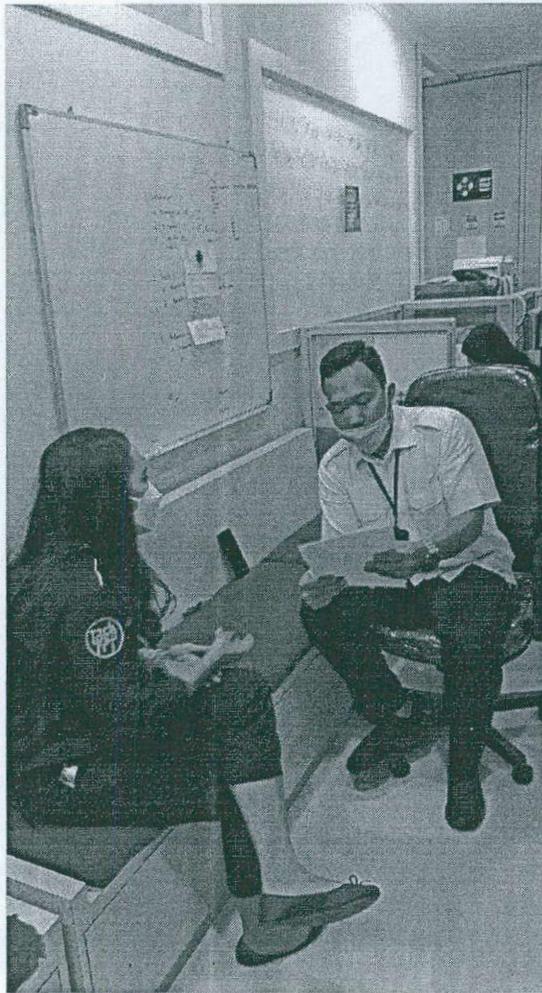
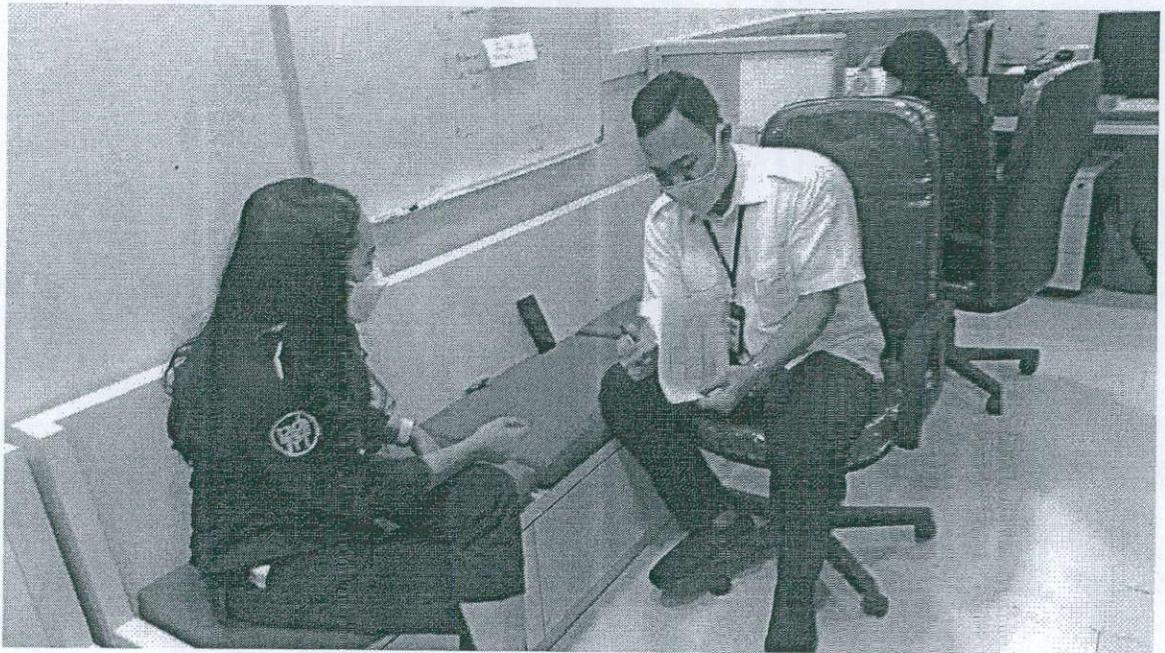


FOTO-FOTO COACHING











SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI

"Optimalisasi Aktualitas Berita di TVR Parlemen melalui Program *News Highlight*"

Selasa, 11 Mei 2021

No	Nama	Jabatan	Paraf
	MUSTAQIM	Reporter	
	Citra Ananda	Jurnalis	
	Mahir Pratama	Reporter	
	Muzardi	ON AIR	
	BAEQU ANWAR	KEMASAC TEKNIC	
	Johan	Produser	
	Bayu Setiadi	Kembar Press	
	Hendra. S	Reporter	
	INDAH EKAWATI	Reporter	
	Elisa Gabriela Purba	Jurnalis	
	Vinita P	Jurnalis	
	Lybal	cam pers	
	Shahroni	Red.	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

"Optimalisasi Aktualitas Berita di TVR Parlemen melalui Program Parlemen Terkini"

Senin, 14 Juni 2021

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Vinita P	Jurnalis	
2	Indah Elend	Jurnalis	
3	SAEFUR ANWAR	Korbidar TVRI	
4	Gulah Prashanto	ingest	
5	Mahir Pratama	Reporter	
6	Iqbal	Koor cam	
7	Hendra S	Jurnalis	
8	Johan	staf	
9	Elisa Gabriela Purba	Jurnalis	
10	Citra Ananda	Jurnalis	
11	AFWAN	EDITOR	
12	Bayu Setiaji	Korbidar RRI	
13	M. Alfat Nur R	Jurnalis	



SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Jakarta, 10 Mei 2021

Sifat : Dinas
Derajat : Segera
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Koordinasi Optimalisasi Aktualitas Berita Melalui Program
News Highlight

Yth :

1. Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi
2. Kepala Subbagian Teknik Televisi
3. Koordinator Berita Berkala
4. Koordinator Berita Harian
5. Penyelia Liputan Harian
6. Penyelia Liputan Kunker/Kunspek
7. Penyelia Penyiar
8. Penyelia Kameramen
9. Koordinator On Air

Di Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan, berkenaan dengan Sasaran Kerja Biro Pemberitaan Sekretariat Jenderal DPR RI sebagaimana dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI No 10 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Setjen DPR RI Tahun 2020-2024 untuk meningkatkan kecepatan penayangan berita, maka kami mengundang saudara untuk menghadiri rapat koordinasi pada:

Hari : Selasa, 11 Mei 2021
Pukul : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen, Nusantara IV DPR RI, Senayan, Jakarta

Schubungan dengan itu, diharapkan kehadiran saudara dalam Rapat Koordinasi tersebut. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen,

Irfan, S. Sosa, MMSI
NIP. 196509101987021006



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Lampiran Nama Undangan:

No	Nama	Jabatan
1	Bayu Setiadi	Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi
2	Sae'ful Anwar	Kepala Subbagian Teknik Televisi
3	Johan Bahtiar Alam	Koordinator Berita Berkala
4	Syahroni	Koordinator Berita Harian
5	Citra Ananda	Penyelia Liputan Harian
6	Mustaqim	Penyelia Liputan Kunker/Kunspek
7	Mahir Pratama	Penyelia Penyiar
8	Mohamad Iqbal Subarzah	Penyelia Kameramen
9	Mawardi	Koordinator On Air



SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Jakarta, 13 Juni 2021

Sifat : Dinas
Derajat : Segera
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi Program *Parlemen Terkini*

Yth :

1. Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi
2. Kepala Subbagian Teknik Televisi
3. Koordinator Berita Berkala
4. Koordinator Berita Harian
5. Penyelia Liputan Harian
6. Penyelia Liputan Kunker/Kunspek
7. Penyelia Penyiar
8. Penyelia Kameramen
9. Penyelia Editing
10. Ingest
11. Perwakilan Reporter
12. Perwakilan Kameraman

Di Jakarta

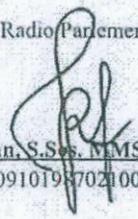
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan, berkenaan dengan Sasaran Kerja Biro Pemberitaan Sekretariat Jenderal DPR RI sebagaimana dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI No 10 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Setjen DPR RI Tahun 2020-2024 untuk meningkatkan kecepatan penayangan berita, maka kami mengundang saudara untuk menghadiri sosialisasi program *Parlemen Terkini* pada:

Hari : Senin, 14 Juni 2021
Pukul : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen, Nusantara IV DPR RI, Senayan, Jakarta

Sehubungan dengan itu, diharapkan kehadiran saudara dalam sosialisasi tersebut. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen,


Irfan, S.Ses. MMSI

NIP. 196509101987021006



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Lampiran Nama Undangan:

No	Nama	Jabatan
1	Bayu Setiadi	Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi
2	Saeiful Anwar	Kepala Subbagian Teknik Televisi
3	Johan Bahtiar Alam	Koordinator Berita Berkala
4	Syahroni	Koordinator Berita Harian
5	Citra Ananda	Penyelia Liputan Harian
6	Ammyta	Penyelia Liputan Kunker/Kunspek
7	Mahir Pratama	Penyelia Penyiar
8	Mohamad Iqbal Subarzah	Penyelia Kameraman
9	Ferdian	Penyelia Editing
10	Suluh	Ingest
11.	Hendra Sunandar	Perwakilan Reporter
12	Anief	Perwakilan Kameraman



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan, S.Sos, MMSI
NIP : 196509101987021006
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. I / IV B
Jabatan : Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

Dengan ini menugaskan kepada nama-nama berikut:

No	NAMA	KETERANGAN	PENUGASAN
1	Theresia Octaviana Butar Butar	199410132020122001	Koordinator Tim
2	Hendra Sunandar	199212262020121001	Reporter
3	Dodi	PPNASN	Kameraman
4	Arif	PPNASN	Kameraman
5	Suluh	PPNASN	Ingest
6	Firdaus	PPNASN	Grafis
7	Nanda	PPNASN	MCR
8	Syamsul Bahri	PPNASN	Editor

Untuk membantu dan bertanggung jawab dalam program "Parlemen Terkini" sebagai upaya optimalisasi aktualitas berita di TVR Parlemen dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI.

Jakarta, 18 Mei 2021

Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan, S.Sos. MMSI
NIP. 196509101987021006

KUMPULAN NASKAH PARLEMEN TERKINI

PARLEMEN TERKINI #1

KOMISI SATU DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA/ JOHNY G PLATE BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT JUGA DIHADIRI KETUA KPI PUSAT/ AGUNG SUPRIO/ WAKIL KETUA KOMISI INFORMASI PUSAT HENDRA J KEDE/ SERTA KETUA DEWAN PERS MUHAMAD NUH BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ DI KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT/ UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

SEDIKITNYA KPI PUSAT MEMPRIORITASKAN EMPAT PROGRAM DI TAHUN DEPAN/ DI ANTARANYA SOSIALISASI AOS DUA RIBU DUA PULUH DUA/ PENYELESAIAN REVISI P TIGA S P S / PEMATANGAN FORMULASI SANKSI DENDA DAN HUKUM ACARA TATA CARA PENJATUHAN SANKSI/ SERTA BLUE PRINT PENGAWASAN MENGGUNAKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE//

RAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI SATU/ BAMBANG KRISTIONO/ DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU KOMISI TIGA DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN WAKIL MENTERI HUKUM DAN HAM/ JAKSA AGUNG/ DAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA//

RAKER INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ UNTUK KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT//

PAGU INDIKATIF KEMKUMHAM TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ DISEPAKATI OLEH KEMENTERIAN KEUANGAN DAN BAPPENAS/ SEKITAR TUJUH BELAS TRILIUN RUPIAH//

SEMENTARA PAGU INDIKATIF KEJAKSAAN AGUNG TAHUN DEPAN/ SEKITAR SEMBILAN KOMA ENAM TRILIUN RUPIAH// DAN PAGU INDIKATIF POLRI/ SEBESAR SEMBILAN PULUH TUJUH KOMA LIMA TRILIUN RUPIAH//

RAPAT DIHADIRI WAKIL MENKUMHAM EDWARD / JAKSA AGUNG BURHANUDDIN/ DAN WAKAPOLRI KOMJEN EDDY PRAMONO BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT DIPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI TIGA DPR RI ADIES KHADIR/ DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN///

JUDUL CHARGENT: RAKER PANSUS OTSUS PAPUA DENGAN MENDIKBUDRISTEK
DAN
MENKES

RAPAT KERJA ANTARA PANITIA KHUSUS RUU OTONOMI KHUSUS PAPUA/
DENGAN MENTERI PENDIDIKAN/ KEBUDAYAAN/ RISET DAN TEKNOLOGI NADIEM
MAKARIM/ DAN MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN/ YANG BERLANGSUNG
HINGGA PUKUL ENAM SORE/ KEMARIN/ MEMBAHAS BEBERAPA POIN / DI
ANTARANYA KONDISI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN/ DI PAPUA//

BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN ANGGOTA PANSUS OTSUS
PAPUA/ KHUSUSNYA PUTRA NABABAN/ DI ANTARANYA KEMENDIKBUD RISTEK
DIMINTA MELAKUKAN TEROBOSAN TEROBOSAN BERBEDA/ UNTUK PENDIDIKAN DI
PAPUA/ DUA PULUH TAHUN KE DEPAN//

PUTRA JUGA MENYEBUT/ SEDIKITNYA ALOKASI DANA PENDIDIKAN UNTUK PAPUA
BISA MENCAPAI ENAM TRILIUN SETIAP TAHUNNYA// SEHINGGA KEMENDIKBUD
RISTEK DIMINTA IKUT MENDESAIN PETA JALAN PENDIDIKAN YANG BERPIHAK PADA
ANAK ANAK DI PAPUA//

BERIKUT CUPLIKAN PERNYATAAN ANGGOTA PANSUS RUU OTSUS PAPUA PUTRA
NABABAN///

INSERT:

SB PUTRA NABABAN

"PADA TAHAP DUA INI KITA TIDAK BISA PASRAH DONGKOKAN..... MENUJU 100
TAHUN INDONESIA MERDEKA"

"UANGNYA UDAH ANGKANYA ADA, UNDANG UNDANG YANG AKAN MEMBERIKAN
ITU KEPADA PAPUA..... ATAU 250.000 ANAK YANG TIDAK MERASAKAN BANGKU
SEKOLAH ATAU BELUM MERASAKAN DANGKU SEKOLAH."

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MFI APORKAN//

PARLEMEN TERKINI #5

KOMISI DUA DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN MENTERI PENDAYAGUNAAN DAN APARATUR NEGARA TJAHJO KUMOLO/ SERTA RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA/ KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA/ LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA/ DAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT/ UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

KEMENPAN RB PADA TAHUN DEPAN/ MENGUSULKAN PAGU INDIKATIF SEBESAR DUA RATUS SEMBILAN PULUH LIMA MILIAR RUPIAH// ADA PUN SASARAN STRATEGIS KEMENPAN RB PADA TAHUN DEPAN DI ANTARANYA/ TERWUJUDNYA BIROKRASI YANG BERKUALITAS/ KAPABEL/ DAN BERDAYA SAING/ SERTA MEWUJUDKAN KEMENTERIAN PAN RB YANG BERKUALITAS DAN KAPABEL//

HAL INI DIPRIORITASKAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PRIORITAS KERJA KABINET INDONESIA MAJU/ SALAH SATUNYA YAITU PENYEDERHANAAN BIROKRASI//

RAPAT DIMPINJ WAKIL KETUA KOMISI DUA/ JUNIMART GIRLANG / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU RAPAT KERJA ANTARA PANITIA KHUSUS RUU OTONOMI KHUSUS PAPUA/ DENGAN MENTERI PENDIDIKAN/ KEBUDAYAAN/ RISET DAN TEKNOLOGI NADIEM MAKARIM/ DAN MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN/ YANG BERLANGSUNG HINGGA PUKUL ENAM SORE/ KEMARIN/ MEMBAHAS BEBERAPA POIN / DI ANTARANYA KONDISI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN/ DI PAPUA//

BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN WAKIL KETUA PANSUS OTSUS PAPUA YAN PERMENAS/ DI ANTARANYA PERMASALAHAN KESEHATAN DI PAPUA
YAITU/ PEMBAGIAN KEWENANGAN DAERAH DAN PUSAT TERKAIT / PELAYANAN KESEHATAN KELILING/ STANDARDISASI INSENTIF NAKES/ KURANGNYA KETERSEDIAAN AMBULANS/ KHUSUSNYA YANG SESUAI DENGAN MEDAN DI WILAYAH PAPUA//

BERIKUT CUPLIKAN PERNYATAAN WAKIL KETUA PANSUS OTSUS PAPUA YAN PERMENAS///

INSERT:

YAN PERMENAS MANDENAS

YAN PERMENAS MANDENAS / F-P GERINDRA / PAPUA

“SAYA MELIHAT BAHWA DI PAPUA SAAT KITA MONITORING SAMPAI KE PELOSOK....BUTUH FASILITAS YANG MEMANG BISA MAMPU UNTUK MENINDAKLANJUTI PASIEN YANG SIFATNYA RAWAT JALAN, KALAU RAWAT INAP MUNGKIN HARUS DIRUJUK KE WILAYAH DI PERKOTAAN.”

TC: 1:36:15

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN///

PARLEMEN TERKINI 9/6

KOMISI TIGA DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN MENTERI HUKUM DAN HAM/ REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MASIH MEMBAHAS PROORAM KERJA KEMENKUMHAM PADA TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA// BEBERAPA PROGRAMNYA YAITU PROLEGNAS REFORMASI SISTEM PERADILAN PINDANA TERPADU/ KEIMIGRASIAN/ DAN PERMASALAHAN YANG ADA DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN ATAU LAPAS//

HINGGA KINI/ OVERCAPACITY MENCAIPI SERATUS SATU PERSEN ULCARA NASIONAL// SEHINGGA PERMASALAHAN KELEBIHAN KAPASITAS NARAPIDANA/ DISEBUT MASIH MENJADI FOKUS DI TAHUN DEPAN//

RAKER INI DIHADIRI MENTERI HUKUM DAN HAM YASONA LAOBY BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI TIGA/ ADIF S KADIR / DAN DIHADIRI TIGA PULUH SATU ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU BADAN ANGGARAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT PANJA DENGAN PEMERINTAH/ MEMBAHAS ASUMSI DASAR KEBIJAKAN FISKAL PENDAPATAN/ DIGIT/ DAN PEMBIAYAAN DALAM RAPRN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

DALAM RAPAT PANJA INI/ BANGGAS DAN PEMERINTAH MENYLPAKATI ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN DEPAN/ SFBESAR LIMA KOMA EMPAT SAMPAI LIMA KOMA LIMA PERSEN//

ANGKA INFLASI DISEPAKATI TIGA PLUS MINUS SATU PERSEN// NILAI TUKAR RUPIAH PADA RENTANG TIGA BELAS RIBU EMPULUH RATUS HINGGA EMPAT BELAS RIBU DELAPAN RATUS//

SEMENTARA TINGKAT PENGANGGURAN DITARGET LIMA KOMA LIMA HINGGA ENAM KOMA TIGA PERSEN// SERTA ANGKA KEMISKINAN DELAPAN KOMA LIMA HINGGA SEMBILAN KOMA NOI //

RAPAT PANJA INI DIPIMPIN KE LIA BANGGAS SMD ARDI I LAH/ DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN AKIF/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN///

PARLEMEN TERKINI 10/6

**KOMISI EMPAT DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN MENTERI LHK
REPUBLIK INDONESIA/ SITI NURBAYA BAKAR BESERTA JAJARANNYA//**

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS BEBERAPA POIN/ YANG MASIH BERKAITAN DENGAN
RENCANA ANGGARAN DAN RENCANA KERJA KEMENTERIAN LHK// DI ANTARA TA
DIBAHAS MENGENAI/ PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN/

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH RUMAH TANGGA/

SAMPAH MEDIS B TIGA SELAMA PANDEMI COVID SEMBILAN BELAS/

MENDORONG MASYARAKAT MENGEMBANGKAN VARIETAS DAN KONSISTEN
MENERAPKAN FOOD ESTATE/

TINDAK LANJUT PENGHENTIAN PEMANFAATAN HUTAN SOSIAL

SERTA REHABILITASI HUTAN MANGROVE//

RAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI EMPAT DEDI MULYADI/ DAN DIHADIRI
ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

**SEMENTARA ITU KOMISI TUJUH DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BESERTA JAJARANNYA//**

RAKER INI MEMBAHAS HARGA MINYAK MENTAH ATAU ICP/ VOLUME PRODUKSI
ATAU LIFTING MIGAS/ DAN PENGEMBALIAN BIAYA OPERASI OLEH KONTRAKTOR/
ATAU COST RECOVERY MIGAS/ SERTA KAITANNYA DENGAN PENERIMAAN NEGARA
DARI SEKTOR MIGAS//

PEMBAHASAN INI DIHARAPKAN DAPAT MEMBERIKAN KESAMAAN PERSEPSI/
SEHINGGA DAPAT MENGHASILKAN ARAH KEBIJAKAN YANG TEPAT/ DAN
MENINGKATKAN PENDAPATAN NEGARA//

RAPAT DIHADIRI DIRJEN ANGGARAN KEMENTERIAN KEUANGAN ISA
RACHMATARWATA / BESERTA JAJARANNYA//

RAKER INI DIPIMPIN KETUA KOMISI TUJUH SUGENG SUPARWOTO / DAN DIHADIRI
ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN
MELAPORKAN//

JUDUL: RAKER KOMISI VII DPR RI DENGAN MENTERI ESDM

KOMISI TUJUH DPR RI DAN MENTERI E S D M / TELAH MENCAPAI KESEPAKATAN TERKAIT ASUMSI DASAR SEKTOR E S D M DAN PAGU INDIKATIF KEMENTERIAN E S D M / UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

SETELAH MENGGELAR BEBERAPA RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT SEJAK PEKAN LALU/ KOMISI TUJUH DAN MENTERI E S D M/ MENYEPAKATI ASUMSI DASAR SERTA MENYETUJUI PAGU INDIKATIF SEBESAR ENAM KOMA DELAPAN SEMBILAN TRILIUN RUPIAH/ UNTUK ANGGARAN TAHUN DEPAN//

ADA PUN ASUMSI DASAR YANG DISEPAKATI DI ANTARANYA/
HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA ATAU I C P PADA RENTANG LIMA PULUH LIMA HINGGA TUJUH PULUH DOLLAR AMERIKA PER BARREL//

SEMENTARA/ LIFTING MIGAS DISEPAKATI SEBESAR SATU JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH ENAM RIBU SAMPAI SATU JUTA SEMBILAN RATUS LIMA PULUH RIBU BARREL PER HARI//

DISEPAKATI PULA COST RECOVERY ANTARA DELAPAN KOMA LIMA HINGGA SEMBILAN MILIAR US DOLLAR//
VOLUME BBM BERSUBSIDI EMPAT BELAS KOMA DELAPAN PULUH HINGGA LIMA BELAS KOMA LIMA DELAPAN JUTA KILO LITER MINYAK TANAH DAN SOLAR//

KEMUDIAN VOLUME LPG TIGA KILO GRAM DISEPAKATI TUJUH KOMA LIMA HINGGA DELAPAN JUTA METRIK TON//
SUBSIDI TETAP MINYAK SOLAR SEBESAR LIMA RATUS RUPIAH PER LITER//
SUBSIDI LISTRIK DENGAN DUA SKENARIO/ MASIING MASIING SEBESAR TIGA PULUH SEMBILAN KOMA LIMA PULUH ATAU ENAM PULUH SATU KOMA DELAPAN PULUH TIGA TRILIUN RUPIAH//

ASUMSI MAKRO DAN PAGU INDIKATIF TERSEBUT DISEPAKATI/ DENGAN HARAPAN DAPAT MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MIGAS NASIONAL/ SERTA MENINGKATKAN PENDAPATAN NEGARA DARI SEKTOR MIGAS//

BERIKUT CUPLIKAN PERNYATAAN ANGGOTA KOMISI TUJUH DPR RI DONY MARYADI OEKON//

INSERT SB:

DONY MARYADI OEKON

ANGGOTA KOMISI VII DPR RI/ F-PDI P / JAWA BARAT XI

"DENGAN ANGGARAN INI MEMANG KITA BUTUH PERJUANGAN....DARI USULAN KEMARIN KURANG LEBIH 1,8 TRILIUN."

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR **PARLEMEN** MELAPORKAN//

DUMMY 1 - PARLEMEN TERKINI

JUDUL BERITA 1: RDP KOMISI II DENGAN KEMENDAGRI, KPU, BAWASLU, DAN DKPP

JUDUL BERITA 2: RDP KOMISI VIII DENGAN KEMENTERIAN SOSIAL

KOMISI DUA DPR RI MENGADAKAN RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI/ KOMISI PEMILIHAN UMUM/ BADAN PENGAWAS PEMILU/ DAN DEWAN KEHORMATAN PENYELenggara PEMILU//

RDP INI MEMBAHAS PERSIAPAN PELAKSANAAN PEMILU/ PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR/ BUPATI DAN WAKIL BUPATI/ WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA/ TAHUN DUA RIBU DUA PULUH EMPAT MENDATANG//

RAPAT YANG DILAKSANAKAN TERTUTUP INI /DIHADIRI OLEH DIRJEN OTONOMI DAERAH KEMENDAGRI AKMAL MALIK/ DIRJEN POLPUM KEMENDAGRI BAHTIAR/ KETUA KPU ARIEF BUDIMAN/ KETUA BAWASLU ABHAI/ SERTA ANGGOTA DKPP ALPITRA SALAM BESERTA JAJARAN HADIR SECARA VIRTUAL//

RDP INI DIPIMPIN KETUA KOMISI DUA DPR RI/ AHMAD DOLI KURNIA / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU DI KOMISI DELAPAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA DENGAN KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS VALIDASI DATA KEMISKINAN DI INDONESIA/ PERMASALAHAN DAN SOLUSINYA// DISEBUTKAN BERDASARKAN DATA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN/ BADAN PEMERIKSA KEUANGAN/ DAN KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI/ TERDAPAT PERMASALAHAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL/ DI ANTARANYA INTEGRITAS DATA/ TRANSPARANSI/ INTEGRASI DATA BAWASLU/ SERTA REGULASI DAN PENGELOLAAN DATA//

RAPAT DIHADIRI MENTERI SOSIAL TRI RISMAHARINI BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT DIPIMPIN KETUA KOMISI DELAPAN/ YANDRI SUSANTO / DAN DIHADIRI TIGA BELAS ANGGOTA SECARA FISIK/ SERTA ENAM BELAS ANGGOTA SECARA VIRTUAL//

DARI CEDUNG DPR RI/ TI ICROJA DUTAR DUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//

DUMMY 2 - PARLEMEN TERKINI

JUDUL: RAPAT PARIPURNA, PANDANGAN FRAKSI ATAS KEM DAN PPKP RAPBN 2022

PEMERINTAH DAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA MELAKUKAKAN RAPAT PARIPURNA/ UNTUK MENYAMPAIKAN PANDANGAN FRAKSI ATAS KERANGKA EKONOMI MAKRO/ DAN POKOK POKOK KEBIJAKAN FISKAL RAPBN/ TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

RAPAT INI MERUPAKAN RAPAT LANJUTAN/ DARI PARIPURNA YANG DISKOR3 KAMIS LALU// PADA AGENDA SEBELUMNYA/ PEMERINTAH MELALUI MENTERI KEUANGAN MENYAMPAIKAN KERANGKA EKONOMI MAKRO/ DAN POKOK POKOK KEBIJAKAN FISKAL/ TAHUN DEPAN//

RAPAT DIHADIRI OLEH MENTERI KEUANGAN SRI MULYANI/ MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN SUHARSO MONOARFA/ BESERTA JAJARANNYA//

PARIPURNA DIPIMPIN WAKIL KETUA DPR RI/ SUFMI DASCO AHMAD/ DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN ANGGOTA DPR/ DI ANTARANYA PEMERINTAH DIMINTA FOKUS DENGAN PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL/ MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK/ MENJAGA RASIO UTANG/ MENGENDALIKAN DEFISIT APBN/ DAN PEMULIHAN KESEHATAN NASIONAL//

JUDUL: PANSUS BAHAS RUU LANDAS KONTINEN

SEMENTARA ITU PANITIA KHUSUS RUU LANDAS KONTINEN/ MENGADAKAN RAPAT KERJA BERSAMA MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN/ MENTERI PERTAHANAN/ MENTERI LUAR NEGERI/ SERTA MENTERI HUKUM DAN HAM//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RUU PERUBAHAN UNDANG UNDANG NOMOR SATU/ TAHUN SERIBU SEMBILAN RATUS TUJUH PULUH TIGA/ TENTANG LANDAS KONTINEN//

PERUBAHAN INI DINILAI PERLU DILAKUKAN/ KARENA UU NOMOR SATU TAHUN/ SERIBU SEMBILAN RATUS TUJUH PULUH TIGA/ TIDAK LAGI SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN HUKUM LAUT INTERNASIONAL//

RAPAT DIPIMPIN KETUA PANSUS RUU LANDAS KONTINEN/ MAMAN ABDURAHMAN/ DAN DIHADIRI SELURUH FRAKSI PANSUS SECARA FISIK//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA RIJANTHARI DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN///

DUMMY 3 - PARLEMEN TERKINI

PANITIA KHUSUS DPR RI/ TERKAIT RUU OTONOMI KHUSUS BAGI PROVINSI PAPUA/ MENGADAKAN RAPAT KERJA DENGAN PANGLIMA TNI/ KEPALA BADAN INTELIJEN NEGARA/ KEPALA BAPENNAS/ SERTA KOMITE SATU DEWAN PERWAKILAN DAERAH/ REPUBLIK INDONESIA//

RAKER INI MEMBAHAS KONDISI PAPUA/ DIKAITKAN DENGAN RUU TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG UNDANG/ NOMOR DI DAERAH SATU/ TAHUN DUA RIBU SATU / TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI PROVINSI PAPUA//

RAPAT INI DIAGENDAKAN MEMBAHAS/ SALAH SATUNYA TERKAIT PERPANJANGAN DANA OTSUS PAPUA/ BESERTA PERUBAHAN TATA KELOLANYA// RUU INI KEMUDIAN DIHARAPKAN /BISA MENYELESAIKAN BEBERAPA PERGOALAN TERKAIT OTONOMI KHUSUS DI PROVINSI PAPUA//

RAPAT DIHADIRI OLEH KABAIS TNI/ LCTJEN TNI/ KEPALA BIN/ KEPALA BAPENNAS/ DAN JAJAHANNYA/ SERTA KETUA DAN ANGGOTA KOMITE SATU DPD RI//

RAKER INI DIPIMPIN KETUA PANSUS / KOMARUDIN WATUBUN / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU KOMISI SEMBILAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT DENGAR PENDAPAT/ DENGAN KETUA SATGAS PENANGANAN COVID SEMBILAN BELAS/ DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM DENGAN PENGURUS IKATAN DOKTER INDONESIA/ PERSATUAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA/ ASOSIASI RUMAH SAKIT VERTIKAL INDONESIA/ ASOSIASI RUMAH SAKIT DAERAH SELURUH INDONESIA/ ASOSIASI RUMAH SAKIT SWASTA SELURUH INDONESIA/ PENGIURUS RUMAH SAKIT DARURAT COVID SEMBILAN BELAS WISMA ATLET/ DAN PERHIMPUNAN KLINIK DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN INDONESIA//

RDP INI MEMBAHAS PERSIAPAN SISTEM KESEHATAN NASIONAL/ SEBAGAI ANTISIPASI LONJAKAN KASUS COVID SEMBILAN BELAS/ PASCA LIBUR LEBARAN LALU//

RAPAT DIPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI GEMDILAN/ NIHAYATUL WAFIROH / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK/ DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN///

DUMMY 4 - PARLEMEN TERKINI

KOMISI DELAPAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS PAGU ANGGARAN RAPBN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ SERTA EVALUASI KINERJA DAN PELAKSANAAN ANGGARAN/ TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA//

BNPB UNTUK TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA MENGAJUKAN/ SEKITAR SATU KOMA SATU TRILIUN RUPIAH/ DALAM PERUBAHAN PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA// ADA PUN PAGU TERSEBUT MENCAKUP PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN SEKITAR DUA RATUS SEMBILAN PULUH MILYAR/ DAN PROGRAM KETAHANAN BENCANA SEKITAR DELAPAN RATUS EMPAT PULUH MILYAR//

RAPAT DIHADIRI KEPALA BNPB GANIP WARSITO BESERTA JAJARANNYA//

RAPAT DIPIMPIN KETUA KOMISI DELAPAN/ YANDI SUSANTO / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU KOMISI TIGA DPR RI MENGADAKAN RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG/ SEKRETARIS JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI/ DAN SEKRETARIS JENDERAL KOMISI YUDISIAL BESERTA JAJARANNYA//

RDP INI MEMBAHAS ANGGARAN MASING MASING LEMBAGA UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA// MAHKAMAH AGUNG MENGAJUKAN TAMBAHAN ANGGARAN SEKITAR SATU KOMA TIGA TRILIUN/ UNTUK PENINGKATAN LAYANAN PERADILAN//

SEMENTARA MAHKAMAH KONSTITUSI MENGAJUKAN USULAN TAMBAHAN SEMBILAN PULUH MILIAR RUPIAH// SERTA KOMISI YUDISIAL MENGAJUKAN TAMBAHAN SEKITAR TIGA PULUH TIGA MILIAR/ UNTUK PROGRAM BUKUNGAN MANAJEMEN DAN PENCEBAKAN INTEGRITAS HUKUM//

RDP INI DIPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI TIGA DPR RI/ ADIES KHADIR / DAN DIHADIRI DUA PULUH TUJUH ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//

NASKAH DUMMY 5 - PARLEMEN TERKINI

KOMISI SEPULUH DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN/ KEBUDAYAAN/ RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA//

RAPAT KERJA INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN ANGGARAN KEMENTERIAN LEMBAGA/ DI KEMDIKBUDRISTEK UNTUK TAHUN ANGGARAN DUA RIBU DUA PULUH DUA// PAGU INDIKATIF KEMDIKBUDRISTEK PADA ANGGARAN TAHUN DEPAN/ NAIK SEKITAR EMPAT PULUH ENAM PERSEN/ DARI TAHUN LALU/ MENJADI SEKITAR TUJUH PULUH EMPAT TRILIUN RUPIAH//

ANGGARAN TAHUN DEPAN KEMDIKBUDRISTEK DIPRIORITASKAN UNTUK/ Penguatan Penyelenggaraan PAUD/ Pemerataan Sarana dan Prasarana Pendidikan/ Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi// Penguatan Vokasi/ Melalui Riset dan Kerjasama Industri// Penguatan Perguruan Tinggi Kelas Dunia/ Serta Penguatan Merdeka Belajar//

RAPAT DIHADIRI MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NADIEM MAKARIM BESERTA JAJARANNYA// RAPAT DIMPIMPIN WAKIL KETUA KOMISI SEPULUH/ AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI / DAN DIHADIRI ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

SEMENTARA ITU KOMISI ENAM DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA/ DENGAN KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA/ ATAU B U M N BESERTA JAJARANNYA//

RAKER INI MEMBAHAS RENCANA KERJA DAN RENCANA ANGGARAN/ TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ KEMENTERIAN BUMN//

PAGU INDIKATIF KEMENTERIAN BUMN TAHUN DUA RIBU DUA PULUH DUA/ DISEPAKATI OLEH KEMENTERIAN KEUANGAN DAN BAPPENAS/ SEKITAR DUA RATUS DELAPAN MILIAR RUPIAH// TURUN SEKITAR TIGA PULUH TUJUH MILIAR DARI TAHUN SEBELUMNYA//

PROGRAM PRIORITAS KEMENTERIAN BUMN TAHUN DEPAN DI ANTARANYA/ PEMBINAAN DAN PENGAWAS BUMN/ MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DAN KORPORATISASI BUMN/ MEMAKSIMALKAN KONTRIBUSI BUMN/ PENINGKATAN KEUNGGULAN DAN DAYA SAING BUMN//

RAPAT DIHADIRI MENTERI BUMN ERICK THOHIR BESERTA JAJARANNYA// RAPAT DIPIMPIN KETUA KOMISI ENAM DPR RI FAISOL RIZA/ DAN DIHADIRI SELURUH ANGGOTA SECARA FISIK DAN VIRTUAL//

DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR DAN DODI/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN///|

**TEMPLATE NASKAH DAN GAMBAR
PARLEMEN TERKINI**

LIPUTAN AGENDA RAPAT				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	SS RUANG RAPAT DEPAN (MEDIUM DAN CLOSE UP)	<i>WHAT</i>	KOMISI SEMBILAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA (RAPAT DENGAR PENDAPAT / RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM) DENGAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA// RAPAT MEMBAHAS/ ANGKA KASUS POSITIF COVID YANG MENINGKAT/ PASCA MUDIK LEBARAN DUA RIBU DUA PULUH SATU//	
2	ESTABLISH SHOT RUANG RAPAT BAGIAN DALAM	<i>WHERE</i>		MASUKKAN JIKA PERLU.
3	ESTABLISH PIMPINAN, ANGGOTA, DAN MITRA			
4	WIDE DAN MEDIUM SHOT ANGGOTA & MITRA	<i>WHO</i>	RAPAT DIHADIRI MENTERI ... BESERTA JAJARANNYA// RAPAT DIPIMPIN (NAMA PIMPINAN) DAN DIHADIRI (JUMLAH ANGGOTA)//	(JIKA ADA VIRTUAL DITULIS: RAPAT DIHADIRI DELAPAN ANGGOTA SECARA FISIK DAN DUA PULUH ANGGOTA SECARA VIRTUAL)

5	SS SUASANA RAPAT	WHERE, CLOSING	DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	
---	------------------	---------------------------	---	--

LIPUTAN PERKEMBANGAN RAPAT				
NO.	VIDEO		AUDIO / NASKAH	CATATAN
1	SS RUANG RAPAT DEPAN (MEDIUM DAN CLOSE UP)		RAPAT KERJA ANTARA KOMISI SEMBILAN DENGAN MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN/ DAN JAJARANNYA/ MEMBAHAS BEBERAPA POIN / DI ANTARANYA LONJAKAN KASUS POSITIF COVID SEMBILAN BELAS/ PASCA MUDIK LEBARAN/ DAN PENGHENTIAN SEMENTARA VAKSIN ASTRA ZENECA//	
2	ESTABLISH SHOT RUANG RAPAT BAGIAN DALAM	WHAT		
3	WIDE DAN MEDIUM SHOT PIMPINAN, ANGGOTA, DAN MITRA		BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN ANGGOTA KOMISI SEMBILAN/ DI ANTARANYA PEMERINTAH DIMINTA LEBIH SERIUS/ MENEKAN ANGKA KASUS POSITIF COVID SEMBILAN BELAS/ DENGAN MENGETATKAN PENGAWASAN/ DAN MELAKUKAN SKRINING BERKALA DI TEMPAT-TEMPAT TERTENTU//	
4	CU ANGGOTA / MITRA YANG SEDANG MEMBERIKAN PERNYATAAN			
5	CU LAYAR PRESENTASI / BERKAS2	HOW		
			SELANJUTNYA/ PEMERINTAH DIMINTA MEMBERIKAN TRANSPARANSI/ KEPADA MASYARAKAT TERKAIT VAKSIN ASTRA ZENECA/ TENTANG MENGAPA DIHENTIKAN SEMENTARA/ DAN APA LANGKAH SELANJUTNYA UNTUK MENGUJI VAKSIN TERSEBUT//	PALING SEDIKIT DUA POIN RAPAT.

6	SS SUASANA RAPAT	<i>WHERE, CLOSING</i>	DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	
---	------------------	-----------------------	---	--

LIPUTAN KUNKER				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	ESTABLISH, WIDE, CU LOKASI KUNKER	<i>WHEN, WHAT, WHERE</i>	KOMISI SEMBILAN DPR RI MELAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT/ TERKAIT KASUS KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN DI WILAYAH NTB//	
2	SS ANGGOTA: WIDE, CU	<i>WHO</i>	TIM DIPIMPIN KETUA KOMISI SEMBILAN DPR RI/ FELLY ESTELITA/ SERTA DIDAMPINGI DIRJEN --- DARI KEMENTERIAN KESEHATAN -----//	
3		<i>WHY</i>	KOMISI SEMBILAN MENILAI/ PERLU DILAKUKAN SOSIALISASI TERHADAP BLABLABLA/ UNTUK MENEKAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN//	BISA DESKRIPTIF / MASUKIN SB ANGGOTA
4		<i>HOW</i>	SEDIKITNYA DI TAHUN 2020 DILAPORKAN/ SEKITAR DUA RIBU IBU PASCA MELAHIRKAN MENINGGAL DALAM KURUN WAKTU/ LIMA TAHUN TERAKHIR// ANGKA INI DIHARAPKAN BISA DITEKAN/ DENGAN MEMPERSIAPKAN NAKES DAN FASKES YANG MEMADAI//	

5	SS SUASANA SAAT KUNKER: WIDE, MEDIUM	CLOSING	DARI PROVINSI ---/ THERESIA BUTAR BUTAR TVR PARLEMAN MELAPORKAN//	
---	---	----------------	--	--

LIPUTAN KUNSPEC				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	ESTABLISH, WIDE, CU LOKASI KUNKER	WHEN, WHAT, WHERE	KOMISI SEMBILAN DPR RI MELAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT/ TERKAIT KASUS KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN DI WILAYAH NTB//	
2	SS ANGGOTA: WIDE, CU	WHO	TIM DIPIMPIN KETUA KOMISI SEMBILAN DPR RI/ FELLY ESTELITA/ SERTA DIDAMPINGI DIRJEN --- DARI KEMENTERIAN KESEHATAN -----//	
3		WHY	KOMISI SEMBILAN MENILAI/ PERLU DILAKUKAN SOSIALISASI TERHADAP BLABLABLA/ UNTUK MENEKAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN//	BISA DESKRIPTIF ATAU MASUKIN SB ANGGOTA SAAT MEMBERIKAN TANGGAPAN DI RAPAT.
4	SS KEGIATAN: WIDE, MEDIUM	HOW	SEDIKITNYA DI TAHUN 2020 DILAPORKAN/ SEKITAR DUA RIBU IBU PASCA MELAHIRKAN MENINGGAL DALAM KURUN WAKTU/ LIMA TAHUN TERAKHIR// ANGKA INI DIHARAPKAN BISA DITEKAN/ DENGAN MEMPERSIAPKAN NAKES DAN FASKES YANG MEMADAI//	MASUKKAN DATA DAN FAKTA PENDUKUNG BERDASARKAN INFORMASI DARI RAPAT.
5	SS SUASANA SAAT KUNKER: WIDE, MEDIUM	CLOSING	DARI PROVINSI ---/ THERESIA BUTAR BUTAR TVR PARLEMAN MELAPORKAN//	

PETUNJUK TEKNIS PARLEMEN TERKINI

Parlemen Terkini dibentuk dengan tujuan menghadirkan berita-berita eksklusif, aktual, dan terpercaya dari lingkungan Parlemen bagi masyarakat. Berikut merupakan petunjuk teknis dalam produksi tayangan Parlemen Terkini:

1. Durasi tayangan Parlemen Terkini sepanjang 2-3 menit (sudah termasuk *bumper in*, *bumper out*, dan transisi).
2. Satu tayangan Parlemen Terkini memuat dua berita.
3. Terdiri dari liputan agenda rapat, perkembangan rapat, liputan kunspek, dan liputan kunker.
4. Liputan di lingkungan DPR RI dilakukan oleh 1 reporter dan 1 kameraman.
5. Banyaknya peliput untuk melakukan liputan kunker/kunspek mengikuti kebijakan redaksi, Subbag Program dan Produksi Televisi, Bagian TV dan Radio, Biro Pemberitaan Parlemen, Deputi Bidang Persidangan, serta kebijakan Sekjen yang berlaku.
6. Reporter dan kameraman ditunjuk oleh masing-masing koordinator untuk piket per minggu untuk Parlemen Terkini.
7. Parlemen Terkini tayang untuk TVR Parlemen dan media sosial TVR Parlemen.
8. Parlemen Terkini tayang di TVR Parlemen berdasarkan kebijakan *rundown* tayang dari Penyelia Riset dan Analisis Program.
9. Parlemen Terkini tayang di media sosial TVR Parlemen segera setelah selesai diproduksi.
10. Waktu, durasi, dan bentuk tayangan dapat berubah jika ada peristiwa besar dan/atau pernyataan anggota yang dianggap sangat penting oleh dan melalui diskusi terlebih dahulu dengan redaksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing dijabarkan sebagai berikut:

I. REPORTER

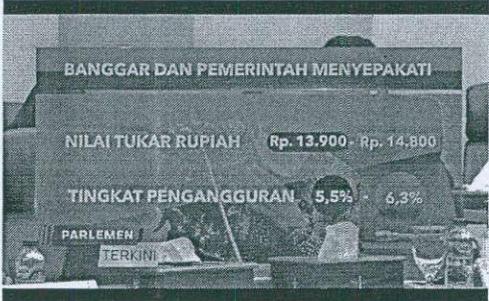
1. Melakukan peliputan (2 rapat) dan membuat naskah mengikuti template naskah.
2. Melakukan dubbing VO bersama kameraman.
3. Reporter menuju editing, menyerahkan gambar, naskah, mengawal proses edit, dan mengecek kembali materi hingga siap tayang.
4. Memastikan materi siap tayang diterima oleh MCR dan Admin Media Sosial.
5. Melakukan peliputan dari streaming dengan memasukkan SB anggota terkait rapat, serta membuat naskah.
6. Melakukan dubbing VO dan menyerahkan materi ke editor gambar.
7. Reporter menuju editing, mengawal proses edit, dan mengecek kembali materi hingga siap tayang.
8. Memastikan materi siap tayang diterima oleh MCR dan Admin Media Sosial.

II. KAMERAMAN

1. Mengambil gambar sesuai dengan template gambar dengan edit by camera.
2. Mendampingi reporter VO di kamera (baik ketika liputan reguler dan liputan khusus).
3. Memastikan gambar lengkap dan sesuai dengan kebutuhan *Voice Over*.

III. EDITOR GAMBAR

No.	Item	Juknis
1.	Bumper in	Diletakkan di awal tayangan.
2.	Transisi	<ul style="list-style-type: none">- Dimasukkan di antara berita satu dan berita dua.- Diberikan <i>backsound "whoosh"</i> yang telah disediakan dalam folder 'Parlemen Terkini'.
3.	Font judul, nama narasumber, dan title	Judul & Grafis Superimpose: Avenir Text Lower Third: Arial.

4.	Ukuran font (standard)	Text grafis 90pt Text SB 74pt nama narasumber Text SB 50pt Title/Komisi (ukuran font bisa menyesuaikan jika judul / nama / <i>title</i> cukup panjang).
5.	<i>Bumper out</i>	Diletakkan di akhir tayangan.
6.	Musik latar (<i>background</i>) tayangan	https://www.marmosetmusic.com/version/s/32320-dancing-tonight
7.	Volume <i>background</i>	-6db dan menyesuaikan VO agar suara VO tetap terdengar jelas.
8.	<i>Chargent / lower third</i> judul berita	Ditempatkan pada bagian awal, tengah, dan menuju akhir masing-masing berita (sehingga pada 1 tayangan berita VO, ada 6 kali penayangan <i>chargent</i> judul).
9.	Grafis untuk detail berita	 <p>terlampir di folder editor/Parlemen Terkini.</p>
10.	<i>Chargent / lower third</i> untuk nama dan title narasumber	Ditempatkan ketika narasumber berbicara.
11.	Alur gambar	Mohon editor juga bisa memperhatikan <i>template</i> gambar dan naskah terlampir. Namun, tidak menutup kemungkinan ada hal yang lebih penting dari substansi rapat yang dapat mengubah urutan <i>template</i> tersebut.
12.	<i>Fade in-fade out</i>	Ditempatkan untuk setiap awal, akhir, dan transisi musik.
13.	Kuantitas dan kualitas gambar	Editor dapat berkoordinasi dengan reporter dan kameraman jika ada

		gambar yang kurang secara kuantitas dan kualitas sehingga selanjutnya reporter dan kameramen yang bertugas dapat lebih optimal.
14.	Kesesuaian VO dan gambar	Jika ada ketidaksesuaian VO dan gambar, editor dapat berkoordinasi dengan reporter dan/atau kameraman terkait.
15.	Resolusi video	HD 1080.

IV. MASTER CONTROL ROOM (MCR)

- MCR bertanggung jawab menerima materi tayang, mengecek kembali, dan menayangkan sesuai dengan jadwal tayangan.
- MCR juga bertanggung jawab untuk memperhatikan alur kerja terlampir beserta *timeline*-nya.

V. ADMIN MEDIA SOSIAL

- Admin media sosial bertanggung jawab menerima materi tayang, mengecek kembali, dan menayangkan dengan segera di seluruh media sosial TVR Parlemen.
- Admin media sosial juga bertanggung jawab untuk memperhatikan alur kerja terlampir beserta *timeline*-nya.

Adapun alur kerja dan *template* gambar serta naskah sebagaimana disebutkan di atas diuraikan sebagai berikut:

I. ALUR KERJA



ALUR KERJA KHUSUS

PENENTUAN PELIPUTAN

Rapat Redaksi

Rapat yang akan diliput ditentukan melalui rapat redaksi atau berdasarkan diskusi reporter bertugas dengan Koordinator Liputan dan Penyelia Berita Harian dengan sistematika terlampir.

09.00

STEP 1

Reporter:

Melakukan peliputan dari streaming dengan memasukkan SB anggota terkait rapat, serta membuat naskah.

Ingest:

Ingest menyiapkan clean fit video yang dibutuhkan oleh reporter.

10.00-11.30

STEP 2

Reporter:

Melakukan dubbing VO dan menyerahkan materi ke editor gambar.

11.30-12.00

STEP 3

Reporter:

Reporter menuju editing, mengawal proses edit, dan mengecek kembali materi hingga siap tayang.

Editing:

Melakukan editing menyesuaikan gambar dan VO. Memasukkan CG, title SB (jika ada), dan grafis.

12.00 13.00

STEP 4

Reporter:

Memastikan materi siap tayang diterima oleh MCR dan Admin Media Sosial.

MCR:

Menerima materi tayang, mengecek kembali, dan menayangkan sesuai dengan jadwal tayangan.

Admin Media Sosial:

Menerima materi tayang, mengecek kembali, dan menayangkan dengan segera di media sosial TVR Parlemen

13.00

II. TEMPLATE GAMBAR DAN NASKAH PARLEMEN TERKINI

LIPUTAN AGENDA RAPAT				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	SS RUANG RAPAT DEPAN (MEDIUM DAN CLOSE UP)	<i>WHAT</i>	KOMISI SEMBILAN DPR RI MENGADAKAN RAPAT KERJA (RAPAT DENGAR PENDAPAT / RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM) DENGAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA// RAPAT MEMBAHAS/ ANGKA KASUS POSITIF COVID YANG MENINGKAT/ PASCA MUDIK LEBARAN DUA RIBU DUA PULUH SATU//	
2	ESTABLISH SHOT RUANG RAPAT BAGIAN DALAM	<i>WHERE</i>		MASUKKAN JIKA PERLU.
3	ESTABLISH PIMPINAN, ANGGOTA, DAN MITRA	<i>WHO</i>	RAPAT DIHADIRI MENTERI ... BESERTA JAJARANNYA// RAPAT DIPIMPIN (NAMA PIMPINAN) DAN DIHADIRI (JUMLAH ANGGOTA)//	(JIKA ADA VIRTUAL DITULIS: RAPAT DIHADIRI DELAPAN ANGGOTA SECARA FISIK DAN DUA PULUH ANGGOTA SECARA VIRTUAL)
4	WIDE DAN MEDIUM SHOT ANGGOTA & MITRA			
5	SS SUASANA RAPAT	<i>WHERE, CLOSING</i>	DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	

LIPUTAN PERKEMBANGAN RAPAT				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	SS RUANG RAPAT DEPAN (MEDIUM DAN CLOSE UP)		RAPAT KERJA ANTARA KOMISI SEMBILAN DENGAN MENTERI KESEHATAN BUDI GUNADI SADIKIN/ DAN JAJARANNYA/ MEMBAHAS BEBERAPA POIN / DI ANTARANYA LONJAKAN KASUS POSITIF COVID SEMBILAN BELAS/ PASCA MUDIK LEBARAN/ DAN PENGHENTIAN SEMENTARA VAKSIN ASTRA ZENECA//	
2	ESTABLISH SHOT RUANG RAPAT BAGIAN DALAM			
3	WIDE DAN MEDIUM SHOT PIMPINAN, ANGGOTA, DAN MITRA	<i>WHAT</i>	BEBERAPA POIN PENTING YANG MENJADI CATATAN ANGGOTA KOMISI SEMBILAN/ DI ANTARANYA PEMERINTAH DIMINTA LEBIH SERIUS/ MENEKAN ANGKA KASUS POSITIF COVID SEMBILAN BELAS/ DENGAN MENGETATKAN PENGAWASAN/ DAN MELAKUKAN SKRINING BERKALA DI TEMPAT-TEMPAT TERTENTU//	
4	CU ANGGOTA / MITRA YANG SEDANG MEMBERIKAN PERNYATAAN			
5	CU LAYAR PRESENTASI / BERKAS2			
				PALING SEDIKIT DUA POIN RAPAT.

6	SS SUASANA RAPAT	WHERE, CLOSING	DARI GEDUNG DPR RI/ THERESIA BUTAR BUTAR/ TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	
---	------------------	---------------------------	---	--

LIPUTAN KUNKER				
NO.	VIDEO		AUDIO / NASKAH	CATATAN
1	ESTABLISH, WIDE, CU LOKASI KUNKER	WHEN, WHAT, WHERE	KOMISI SEMBILAN DPR RI MELAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT/ TERKAIT KASUS KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN DI WILAYAH NTB//	
2	SS ANGGOTA: WIDE, CU	WHO	TIM DIPIMPIN KETUA KOMISI SEMBILAN DPR RI/ FELLY ESTELITA/ SERTA DIDAMPINGI DIRJEN --- DARI KEMENTERIAN KESEHATAN -----//	
3		WHY	KOMISI SEMBILAN MENILAI/ PERLU DILAKUKAN SOSIALISASI TERHADAP BLABLABLA/ UNTUK MENEKAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN//	BISA DESKRIPTIF / MASUKIN SB ANGGOTA

SS KEGIATAN: WIDE,
MEDIUM

4		<i>HOW</i>	SEDIKITNYA DI TAHUN 2020 DILAPORKAN/ SEKITAR DUA RIBU IBU PASCA MELAHIRKAN MENINGGAL DALAM KURUN WAKTU/ LIMA TAHUN TERAKHIR// ANGKA INI DIHARAPKAN BISA DITEKAN/ DENGAN MEMPERSIAPKAN NAKES DAN FASKES YANG MEMADAI//	
5	SS SUASANA SAAT KUNKER: WIDE, MEDIUM	<i>CLOSING</i>	DARI PROVINSI ---/ THERESIA BUTAR BUTAR TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	

LIPUTAN KUNSPEK				
NO.	VIDEO	AUDIO / NASKAH		CATATAN
1	ESTABLISH, WIDE, CU LOKASI KUNKER	<i>WHEN, WHAT, WHERE</i>	KOMISI SEMBILAN DPR RI MELAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT/ TERKAIT KASUS KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN DI WILAYAH NTB//	
2	SS ANGGOTA: WIDE, CU	<i>WHO</i>	TIM DIPIMPIN KETUA KOMISI SEMBILAN DPR RI/ FELLY ESTELITA/ SERTA DIDAMPINGI DIRJEN --- DARI KEMENTERIAN KESEHATAN -----//	
3		<i>WHY</i>	KOMISI SEMBILAN MENILAI/ PERLU DILAKUKAN SOSIALISASI TERHADAP BLABLABLA/ UNTUK MENEKAN ANGKA KEMATIAN IBU PASCA MELAHIRKAN//	BISA DESKRIPTIF ATAU MASUKIN SB ANGGOTA SAAT MEMBERIKAN TANGGAPAN DI RAPAT.
4	SS KEGIATAN: WIDE, MEDIUM	<i>HOW</i>	SEDIKITNYA DI TAHUN 2020 DILAPORKAN/ SEKITAR DUA RIBU IBU PASCA MELAHIRKAN MENINGGAL DALAM KURUN WAKTU/ LIMA TAHUN TERAKHIR// ANGKA INI DIHARAPKAN	MASUKKAN DATA DAN FAKTA PENDUKUNG BERDASARKAN INFORMASI DARI RAPAT.

			BISA DITEKAN/ DENGAN MEMPERSIAPKAN NAKES DAN FASKES YANG MEMADAI//	
5	SS SUASANA SAAT KUNKER: WIDE, MEDIUM	CLOSING	DARI PROVINSI ---/ THERESIA BUTAR BUTAR TVR PARLEMEN MELAPORKAN//	